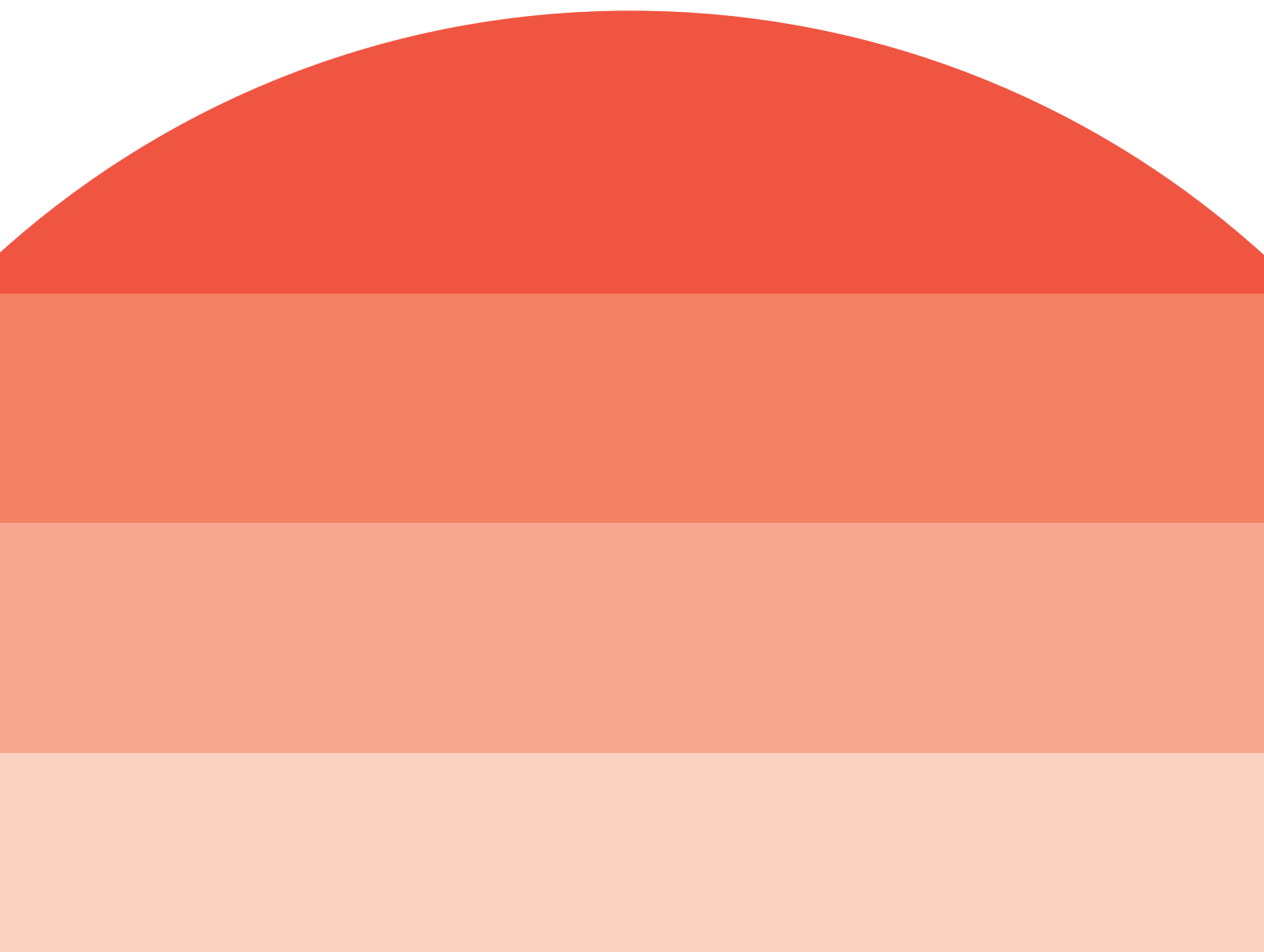




The Art of Resilience



Setengah Lingkaran

Merepresentasikan jumlah 50 dari 100, merujuk pada 50 tahun Perseroan berkarya di industri - kiprah yang terus berlanjut seiring warna yang berpendar jadi lingkaran utuh.

Semicircle

Representing 50 out of 100, which signifies Company's 50 years in the industry and still counting - as the semicircle fades into full circle.



Fajar

Fajar melambangkan hari baru, kesempatan baru dan spirit yang menyala untuk melanjutkan kiprah Perseroan ke depan.

Sunrise

The sunrise is representing a new day, new opportunities and spirit to continue Company's journey forward.



Resilience is all about being able to overcome the unexpected. Sustainability is about survival. The goal of resilience is to thrive.

Resiliensi adalah kemampuan mengatasi hal-hal yang tak terduga. Keberlanjutan adalah tentang daya hidup. Tujuan dari resiliensi adalah perkembangan.

Jamais Cascio

Kata Sambutan

Opening Remarks

Terbentur, terbentur, terbentuk.

Di tengah pandemi global yang berlangsung sepanjang tahun, krisis kesehatan serta situasi perekonomian yang tidak menentu, menjadi hal yang tidak dapat dihindari lagi. Perseroan dituntut untuk bertahan dan terus melangkah dengan segala kondisi yang dihadapinya. Dengan semangat resiliensi, yaitu menjadi lentur, dan bertahan pada kondisi yang sulit serta bertumpu pada nilai-nilai Perseroan, Perseroan tetap melihat adanya sinergi positif dari bisnis maupun manajemen, sehingga Perseroan memaknai usaha yang diusung tahun ini sebagai seni dalam bertahan.

Sejalan dengan perubahan yang terus terjadi, Perseroan siap beradaptasi atau bahkan melakukan pivot. Tahun ini hadir dengan segala kesempatan dan tantangannya. Perseroan memahami identitasnya sebagai salah satu pionir agensi periklanan di Indonesia, untuk turut merawat dan menjaga perekonomian Indonesia tetap berputar di masa pandemi. Sehingga pandemi ini dipercaya akan membuat Perseroan semakin kuat dan agile di masa yang akan datang.

Di sisi lain, pandemi telah menjadi katalisator perubahan di dunia kerja; sehingga tidak hanya masyarakat umum dan sektor bisnis, institusi pendidikan di Indonesiapun telah mengalami momen pivot-nya masing-masing. Kewajiban menjaga jarak secara fisik bukan penghalang untuk kami berkolaborasi dan melahirkan ide-ide kreatif bersama.

Budayawan Arundhati Roy menyebut pandemi ini sebagai sebuah portal, sebuah pintu gerbang menuju dunia berikutnya. Melalui seni resiliensi, mari kita berjalan melewati pintu itu, sebagai entitas yang lebih baik dari sebelumnya.

Bumped, bumped, formed.

Amid the global pandemic that happened throughout the year, health crisis and uncertain economic situation are becoming inevitable. The Company is required to survive and move forward with all the conditions it faces. With the spirit of resilience, that is being flexible, and surviving in difficult conditions also relying on the values of the Company, we continue to see positive synergies from the business and management, therefore the Company perceives the effort carried out this year as the art of resilience.

In line with the changes that continue to occur, the Company is ready to adapt or even make a pivot. This year came with all the opportunities and challenges. The Company understands its identity as one of the pioneers of advertising agencies in Indonesia, to help maintain and keep the Indonesian economy moving during the pandemic. We believe the pandemic will make the Company stronger and more agile in the future.

On the other hand, the pandemic has been a catalyst for change in the world of work; therefore not only public and business sectors but also educational institutions in Indonesia have experienced their own pivot moments. The obligation to maintain physical distance is not a barrier for us to collaborate and produce creative ideas together.

Arundhati Roy calls this pandemic a portal, a gateway to the next world. Through the art of resilience, let us walk through that door, as an entity that's better than ever.

Daftar Isi

Table of Content

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Ikhtisar Saham Stock Highlights	11
Peristiwa Penting Important Events	13

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	20
Laporan Direksi Board of Directors Report	24
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors	29

03

Profil Perseroan

Company Profile

Informasi Perseroan Company Information	32	Struktur Organisasi Organizational Structure	45
Riwayat Singkat Perseroan Brief History of Company	34	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	46
Visi & Misi Vision & Mission	36	Profil Direksi Board of Directors Profile	48
Bidang Usaha Lines of Business	38	Sumber Daya Manusia Human Resources	50
Kegiatan Usaha Business Activities	39	Informasi Pemegang Saham Stakeholders Information	59
Kilas Peristiwa Milestones	40		

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian Economic Overview	70	Rencana Strategis 2021 Strategic Plan 2021	82
Tinjauan Keuangan Financial Review	72		

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	85
---	----

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Prinsip Umum dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan General Principles and Policies of Corporate Social Responsibility Implementation	152
--	-----

07

Laporan Keuangan

Financial Statement

	160
--	-----

Bab

Chapter

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Peristiwa Penting 2020
Important Events of 2020



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	YoY 2019 -2020	Description
Pendapatan Usaha	42,369	87,599	155,993	300,018	354,201	-52%	Revenues
Beban Langsung	(24,215)	(60,213)	(125,539)	(240,241)	(289,131)	-60%	Direct Cost
Laba Kotor	18,154	27,386	30,454	59,777	65,070	-34%	Gross Profit
Beban Usaha	(38,657)	(36,917)	(39,997)	(55,156)	(65,059)	5%	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(20,503)	(9,531)	(9,543)	4,621	11	115%	Operating Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain lain	(3,939)	10,752	2,636	(61,560)	(1,742)	-137%	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(24,442)	1,221	(6,907)	(56,939)	(1,731)	-2101%	Income (Loss) Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(9)	(553)	(762)	(380)	(4,391)	-98%	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(24,450)	668	(7,669)	(57,319)	(6,122)	-3759%	Net Income (Loss) for The Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(118)	178	(78)	703	(838)	-166%	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif	(24,568)	846	(7,747)	(56,616)	(6,960)	-3005%	Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:							Net Income (Loss) Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	(24,450)	668	(7,669)	(57,319)	(6,166)	-3759%	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	44	-	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:							Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(24,568)	846	(7,747)	(56,616)	(7,003)	-3005%	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	43	-	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Neto Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(52.56)	1.44	(123.21)	(123)	(123.21)	-3759%	Net Income (Loss) Per Share Attribute to the Owners of the Company

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	YoY 2019 -2020	Description
Aset							Assets
Aset Lancar	45,200	79.694	108.977	156.845	227.094	-43%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3,390	10.410	13.992	22.681	30.738	-68%	Non-current Assets
Total Aset	48,590	90.104	122.969	179.526	257.832	-46%	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas							Liabilities and Equity
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	7,887	25.038	57.120	104.694	123.704	-69%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,713	1.507	3.136	4.372	6.999	14%	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	9,600	26.545	60.256	109.066	130.703	-64%	Total Liabilitas
Ekuitas - Neto							Equity - Net
Total Ekuitas Neto	38,990	63.559	62.713	70.460	127.129	-39%	Total Equity - Net
Total Liabilitas dan Ekuitas - Neto	48,590	90.104	122.969	179.526	257.832	-46%	Total Liabilities and Equity - Net

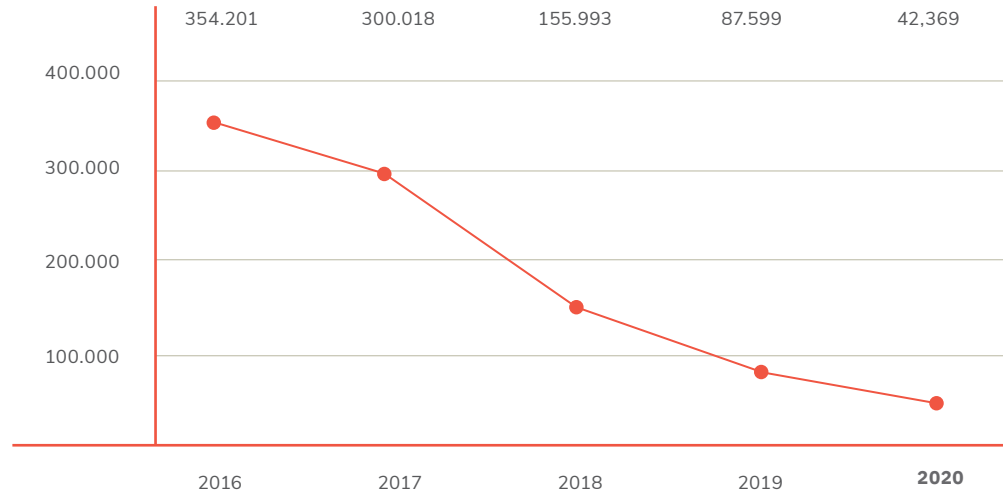
Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	YoY 2019 -2020	Description
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity)	(63.01%)	1,33%	(12,35%)	(80,35%)	(5,47%)	-4834%	Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset)	(50.56%)	0,94%	(6,30%)	(31,54%)	(2,70%)	-5485%	Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio (Return on Assets)
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif (Net Profit Ratio)	(3004.74%)	(110,92%)	(86,32%)	(713,43%)	(290,20%)	2609%	Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio (Net Profit Ratio)
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Current Ratio)	5.73	3,18	1,91	1,50	1,84	80%	Current Assets to Current Liabilities Ratio (Current Ratio)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)	(0.54)	(0,21)	0,43	0,95	0,75	154%	Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (Debt to Asset Ratio)	0.20	0,29	0,49	0,61	0,51	-33%	Liabilities to Assets Ratio (Debt to Asset Ratio)

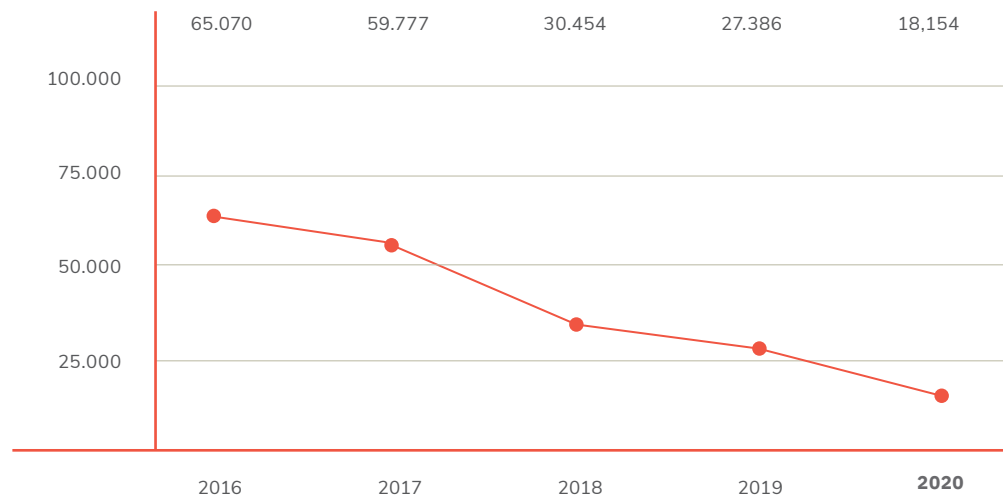
Pendapatan Usaha Revenue

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)



Laba Kotor Gross Profit

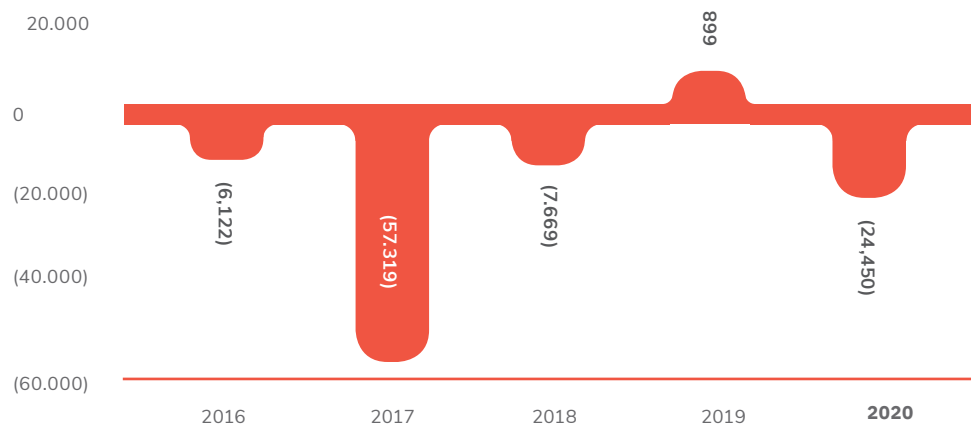
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)



Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

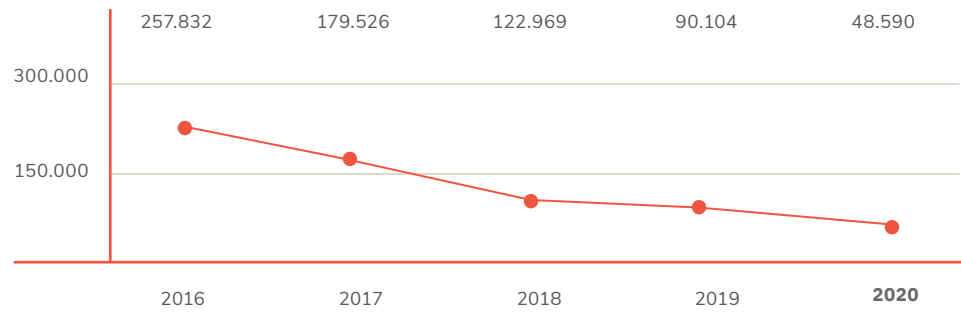
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Net Income (Loss) for The Year



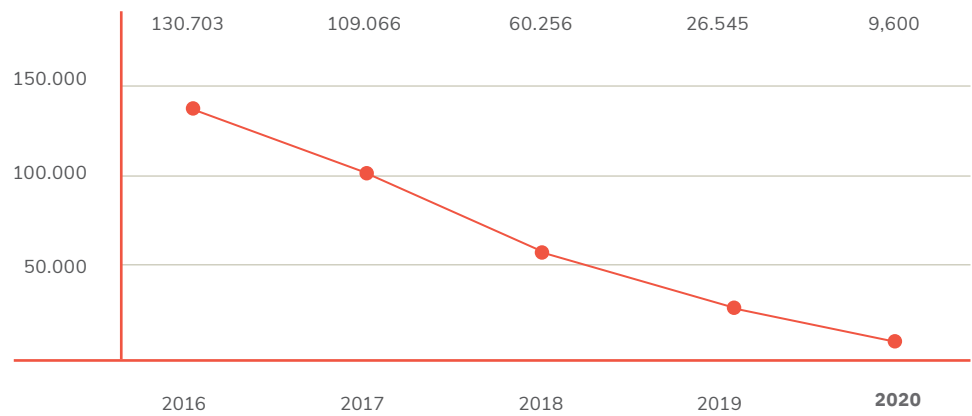
Total Aset Total Assets

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)



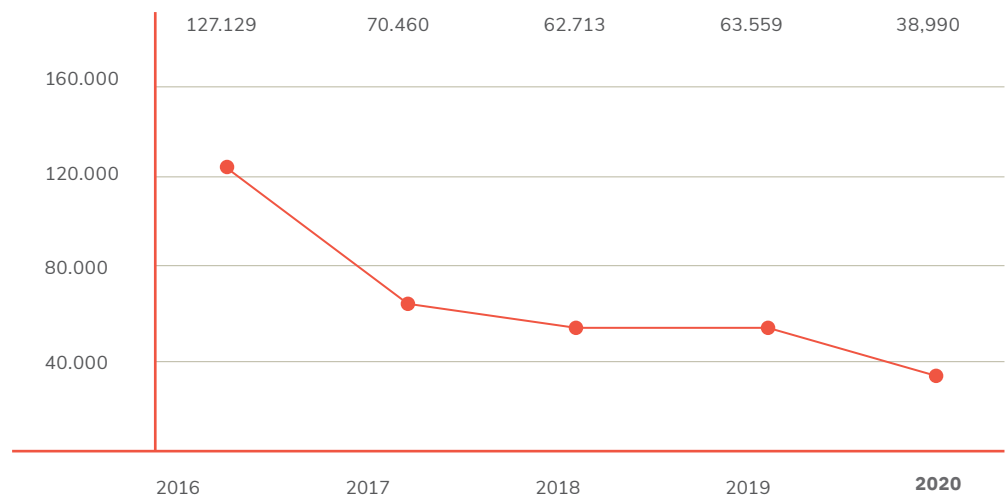
Total Liabilitas Total Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)



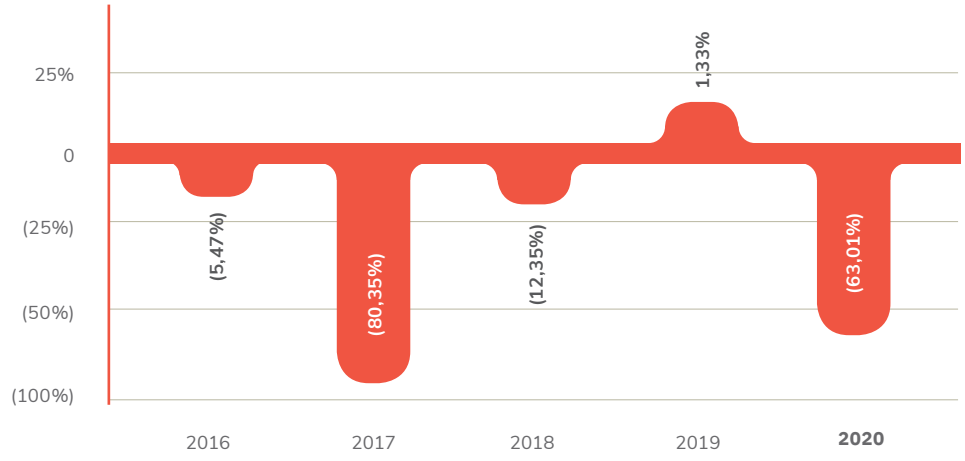
Total Ekuitas Neto Gross Profit

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)



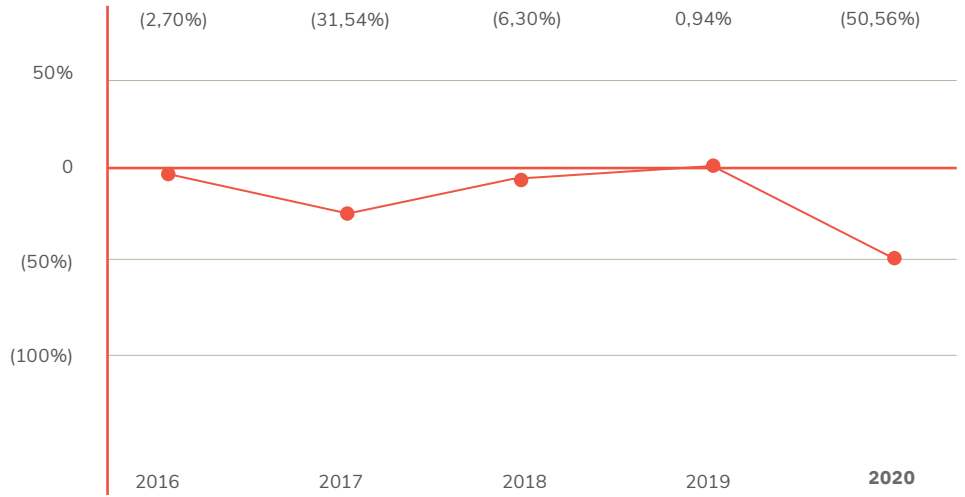
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas

Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio



Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset

Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2020

Pricing Movements and Stock Volume 2020

Bulan Month	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	IHSI ICI	Jumlah Saham Tercatat Total Registered Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan Di Pasar Negosiasi (Unit) Trade Volumes in Negotiating Market (Unit)
Q1	122	81	110	37,000	84,872	465,224,000	153,989,144,000	16,866,500
Q2	107	75	75	96,100	61,795	465,224,000	112,118,984,000	-
Q3	105	76	90	879,700	67,179	465,224,000	121,888,688,000	-
Q4	177	75	137	1,841,600	83,077	465,224,000	150,732,576,000	-
				2,854,400			538,729,392,000	

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2019

Pricing Movements and Stock Volume 2019

Bulan Month	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	IHSI ICI	Jumlah Saham Tercatat Total Registered Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan Di Pasar Negosiasi (Unit) Trade Volumes in Negotiating Market (Unit)
Q1	120	98	99	260,700	78,462	465,224,000	142,358,544,000	2
Q2	110	89	96	248,700	75,385	465,224,000	136,775,856,000	-
Q3	112	88	95	307,900	75,385	465,224,000	136,775,856,000	-
Q4	135	93	99	1,365,000	80,513	465,224,000	146,080,336,000	-
				2,182,300			561,990,592,000	

Pergerakan Jumlah Pemegang Saham Perseroan Tahun 2020

Dynamic of the Company's Number of Shareholders in 2020

	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Agt Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec
Jumlah Pemegang Saham Numbers of Shareholders	401	400	403	400	397	397	407	406	411	423	439	518

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Temporary Suspension of Stock Trading (Suspension) and or Elimination of Records Stock (Delisting)

Selama tahun 2020, tidak terjadi penghentian sementara saham (suspension) ataupun penghapusan pencatatan saham (delisting) terhadap saham Perseroan.

During 2020, there has been no temporary termination of shares (suspension) or the delisting of the Company's shares.

Informasi Tentang Dividen Saham Information About Stock Dividend

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 2019 dan pada tahun 2020, tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2018 dan 2019.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019 and 2020, there was no dividend distribution for the 2018 and 2019 financial years.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Bonds Highlights, Sukuk or Conversion Bonds

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya; dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

During 2020, the company does not register bonds, sukuk or convertible bonds, or record other securities. Therefore, there is no information regarding the number of standing bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Peristiwa Penting

Important Events

2020

Maret

March



Kampanye Mascare

Mascare Campaign

Dalam upaya mendukung program pemerintah atas penggunaan masker di masyarakat, Perseroan meluncurkan Mascare Campaign. Melalui kampanye ini, kami meluncurkan masker dengan desain khusus sebagai bentuk ajakan pada masyarakat luas, apapun latar belakangnya, untuk bersatu menghadapi COVID-19. Produksi masker ini juga merupakan perwujudan Perseroan untuk selalu menghadirkan energi kreatif, bahkan di tengah segala keterbatasan.

In an effort to support the government's program for the use of masks in the community, the Company launched the Mascare Campaign. Through this campaign, we are launching masks with special designs as a form of invitation to the wider community, regardless of background, to unite in the face of COVID-19. The production of this mask is also a manifestation of the Company's spirit to always present creative energy, even in the midst of all limitations.

April

April



Pot of Luck

Pot of Luck

Program sekaligus creative hub "Pot of Luck" dibuat sebagai inisiatif Perseroan dalam menghadirkan tokoh-tokoh sebuah inisiatif Perseroan yang menghadirkan tokoh-tokoh yang berpengaruh atau dinilai sebagai "Game Changer", baik dalam dunia kreatif maupun yang bukan, yang memberikan dampak sosial di masyarakat, untuk berdiskusi dan tanya jawab melalui media Instagram. Pot of Luck rutin hadir menyapa follower Perseroan

The program as well as the creative hub "Pot of Luck" was created as an initiative of the Company in presenting influential figures, the "Game Changers", both in and out the creative world, who have a social impact on society, to discuss and ask questions through Instagram. Pot of Luck is regularly aired to greet the Company's followers.

Juli

July



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

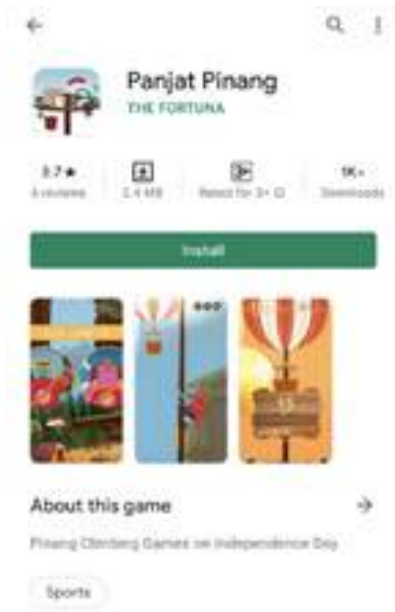
Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan pada 29 Juli 2020, dengan agenda perubahan susunan Direksi untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2024, di mana terjadi penggantian Direktur yang semula Ibu M.D. Menuk Sudaryanti menjadi Bapak Iwan.

The Annual General Meeting of Shareholders was held on July 29, 2020, with the agenda of changing the composition of the Board of Directors for a term of office until 2024, in which there was a replacement of the Director who was originally Ms. Menuk Sudaryanti became Mr. Iwan.

Agustus

August



FORTUNA Mobile Game Application

FORTUNA Mobile Game Application

Dalam rangka memeriahkan HUT Republik Indonesia ke-75 tahun, Perseroan membuat aplikasi game untuk telepon genggam bernama “Panjat Pinang” dan “Balap Kelereng”. Keduanya menjadi produk aplikasi game pertama yang Perseroan lahirkan. Inilah wujud semangat berkarya dari insan Perseroan, yang selalu mengasah kreativitas yang relevan pada masanya.

In order to celebrate the 75th anniversary of the Republic of Indonesia, the Company created a game application for mobile phones named “Panjat Pinang” and “Balap Kelereng”. Both of them became the Company’s first game application products. This is a manifestation of the employees’ productive spirit, who always hone their creativity to create something that is relevant at the time.

Oktober

October



Pencapaian Integrated Marketing & Public Relations

Achievements of Integrated Marketing & Public Relations

Perseroan berhasil memenangkan beberapa klien baru, baik pada jasa Integrated Marketing, maupun Public Relations, di antaranya brand Wismilak, Aice, Sakatonik dan Blibli. Selain itu, Perseroan tetap dapat mempertahankan kerjasamanya dengan klien-klien yang sudah ada, dan beberapa di antaranya melakukan perpanjangan kontrak tanpa melalui proses pitching terlebih dahulu.

The Company managed to win several new clients, both in Integrated Marketing and Public Relations services, including: Wismilak, Aice, Sakatonic and Blibli brands. In addition, the Company was still able to maintain its cooperation with existing clients, and some of them carry out contract extensions without going through the pitching process.

November

November



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham kembali diadakan pada tanggal 27 November 2020, dengan agenda perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2024. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pemegang saham menyetujui untuk mengangkat Ibu Ratna Puspitasari sebagai Direktur Utama, serta Bapak Toto Setyoadi Murdiono sebagai Komisaris Independen.

The General Meeting of Shareholders was again held on November 27, 2020, with the agenda of changing the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a term of office until 2024. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to appoint Mrs. Ratna Puspitasari as President Director, and Mr. Toto Setyoadi Murdiono as Independent Commissioner.

November

November



Pengangkatan Chief Creative Officer

Appointment of Chief Creative Officer

Perseroan menunjuk Gavin Earle Simpson sebagai Chief Creative Officer Perseroan. Beliau adalah sosok yang telah mengepalai agensi kreatif di berbagai belahan dunia dan membawa mereka memperoleh berbagai penghargaan prestisius dunia, seperti One Show, D&AD, dan Cannes Lions.

The Company appointed Gavin Earle Simpson as Chief Creative Officer. He has headed creative agencies in various parts of the world and brought them various prestigious international awards, such as: One Show, D&AD, and Cannes Lions.

Desember

December



Penghargaan Citra Pariwara Citra Pariwara Award

Menutup tahun 2020 dengan seulas pencapaian manis, Perseroan menjadi finalis kategori Desain Produk pada ajang periklanan nasional Citra Pariwara Award atas inisiatif Mascare yang diluncurkan di awal tahun.

Closing 2020 with a sweet achievement, the Company became a finalist in the Product Design category at the national advertising event Citra Pariwara Award for the Mascare initiative which was launched at the beginning of the year.



Perayaan Natal 2020 & Tahun Baru 2021

Christmas 2020 & New Year 2021 Celebration

Setelah satu tahun yang penuh dinamika, momen penutup tahun dimanfaatkan para Insan Perseroan untuk mensyukuri 2020 melalui kegiatan kebersamaan dalam rangka Natal 2020 & Tahun Baru 2021. Berbagai mata acara diadakan untuk mempersolid relasi antara Insan Perseroan, salah satunya tukar kado. Acara berlangsung dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku.

After a year full of dynamics, the Company closed the year to celebrate 2020 through togetherness activities in the context of Christmas 2020 & New Year 2021. Various events were held to strengthen the relationship among the Company's personnel, one of which was the exchange of gifts. The event took place with due observance of the applicable health protocols.



Bab

Chapter

02

Laporan Manajemen

Management Report

**Laporan Dewan
Komisaris**
Report of the Board
of Commissioners

Laporan Direksi
Report of the Board
of Directors

**PATUHI 3M
UNTUK MENIKMATI
KECERIAAN DENGAN
AMAN & NYAMAN**

- MEMAKAI MASKER
- MENCUCI TANGAN
- MENJAGA JARAK

Logos: BUMN, PERTAMINA, and various partner brands at the bottom.



PERTAMINA SIAGA

PERTAMINA SIAGA NATAL 2020 DAN TAHUN BARU 2021

Melayani, mengedukasi, dan berbagi.
Mengawal kelancaran distribusi BBM & LPG.

www.pertamina.com

Logos: TURBO, PERTAMAX, DEKLITE, DEX, Right Gas, MY PERTAMINA, and 135.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Perseeroan telah mengimplementasikan sejumlah keputusan strategis yang responsif terhadap perkembangan pandemi global tahun ini, dan kami mengawal agar Perseeroan dapat terus menjaga performa bisnis yang berkelanjutan.

The Company has implemented a number of strategic decisions that are responsive to the developments of the global pandemic this year, and we oversee that the Company can continue to maintain sustainable business performance.

Komisaris Utama

President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan terlebih dahulu memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Fortune Indonesia Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2020 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Kami bersyukur Perseroan dapat melewati tahun 2020 dengan baik di tengah tantangan dan ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia. Laporan Tahunan 2020 ini merupakan upaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang performa usaha Perseroan sepanjang tahun 2020. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dan mendapat predikat Opini Tanpa Modifikasian.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2020. Di tengah menghadapi berbagai perubahan yang drastis, keterbatasan dan hambatan yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19, Direksi telah mengambil keputusan dan tindakan-tindakan yang terbaik demi mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan. Di antaranya adalah menerapkan strategi dan inisiatif bisnis yang terus-menerus disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi di tengah kondisi usaha yang tidak kondusif demi mempertahankan klien-klien dan kontrak kerja yang telah disetujui sebelumnya.

Meski target kinerja keuangan dan operasional Perseroan belum tercapai di tahun 2020, kami tetap mengapresiasi kebijakan strategis Direksi untuk menjawab setiap tantangan bisnis di masa pandemi COVID-19. Dewan Komisaris pun menilai bahwa Direksi berhasil melaksanakan berbagai kebijakan internal untuk

Dear Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude to the presence of God Almighty, please allow us as the Board of Commissioners of PT Fortune Indonesia Tbk to deliver this 2020 Annual Report as a form of our accountability to the Shareholders and other Stakeholders.

We are grateful that the Company was able to pass 2020 well in the midst of the challenges and uncertainties caused by the COVID-19 pandemic that has hit the entire world. This 2020 Annual Report is an effort to provide a comprehensive picture of the Company's business performance throughout 2020. The Company's consolidated financial statements have also been audited by an independent auditor from the Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali and received the title of Unmodified Opinion.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had performed their duties and responsibilities well throughout 2020. In the midst of facing various drastic changes, limitations and obstacles caused by the COVID-19 pandemic, the Board of Directors had taken the best decisions and actions to maintain the Company's business continuity. Among them were implementing business strategies and initiatives that were continuously adapted to the ongoing developments in an unfavorable business condition in order to retain existing clients and service contracts that were previously approved.

Although the Company's financial and operational performance targets were not achieved in 2020, we still appreciate the strategic policies of the Board of Directors to respond every business challenge during the COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners also acknowledges that the Board of Directors

meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas kerja. Direksi juga telah menjalankan langkah-langkah penanganan serta pencegahan penyebaran pandemi COVID-19 di lingkungan kerja secara sistematis dan efektif.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Selain pengawasan atas pencapaian kinerja seperti yang telah dijelaskan di atas, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan dan Tata Kelola Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan secara keseluruhan telah berjalan dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menentukan target kinerja tahunan yang biasanya dilaksanakan di kuartal terakhir, Dewan Komisaris selalu memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya; termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan oleh Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Pengawasan tersebut diimplementasikan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat menjadi bagian penting dari proses pengawasan yang interaktif atas implementasi strategi tersebut, agar Dewan Komisaris dapat terus mengikuti arah perkembangan strategi yang dijalankan oleh Direksi, dan sejauh mana strategi tersebut efektif untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun buku 2021. Kami berpendapat bahwa tahun 2021 akan menjadi tahun yang penuh terobosan bagi Perseroan. Rencana kerja dan strategi tersebut telah memasukkan faktor kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, dan perkembangan pandemi COVID-19 serta perkembangan industri periklanan dan komunikasi pada umumnya.

Meski demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong Direksi agar tetap mempertahankan fleksibilitas usaha demi mengantisipasi berbagai situasi dan risiko yang berpotensi muncul. Tak hanya itu, Direksi juga harus terus-menerus memperkuat kemampuan Perseroan untuk memahami kebutuhan dan perkembangan pasar agar mampu menghasilkan jasa yang inovatif dan bernilai tambah bagi klien, dengan tetap memperhatikan anggaran belanja sekaligus menjaga arus kas agar tetap positif. Faktor-faktor tersebut menjadi penting agar Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya di tahun 2021.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/ GCG)

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi termasuk pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui rapat rutin. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit sebagai organ pendukung. Kami berpendapat bahwa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan secara baik dan efektif di seluruh kegiatan usaha

succeeded in implementing various internal policies to improve cost efficiency and work productivity. The Board of Directors had also taken steps to handle and prevent the spread of the COVID-19 pandemic in the working environment in a systematic and effective manner.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

In addition to supervising the performance achievement as described above, the Board of Commissioners also carries out a supervisory function on the implementation of the Company's strategy and Good Corporate Governance with the aim of ensuring that the overall management of the Company has been carried out with full responsibility and in accordance with the applicable laws and regulations.

In determining the annual performance targets which are usually carried out in the last quarter, the Board of Commissioners provided direction and input according to its capacity and capability; including direction and input for the strategic work plan prepared by the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners has the responsibility to ensure that the implementation of the strategic plan can be carried out properly.

This supervision is implemented through various working relationship mechanisms between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meetings become an important part of the interactive monitoring process on the strategy implementation, so that the Board of Commissioners may continue monitoring the strategy development direction carried out by the Board of Directors, and the extent to which the strategy is effective in achieving the expected results.

Overview of Business Prospects

The Board of Commissioners has reviewed the work plans and business strategies prepared by the Board of Directors for the 2021 fiscal year. We believe that 2021 will be a year of breakthrough for the Company. The work plans and strategies have taken into account the Company's capabilities, economic growth projections, and the development of the COVID-19 pandemic as well as the development of the advertising and communication industries in general.

However, the Board of Commissioners continues encouraging the Board of Directors to maintain business flexibility in order to anticipate various situations and risks that may arise. Not only that, the Board of Directors must also continuously strengthen the Company's ability to understand market needs and its developments in order to produce innovative and value-added services for clients, by closely monitoring its budget and simultaneously maintaining positive cash flow. These factors are crucial for the Company to be able to improve its performance in 2021.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

In 2020, the Board of Commissioners supervised the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, including the implementation of Good Corporate Governance through regular meetings. To strengthen the implementation of GCG in a sustainable manner, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as a supporting organ. We believe that the GCG principles had been implemented properly and effectively in all of

Perseroan sepanjang tahun 2020.

Dalam hal tanggung jawab dalam menghadapi kondisi pandemi COVID-19, Direksi telah menjalankan program yang tepat sasaran, di antaranya dengan menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kerja sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah, menyalurkan bantuan masker kepada seluruh karyawan, dan berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk menjalankan kampanye sosialisasi pencegahan COVID-19, serta menyelenggarakan uji swab antigen secara rutin kepada seluruh karyawan.

Perseroan berkomitmen secara penuh menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, masyarakat luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan pada tanggal 27 November 2020 sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Abed Nego	Komisaris Utama President Commissioner	Periode ke-1 1st Period
Toto Setyoadi Murdiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode ke-1 1st Period

Kami meyakini bahwa komposisi anggota Dewan Komisaris saat ini adalah cukup efektif untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Penutup

Dewan Komisaris menghaturkan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya di tahun 2020. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras, kontribusi dan dedikasinya, sehingga Perseroan mampu mempertahankan kelangsungan usaha di tahun 2020 yang penuh gejolak.

Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang dicita-citakan bersama menjadi daya dorong bagi setiap insan Perseroan, dan menjadi nafas dalam kegiatan operasional bisnis sehari-hari. Akhir kata, kiranya Tuhan yang Maha Esa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

Jakarta, 25 Juni 2021

Abed Nego

Komisaris Utama
President Commissioner

the Company's business activities throughout 2020.

In terms of responsibility in dealing with the COVID-19 pandemic, the Board of Directors had carried out targeted programs, including the implementation of health protocols in the working environment in accordance with the guidelines set by the government, distributing masks to all employees, and collaborating with third parties to launch a campaign to socialize the prevention of COVID-19, as well as conducting regular antigen swab tests for all employees.

The Company is fully committed to implement GCG principles as the foundation in creating sustainable added value for shareholders, society, and various other stakeholders, both in the short and long term.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners has been changed on November 27, 2020 in accordance with the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. Thus, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

We believe that the current composition of the Board of Commissioners is effective to perform its supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

Closing

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Shareholders and Stakeholders for their trust and support in 2020. We also thank the Board of Directors and all employees for their hard work, contribution and dedication, so that the Company is able to maintain its business continuity in a turbulent 2020.

We hope that the sustainable growth that is aspired together becomes the driving force for every employee of the Company, and becomes the breath of daily business operations. Finally, may God Almighty always bless us all. Amen.

Jakarta, June 25 2021

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang dicita-citakan bersama menjadi daya dorong bagi setiap insan Perseroan, dan menjadi nafas dalam kegiatan operasional bisnis sehari-hari.

We hope that the sustainable growth that is aspired together, becomes the driving force for every employee of the Company, and serves as the driving spirit in our daily business operations.

Ratna Puspitasari

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, ijin kami mewakili segenap manajemen PT Fortune Indonesia Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami selaku manajemen Perseroan kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Pencapaian yang ditorehkan Perseroan di tahun 2020, seperti yang tertuang dalam Laporan Tahunan ini, merupakan wujud nyata dari sejumlah strategi yang telah direncanakan dan diimplementasikan manajemen sepanjang tahun tersebut. Direksi mengimplementasikan sejumlah keputusan strategis yang responsif terhadap perubahan perkembangan bisnis yang terjadi akibat wabah pandemi COVID-19, dan kami selalu mengawal agar Perseroan dapat terus menjaga performa bisnis secara berkelanjutan.

Direksi bersyukur atas kolaborasi sinergis yang terjalin dengan Dewan Komisaris selama tahun 2020, sebuah jalinan relasi yang berlandaskan hubungan yang solid dan komunikasi yang lancar.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 merupakan tantangan terbesar bagi perekonomian Indonesia. Berbagai kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk memutus mata rantai penularan virus, antara lain Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), kebijakan bekerja dari rumah dan penerapan protokol kesehatan ketat, telah menyebabkan aktivitas ekonomi di hampir semua sektor industri mengalami perlambatan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019.

Kebijakan-kebijakan tersebut berdampak signifikan terhadap kinerja industri periklanan dan komunikasi. Banyak perusahaan mulai menurunkan kegiatan promosi dan iklan mereka, terutama

Dear Shareholders and Stakeholders,

By offering praise and gratitude to God Almighty, allow us to represent the entire management of PT Fortune Indonesia Tbk to submit the 2020 Annual Report as a form of our responsibility as the management of the Company to the Shareholders and all other Stakeholders.

The Company's achievements in 2020, as stated in this Annual Report, are a tangible manifestation of a number of strategies that had been planned and implemented by management throughout the year. The Board of Directors implemented a number of strategic decisions that were responsive to changes in business developments that occurred due to the COVID-19 pandemic outbreak, and we were always ensure the Company to continue maintaining its business performance in a sustainable manner.

The Board of Directors is grateful for the synergistic collaboration that was established with the Board of Commissioners during 2020, based on solid relationships and smooth communication.

Economic and Industry Overview

The COVID-19 pandemic outbreak that occurred in early 2020 was the biggest challenge for the Indonesian economy. Various policies implemented by the government to break the chain of virus transmission, including Large-Scale Social Restrictions (PSBB), policy to work from home and the implementation of strict health protocols, had caused economic activity in almost all industrial sectors to experience a slowdown. Indonesia's economic growth during 2020 contracted by 2.07% as compared to 2019.

The above mentioned policies had a significant impact on the performance of advertising and communication industries. Many companies started to reduce their promotional and advertising activities, especially the activation of products or services that

aktivasi produk atau jasa yang cenderung berinteraksi secara langsung dengan pelanggannya. Pandemi COVID-19 juga telah mengakselerasi perubahan strategi bisnis perusahaan yang dulunya konvensional menjadi strategi pemasaran digital sebagai respon atas perubahan perilaku konsumen terhadap saluran online. Hal ini memaksa perusahaan untuk mencari solusi digital kreatif untuk melayani dan mempertahankan basis pelanggan mereka.

Strategis Usaha

Akibat kondisi ekonomi dan bisnis yang tidak berlangsung normal, maka tidak semua strategi bisnis yang telah diputuskan dapat terlaksana secara penuh di tahun 2020. Untuk menjaga ketahanan, kami memastikan bahwa strategi bisnis Perseroan tetap gesit. Strategi yang diimplementasi oleh Manajemen antara lain, mengevaluasi efisiensi dan efektivitas biaya operasional, menerapkan manajemen arus kas yang ketat dan disiplin, mempertahankan modal kerja yang positif, meningkatkan produktivitas kerja, dan menyesuaikan kembali jumlah sumber daya manusia serta alokasi ulang beban kerja di antara karyawan.

Dengan kebijakan bekerja dari rumah yang diberlakukan pemerintah, Perusahaan harus memastikan setiap karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu. Demikian juga dengan layanan yang diberikan kepada klien, harus dapat diakses secara online sesuai jadwal dengan menggunakan platform digital. Dengan pergeseran ke arah operasi digital ini dan keterbatasan untuk bertemu tatap muka, maka Perusahaan menetapkan suatu sistem yang efektif untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan menyelesaikan pekerjaan dari jarak jauh di antara satu sama lainnya.

Perseroan juga menginvestasikan waktu untuk membangun hubungan kerja yang baik dengan klien, mengusulkan inisiatif dan kampanye baru yang disesuaikan dengan strategi pemasaran baru klien di saat krisis, memperbarui media sosial kami untuk mendorong keterlibatan klien, dan berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk memperluas jaringan bisnis dan layanan Perseroan.

Kinerja Perseroan Tahun 2020

Sebagaimana dijelaskan di atas, pandemi COVID-19 telah menimbulkan disrupsi bisnis yang berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 42,4 miliar. Pencapaian ini mengalami penurunan sebesar Rp 45,2 miliar atau 52% jika dibandingkan tahun 2019. Semua segmen usaha mencatatkan penurunan pendapatan usaha, yang terbesar disumbangkan oleh segmen Integrated dan Media yang masing-masing mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp 26,6 miliar dan Rp 15,5 miliar. Klien dan perusahaan pada umumnya mengurangi atau bahkan menghentikan belanja pemasaran yang dianggarkan sebelumnya, karena pos pengeluaran ini dianggap tidak mendesak dan bisa ditangguhkan untuk sementara waktu. Penurunan pendapatan usaha pada akhirnya berdampak pada profitabilitas kami, di mana Perseroan membukukan rugi usaha tahun berjalan sebesar Rp20,5 miliar.

Meski industri periklanan dan komunikasi cukup terhantam oleh pandemi, namun Perseroan masih bisa menjalankan kegiatan operasionalnya relatif baik, terutama berkaitan dengan kemampuan membayar gaji dan tunjangan karyawan secara penuh dan tepat waktu. Karyawan merupakan salah satu aset penting bagi Perusahaan dengan pos biaya gaji dan kesejahteraan karyawan menyumbangkn sekitar 68% dari beban usaha Perseroan. Hal ini bisa tercapai karena Perseroan selalu menjaga modal kerja yang sehat.

tend to interact directly with their customers. The COVID-19 pandemic has also accelerated changes in company's business strategies from conventional to digital marketing in response to the changes in consumers' behaviors toward online channels. It forced companies to look into creative digital solutions to serve and retain their customer base.

Business Strategies

Due to the abnormal economic and business environment, not all business strategies that had been decided could be fully implemented in 2020. To maintain resilience, we ensure that the Company's business strategies remain agile. The strategies implemented by Management were among others, evaluated the efficiency and effectiveness of operating expenses, implemented strict and disciplined cash flow management, maintained positive working capital, increased work productivity, and readjusted the number of human resources, as well as reallocated workload among employees.

With the work from home policy imposed by the government, the Company had to ensure every employee was able to deliver their work properly and on time. Likewise, the services provided to clients had to be accessible online in accordance with the timetable using digital platforms. With the shifting towards digital operations and the limitation of meeting face-to-face, the Company had set-up an effective system to communicate, collaborate, and complete work while working remotely from one another.

The Company also invested time in building good business relationships with clients, proposing new initiatives and campaigns to fit into client's new marketing strategy in the time of crisis, up-dated our social media to drive client engagement, and collaborated with a third party to broaden the Company's business network and services.

Company's 2020 Performance

As described above, the COVID-19 pandemic had caused business disruptions, which negatively affected the Company's financial and operational performances. In 2020, the Company reported revenues totaling Rp42.4 billion. This was decreased by Rp45.2 billion or 52% as compared to 2019. All business segments recorded a drop in revenues, the largest contributed by the Integrated and Media segments, which dropped by Rp26.6 billion and Rp15.5 billion, respectively. Clients and companies generally reduce or even halt their marketing spending as previously budgeted, as these expenditures were considered non-urgent and could be postponed for time being. The decline in revenues ultimately had an impact on our profitability, where the Company posted an operating loss for the current year of Rp20.5 billion.

Although the advertising and communication industries were hit hard by the pandemic, the Company was still able to carry out its operational activities relatively well, especially with regard to the ability to pay employees' salaries and benefit in full and on time. Employees are one of the important assets for the Company, with salary and welfare expenses contributing about 68% of the Company's operating expenses. This could be achieved because the Company always maintained a healthy working capital.

Prospek Usaha

Direksi meyakini perekonomian nasional akan berangsur pulih pada tahun 2021, mengingat pemerintah telah mengalokasikan anggaran besar untuk program vaksinasi yang dijalankan sejak awal tahun 2021. Pemerintah telah bekerja keras menerbitkan berbagai kebijakan dan program untuk mempercepat pengentasan dampak pandemi COVID-19, baik dari sisi kesehatan maupun ekonomi. Kami percaya bahwa kondisi-kondisi tersebut akan membawa dampak yang baik bagi Perseroan untuk mencapai target kinerja di tahun mendatang.

Manajemen akan terus mengeksekusi strategi bisnis untuk pertumbuhan jangka panjang, yang di antaranya dengan memperkuat konsolidasi dan kolaborasi dengan pihak tertentu untuk menangkap peluang bisnis baru yang tercipta di tengah pandemik dan pacupandemi COVID-19. Kami juga akan menghadirkan pelayanan dengan solusi end-to-end kepada semua klien dengan cara memperkuat pemahaman kami atas industri periklanan dan komunikasi, termasuk pola belanja konsumen, dan tren pasar.

Manajemen berkomitmen untuk selalu menjaga pola pikir yang terbuka dan fleksibel agar dapat beradaptasi secara cepat terhadap setiap perubahan penting yang terjadi dalam industri. Perseroan juga akan berusaha menjadi perusahaan lokal yang berwawasan global.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/ GCG) dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang dalam budaya kerja Perseroan. Dalam penerapan GCG, Direksi didukung oleh berbagai organ pendukung yang memberikan ragam rekomendasi atas aspek-aspek pengelolaan bisnis Perseroan. Peran organ ini menjadi sangat penting, agar dalam pengambilan keputusan, Direksi memiliki cara pandang yang lengkap dari berbagai sisi; baik dari segi keberlangsungan bisnis Perseroan, maupun kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Anggaran Dasar Perseroan juga mencerminkan komitmen Perseroan yang tegas dalam menerapkan praktik-praktik GCG. Komitmen ini dapat diwujudkan antara lain dengan melengkapi infrastruktur GCG yang menjadi landasan penerapan GCG di lingkup Perseroan. Dengan penerapan prinsip GCG tersebut, Direksi berharap pertumbuhan bisnis Perseroan memiliki aspek fundamental yang kuat, dan akan berpengaruh besar terhadap keberlangsungan usaha di masa-masa yang akan datang.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, komposisi anggota Direksi mengalami dua kali perubahan, dengan perubahan terakhir disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 27 November 2020. Dengan demikian, komposisi Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

Business prospect

The Board of Directors believes that the national economy will gradually recover in 2021, considering that the government has allocated a large budget for the vaccination program that has been launching since early 2021. The government has worked hard to issue various policies and programs to accelerate alleviation of the impact of the COVID-19 pandemic, both health and economic aspects. We believe that these conditions will have a favorable impact for the Company to achieve its performance targets in the coming year.

Management will continue to execute business strategies for long-term growth, which include strengthening consolidation and collaboration with certain parties to capture new business opportunities created in the midst and post-COVID-19 pandemics. We will also provide services with end-to-end solutions to all clients by way of strengthening our understanding of the advertising and communications industries, including consumer spending patterns, and market trends.

Management commits to always maintain an open and flexible mindset in order to adapt quickly to any important changes that occur in the industries. The Company will also strive to become a local company with a global mindset.

Good Corporate Governance

The Company through the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees is committed to always implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on the core values contained in the Company's work culture. In implementing GCG, the Board of Directors is supported by various supporting organs that provide various recommendations on aspects of the Company's business management. The role of this organ is very important, so that in making decisions, the Board of Directors has a complete perspective from various sides; both in terms of the Company's business continuity, as well as the interests of shareholders and stakeholders.

The Company's Articles of Association also reflect the Company's firm commitment to implement GCG practices. This commitment can be realized, among others, by completing the GCG infrastructure which is the basis for the implementation of GCG within the Company. With the implementation of the GCG principles, the Board of Directors hopes that the growth of the Company's business has strong fundamental aspects, and will have a major impact on business sustainability in the future.

Composition of the Board of Directors

In 2020, the composition of the members of the Board of Directors underwent two changes, with the last change was approved through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 27 November 2020. Thus, the current composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Ratna Puspitasari	Direktur Utama President Director	Periode ke-1 1st Period
Iwan	Direktur Director	Periode ke-1 1st Period

Kami meyakini bahwa komposisi Direksi saat ini dengan latar belakang yang berbeda, mampu menjalankan tugas dan mengelola bisnis Perseroan dengan baik.

We believe that the current composition of the Board of Directors with different backgrounds is able to carry out their duties and manage the Company's business well.

Penutup

Demikian laporan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang dapat kami sampaikan. Izinkan saya mewakili Direksi PT Fortune Indonesia Tbk menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat-nasihat dan arahan kepada kami dalam menjalankan usaha Perseroan sepanjang tahun 2020.

Closing

This concludes the Company's 2020 Annual Report. Allow me to represent the Board of Directors of PT Fortune Indonesia Tbk to express my respect and gratitude to the Board of Commissioners who had provided advice and direction to us in running the Company's business throughout 2020.

Kami juga menghaturkan terima kasih kepada pemegang saham, regulator, para pemangku kepentingan, serta jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Perseroan mampu mempertahankan kelangsungan usaha di tahun 2020 di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini. Semoga Perseroan dapat terus berkembang dan pada akhirnya, konsisten memberikan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan khususnya untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

We also wish to thank the shareholders, regulators, stakeholders, as well as the management and all employees for their hard work and dedication so that the Company was able to maintain its business continuity in 2020 amidst the COVID-19 pandemic which is still ongoing today. Hopefully the Company can continue to grow and, in the end, consistently create added value to all stakeholders, especially for sustainable business growth.

Jakarta, 25 Juni 2021

Jakarta, June 25 2021

Ratna Puspitasari

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 PT Fortune Indonesia Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding The Responsibility of Reporting of 2020 Annual Report of PT Fortune Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Fortune Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juni 2021



Abed Nego

Komisaris Utama
President Commissioner



Ratna Puspitasari

Direktur Utama
President Director

We, the undersigned, declare that all information in PT Fortune Indonesia Tbk's Annual Report year 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statement is hereby made with truthfulness.

Jakarta, June 25 2021



Toto Setyoadi Murdiono

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Iwan

Direktur
Director

Bab

Chapter

03

Profil Perseroan

Company Profile

**Informasi
Perseroan**
Company
Information

**Riwayat Singkat
Perseroan**
Brief History of
Company

Visi dan Misi
Vision and Mission

Bidang Usaha
Lines of Business

Kilas Peristiwa
Milestone

**Struktur
Organisasi**
Organizational
Structure

**Profil Dewan
Komisaris**
Board of
Commissioners
Profile

Profil Direksi
Board of Directors
Profile

**Sumber Daya
Manusia**
Human Resources

**Informasi
Pemegang Saham**
Stakeholders
Information



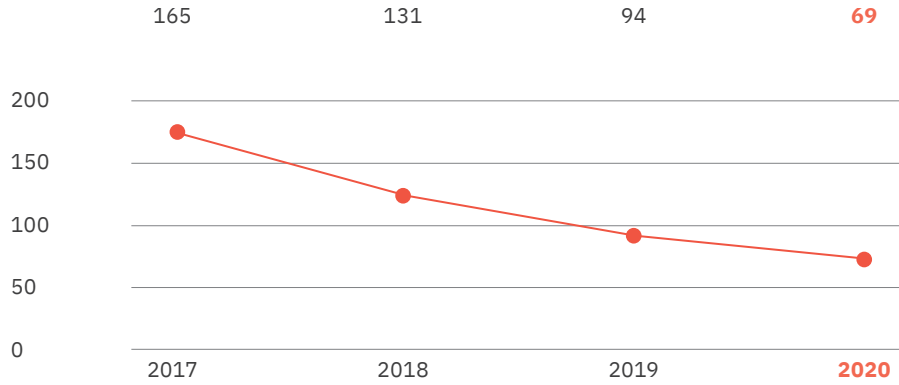
Informasi Perseroan

Company Information

FORU

<p>Nama Perseroan Company Name</p> <p>PT Fortune Indonesia Tbk</p>	<p>Nomor Induk Berusaha Registration Number</p> <p>8120016122584</p>	<p>Bidang Usaha Line of Business</p> <p>1. Integrated Integrated</p> <p>2. Media Media</p> <p>3. Jasa Kehumasan Public Relations</p>
<p>Nama Komersil Commercial Name</p> <p>FORTUNA</p>	<p>Anggota Asosiasi Industri Periklanan</p> <p>Advertising Industry Association Membership ID</p> <p>DKI-AA-73-020</p>	<p>Tanggal Berdiri Date of Establishment</p> <p>Akta Pendirian No. 5 Tanggal 5 Mei 1970 dibuat oleh Dian Paramita Tamzil Pengganti Djojo Muljadi SH Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 12 September 1970 dengan Surat Keputusan No. JA. 5/67/21 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, tanggal 17 Oktober 1972 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No 389.</p> <p>Deed of Establishment No. 5 dated 5 May 1970 was made by Dian Paramita Tamzil Substitute for Djojo Muljadi SH Notary in Jakarta and authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 12 September 1970 with Decision Letter no. JA. 5/67/21 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83, dated 17 October 1972 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 389.</p>
<p>Pencatatan Saham Listing of Share</p> <p>Perseroan swasta dan terbuka yang sahamnya tercatat di BEI sejak:</p> <p>Private and public companies whose shares have been listed on the IDX since:</p> <p>2002</p> <p>Kode Saham Ticket</p> <p>FORU</p> <p>NPWP Tax Identification Number</p> <p>01.303.912. 8-054.000</p>	<p>Modal Dasar Authorized Capital</p> <p>Rp 100.000.000.000</p> <p>Modal Ditempatkan Modal Disetor Subscribed Capital Paid-up Capital</p> <p>Rp 46.522.400.000</p> <p>Bursa Efek Stock Exchange</p> <p>Bursa Efek Indonesia (BEI)</p> <p>Indonesian Stock Exchange</p>	<p>5 Mei 1970</p>
<p>Domisili Domicile</p> <p>Jakarta</p> <p>Alamat Address</p> <p>Jl. R. M. Harsono No. 2, Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550</p>	<p>Situs Web Website</p> <p>Corporate www.foru.co.id</p> <p>Commercial www.thefortuna.co</p> <p>Telepon Phone</p> <p>021 782 7989</p> <p>Faksimili Facsimile</p> <p>021 7884 7522</p>	

Jumlah Karyawan
Total Employees



Pemegang Saham
Shareholders

PT Karya Citra Prima

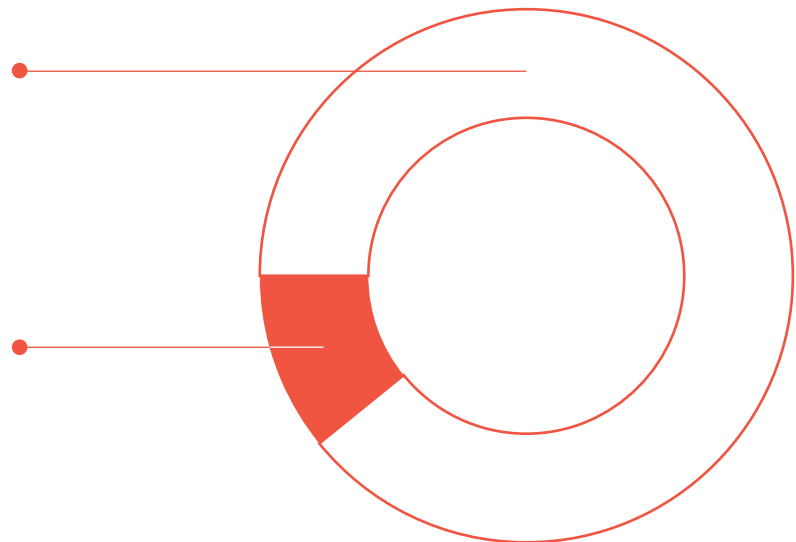
89,25%

415.222.000 saham

Masyarakat

10,75%

50.002.000 saham



Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak, Serta Informasi Tentang Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan.

Operational Areas, Business Network, and Address of Subsidiaries, As well as information about Branch Offices and Representative office.

KANTOR PUSAT
PT Fortune Indonesia Tbk

PT Fortune
Adwicipta

PT Fortuna Network
Indonesia

PT Fortune Pramana
Rancang

Alamat Jalan R. M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta 12550 | T 021 782 7989 | F 021 7884 7522

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of Company



Berdiri dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company pada 5 Mei 1970, hadirnya Perseroan di dunia periklanan modern Indonesia diprakarsai oleh Mochtar Lubis, seorang novelis dan tokoh jurnalistik senior Indonesia, yang kala itu melihat adanya kesempatan untuk lebih mengembangkan dunia periklanan dalam negeri.

Established under the name of PT Fortune Indonesia Advertising Company on May 5, 1970, The Company as the initiator of modern advertising in Indonesia was initiated by Mochtar Lubis, a novelist and senior journalist in Indonesia, who at that time saw an opportunity to further develop the national advertising industry.

Pada saat itu, beliau menjalin kerja sama dengan Fortune International Australia dalam membangun Fortune Advertising and Management Consultants. Pada 5 Mei 1970, Fortune Advertising and Management Consultants resmi menjadi PT Fortune Indonesia Advertising Company berdasarkan akta Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi S.H., No.5.

Delapan tahun kemudian, pengelolaan Perseroan resmi diambil alih oleh Indra Abidin. Sejak saat itu, Perseroan secara konsisten menunjukkan keunggulannya dengan menggarap iklan dari berbagai merek ternama dan mengukuhkan posisi sebagai salah satu pemain besar di industri periklanan tanah air.

Perseroan pun semakin melebarkan sayapnya, di antaranya dengan mendirikan tiga anak perseroan, yaitu:

At that time, he established a cooperation with Fortune International Australia in establishing Fortune Advertising and Management Consultants. On May 5, 1970, Fortune Advertising and Management Consultants officially became PT Fortune Indonesia Advertising Company based on notary deed by Dian Paramita Tamzil, S.H. substitute for Notary Djojo Mulyadi, S.H., No. 5.

Eight years later, The Company's management was officially taken over by Indra Abidin. Since then, The Company consistently show its superiority by working on ads from various well-known brands and confirmed its position as one of the big players in homeland advertising industry.

The Company kept on spreading its business, by establishing three subsidiaries, namely:

01



02



03



Pada tahun 2002, Perseroan memasuki pasar perseroan terbuka dengan percaya diri dan tercatat sebagai yang pertama dan satu-satunya perseroan periklanan Indonesia yang menjadi perseroan publik; Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nama PT Fortune Indonesia Tbk dengan kode saham FORU.

Solusi bisnis Perseroan pun semakin bertambah dan terintegrasi dengan adanya solusi bisnis Aktivasi Merek dan Pemasaran Digital untuk menopang langkah Perseroan untuk semakin lantang menjawab segala tantangan industri yang terus berkembang.

Berkomitmen teguh untuk memberikan layanan komunikasi dan pemasaran terbaik, Perseroan terus mengembangkan diri menjadi entitas dengan kapabilitas unggul. Dari konsistensi dalam mengaktualisasikan komitmen tersebut, Perseroan menuai banyak prestasi dan terus dipercaya oleh ribuan klien untuk berbagi hasrat, semangat dan inspirasi. Kinerja Perseroan tiap tahunnya pun selalu menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik. Hal ini berkaitan dengan strategi bisnis yang menitikberatkan pada percepatan pertumbuhan khususnya melalui upaya investasi untuk pengembangan bisnis baru.

Tahun 2019, tepat setelah 49 tahun hadir untuk Indonesia, dikemukakan oleh talenta-talenta terbaik Indonesia dengan pasar yang terfokus di Indonesia pula, Fortune pun bertransformasi menjadi Fortuna. Transformasi ini tidak sekedar sebuah nama, di tahun yang sama Fortuna juga memulai tata kelola organisasi yang baru. Salah satu hasil nyata dari transformasi ini adalah berintegrasinya seluruh layanan jasa menjadi satu.

Tahun 2020, saat Perseroan genap setengah abad berkarya, berbagai inisiatif telah diambil untuk menjaga resiliensi dan daya kreatif di tengah pandemi global. Berbagai keputusan strategis Perseroan yang bisa dibaca di Laporan Tahunan ini, merupakan wujud nyata tata kelola yang dilakukan tengah dinamika dunia bisnis tahun 2020.

Perubahan menjadi spirit yang mendorong Perseroan untuk terus maju sebagai perseroan yang berakar kuat pada nilai-nilai Indonesia. Berinvestasi pada data, riset dan kapasitas strategis menjadi kunci Perseroan untuk siap berkompetisi di lanskap bisnis yang dinamis.

In 2002, the Company entered the public listed company market with confidence and was listed as the first and only Indonesian advertising company to become a public company; The company is officially listed on the Indonesia Stock Exchange under the name PT Fortune Indonesia Tbk with the stock code FORU.

The Company's business solutions are also increasing and integrated with the Brand Activation and Digital Marketing business solutions to support the Company's steps to be more vocal in responding to all the challenges of the growing industry.

Firmly committed to providing the best communication and marketing services, the Company continues to develop itself into an entity with superior capabilities. From the consistency in actualizing these commitments, the Company reaps many achievements and continues to be trusted by thousands of clients to share their passion, enthusiasm and inspiration. The Company's performance every year always shows very good growth. This is related to a business strategy that focuses on accelerating growth, especially through investment efforts for new business development.

In 2019, right after 49 years of being here for Indonesia, driven by the best Indonesian talents with a market focused on Indonesia too, Fortune has transformed into Fortuna. This transformation is not just a name, in the same year Fortuna also started a new organizational governance. One of the tangible results of this transformation is the integration of all services into one.

In 2020, as the Company marks half a century of its operations, various initiatives have been taken to maintain resilience and creativity in the midst of the global pandemic. The Company's various strategic decisions, which can be read in this Annual Report, are a tangible manifestation of resilient management carried out amid the dynamics of the business world in 2020.

Change is a spirit that drives the Company to move forward as a company is global-minded but firmly rooted in Indonesian values. Investing in data, research and strategic capacity is the key for the Company to be ready to compete in a dynamic business landscape.

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi dan misi perseroan telah di-review dan ditetapkan berdasarkan Surat Penegasan Keputusan Direksi No: 02/INT/CEO/FI/XI/2015 tentang Penetapan Paradigma, Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perseroan PT Fortune Indonesia Tbk pada 25 November 2015

The vision and mission of the Company has been reviewed and established based on Letter of Affirmation of Decision of Board of Directors No: 02 INT/CEO/FI/XI/2015 on Stipulation of Paradigm, Vision, Missions, Value and Corporate Culture of PT Fortune Indonesia Tbk on November 25, 2015.



Jaringan Komunikasi Dunia yang Unggul

The Spotlighted Global Communications Network

Visi

01

Communication Network

Jaringan Komunikasi

Jaringan dengan fokus bisnis.

Network with business focus.

02

World

Dunia

Keinginan untuk melayani dunia.

The desire to serve the world.

03

Leading

Unggul

Selalu disebut-sebut secara positif dan memberikan nilai tambah.

Always mentioned positively and provides added value.

Misi

01

Membangun nilai tambah untuk pertumbuhan yang lebih cepat, sebagai daya tarik bagi pemangku kepentingan.

Build added value for faster growth, as an attraction for stakeholders.

02

Membuktikan dan menciptakan kisah sukses yang lebih baik bagi masyarakat, mitra, klien, dan bangsa.

Prove and create better success stories for communities, partners, clients, and the nation.



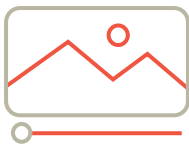
Bidang Usaha

Lines of Business

Perseroan mengelompokkan bidang usahanya menjadi:

The Company classifies its lines of business into:

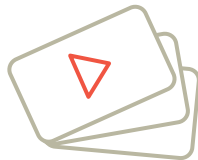
01



Integrated

Integrated

02



Media

Media

03



Kehumasan

Public Relations

Ketiga kegiatan usaha ini dijalankan dalam ikatan sinergis yang baik oleh Perseroan bersama dengan tiga anak usaha Perseroan, yaitu:

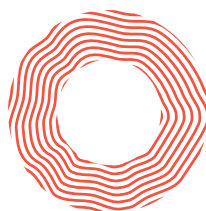
These three business activities are performed in good synergistic bonds by The Company along with its three subsidiaries:

01



FORTUNE
**PRAMANA
RANCANG**

02



FORTUNE
ADWICIPTA

03



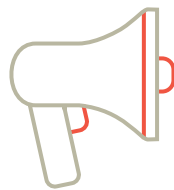
Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3 ayat 2 huruf a, kegiatan usaha Perseroan yaitu Menjalankan usaha dibidang jasa komunikasi pemasaran yang meliputi:

Based on the Articles of Association of Article 3 paragraph 2 letter a, the Company's business activities area is in the field of marketing communications services, including:

Jasa Periklanan Advertising Services



Jasa Periklanan merupakan segmen yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan secara keseluruhan. Jasa periklanan mencakup layanan perencanaan kreatif, produksi iklan media, desain grafis, aktivasi, digital dan event.

Advertising services are segment that gives biggest contribution to Company's revenue. Advertising services include creative planning services, media advertising production, design graphic, activation, digital and event.

Jasa Kehumasan Public Relation Services



Jasa Kehumasan dalam lingkup usaha Perseroan merupakan kegiatan yang meliputi corporate communication, marketing communication, dan social communication.

Public Relations Services in the scope of Company's business includes corporate communication, marketing communication, and social communication.

Kilas Peristiwa

Perseroan telah melalui perjalanan panjang yang penuh warna di Indonesia, sebagai agensi periklanan nasional yang telah melampaui usia ke-50 tahun. Tahun demi tahun, berbagai inisiatif dihadirkan Perseroan untuk menghadirkan energi kreativitas dan layanan terbaik bagi bangsa.

Fortuna has experienced a long and colorful journey in Indonesia; Client's satisfaction is our power to continue working as an Indonesian advertising agency for up to 50 years. The steps of change taken by Fortuna are initiatives to bring the best service to the nation.

1970 > 1978 > 1982

Berafiliasi dengan Fortune International Australia, Mochtar Lubis mendirikan sebuah perseroan periklanan terpadu lokal dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company.

Affiliated with Fortune International Australia, Mochtar Lubis founded an integrated local advertising company under the name PT Fortune Indonesia Advertising Company.

Perseroan sukses mempromosikan susu bubuk instan Nestle dan rokok kretek filter Sampoerna, dua brand besar yang turut berperan mengubah cita rasa dan perilaku konsumen tanah air hingga kini.

The Company was successful in promoting instant milk powder Nestle and filtered clove cigarettes Sampoerna, two brands who played a big role in defining Indonesian consumer taste and behavior until now.

Perseroan mendirikan Pelita Alembana, yang belakangan diubah menjadi Fortuna Network Indonesia sebagai anak perusahaan yang menghadirkan layanan Media Planning & Buying dan penyedia jasa komunikasi pemasaran terpadu.

The Company established Pelita Alembana, which was later rebranded into Fortune Network Indonesia as a subsidiary company who presents Planning & Buying media services and provide integrated marketing communications.

1989 > 1990 > 1998

Perseroan melahirkan Fortune Pramana Rancang; sebuah layanan solusi komunikasi terintegrasi berbasis *Public Relations* dan aktif mendukung berbagai program pemasaran produk komersial dan juga pemasaran sosial.

The Company founded Fortune Pramana Rancang; an integrated communication service solution based on *Public Relations* and actively supports various commercial product marketing program and also social marketing.

Kembali menghadirkan program komunikasi terpadu untuk susu instan Dancow dari Nestle, dengan jingle dan tagline "Aku dan Kau Suka Dancow", yang terus digunakan hingga saat ini. Dancow pun sukses mengungguli kompetitornya dan menjadi *market leader*.

Representing the integrated communication program for instant milk Dancow from Nestle, with jingles and the tagline "Aku dan Kau, Suka Dancow", which continues to be used today. Through this campaign, Dancow also surpassed its competitors and became market leader.

Terlibat dalam momen bersejarah Indonesia, yakni penyelamatan dan program pemulihan untuk mengurangi dampak krisis moneter yang melanda Asia saat itu. Perseroan mencanangkan program bertema sosial serta kampanye yang mendorong penggunaan produk-produk Indonesia. Mendapat kepercayaan dari UNICEF untuk memimpin pengembangan strategi komunikasi dan konsep kreatif kampanye Aku Anak Sekolah. Kampanye tersebut berhasil menekan jumlah anak yang putus sekolah dari perkiraan awal 7,5 juta menjadi 2,5 juta. Sebuah dobrakan di tengah situasi krisis yang diganjar penghargaan dari Bank Dunia.

1985 > 1986 > 1987

Membongkar tabu pada masyarakat Indonesia melalui kampanye pemasaran sosial alat kontrasepsi 'Kondom 25' sebagai bagian dari program keluarga berencana nasional. Kembali melahirkan anak usaha baru yaitu Fortune Adwicipta yang bergerak di bidang jasa desain grafis dan pameran.

Breaking the taboo on Indonesian people through social marketing campaign tool 'Kondom 25' contraception as part of a national family planning program. Unleashing another new subsidiary, Fortune Adwicipta, which is engaged in services of graphic design and exhibition.

Indra Abidin mengambil alih kepemilikan perseroan, dan dikembangkan menjadi *full-service agency* berlandaskan konsep kekeluargaan, profesionalisme universal, serta etos kerja yang tinggi.

Indra Abidin took ownership of the Company, and developed become a full-service agency based on the concept of family, universal professionalism, as well as a high work ethic.

Perseroan mengembangkan dan melaksanakan kampanye pemasaran sosial terpadu untuk BKKBN dengan mempromosikan program 'Lingkaran Biru KB'. Kampanye ini memberikan kontribusi besar terhadap sejarah pembangunan sosial di Indonesia.

Perseroan develop and carry out an integrated social marketing campaign for BKKBN, which promote the Blue Circle Family Planning program. The campaign contributed greatly on the history of social development social in Indonesia.

2002 > 2004

Engaged in historical moments in Indonesia, to rescue and recovery program to reduce the impact of the monetary crisis that hit Asia. The Company declared the encouraging campaign to use Indonesian products. Gained UNICEF's trust to lead the development of Aku Anak Sekolah's communication strategic and creative campaign concept, which has successfully reduced the number of school dropouts from 7.5 million to 2.5 million. It's a significant breakthrough in the midst of global economic crisis, and was awarded by the World Bank.

Mencatatkan lompatan besar dalam sejarah dengan menjadi perseroan periklanan Indonesia pertama dan sampai saat ini adalah satu-satunya yang melakukan penawaran umum saham perdana atau IPO di Indonesia.

Took a big leap in history by being Indonesia's first advertising company to has made an initial public offering or IPO (and the record remains unbroken, until now).

Dipercaya oleh United Nations Development Programme (UNDP) dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk mengelola program komunikasi Pemilihan Umum (Pemilu) anggota DPR di tingkat Nasional dan program komunikasi untuk pemilihan presiden (Pilpres) yang dilaksanakan secara langsung untuk pertama kalinya di Indonesia pada tahun 2004.

Trusted by the United Nations Development Program (UNDP) and the Election Commission General (KPU) to manage General Election communication program for House of Representatives member, and also communication program for Indonesia's first direct presidential election in 2004.

2005

> 2010

Perseroan dianugerahi piala perunggu dalam ajang penghargaan bertaraf dunia *New York Festivals Advertising Awards* pada kategori *Design, Print and Outdoor Advertising* untuk karya Iklan Layanan Masyarakat bertema polusi. Perseroan meretas unit bisnis Activator pada tahun 2005 bulan 5, tanggal 5, pukul 5.55 WIB. Activator hadir menawarkan solusi bisnis baru di bidang aktivasi merek. Kehadiran Activator semakin memantapkan posisi Perseroan sebagai penyedia jasa komunikasi dan pemasaran terpadu.

The Company was awarded a bronze trophy in the New York Advertising Festival Awards in the Design, Print and Outdoor Advertising category for pollution-themed Service Advertisements. The Company also founded the Activator business unit on 2005 month 5, date 5, at 5.55 WIB. Activator offered new business solutions in the brand activation field. The presence of the Activator solidifies Fortune's position as an integrated service provider for communication and marketing.

Merayakan ulang tahun ke-40 dengan semangat "*Better & Younger*".

Melahirkan DId, unit usaha yang fokus menyediakan layanan komunikasi serta kampanye berbasis digital.

Celebrating 40th birthday with the spirit of "*Better & Younger*".

Gives birth to DId, a business unit that is focus on providing services communication and digital-based campaign.

2013 > 2014 >

Perseroan meluncurkan dua logo baru. Logo pertama adalah logo resmi perseroan sebagai perseroan publik (Tbk) yang mengambil inspirasi dari nama kode saham perseroan di Bursa Efek Indonesia, yakni FORU. Logo kedua menjadi representasi dari desain nama komersial Fortune Indonesia sebagai satu grup, dengan icon "*bubble talk*" yang berarti dialog dan interaksi sebagai refleksi komunikasi dalam Perseroan.

The company launched two news logos. The first is the official company logo as a public company (Tbk) which took inspiration from the code name of the company's shares on the Stock Exchange Indonesian Securities, namely FORU. The second logo is a representation of Fortune Indonesia's commercial name, as a group with "*bubble talk*" icon, which means dialogue and interaction as a reflection of the company communication.

Perseroan menjadi bagian dari keluarga besar dari PT Rajawali Corpora melalui PT Karya Citra Prima.

Perseroan berhasil meraih 13 penghargaan sepanjang tahun, di antaranya melalui Fortune PR memboyong dua penghargaan emas dalam ajang bergengsi SABRE Award, dua penghargaan dalam ajang Pinasthika Creativestival, serta berhasil masuk 4 besar di jajaran Advertising Agency of the Year 2014 di Citra Pariwara.

The Company becomes a part of PT Rajawali Corpora's family through PT Karya Citra Prima.

The Company won 13 awards throughout the year, including through Fortune PR, that has brought two gold awards on the prestigious SABER Award event, two awards at the event Pinasthika Creativestival, as well made it into the top 4 in the Advertising Agency of the Year 2014 at Citra Pariwara.

2011 > 2012 >

Berdirinya unit usaha baru, yaitu FSports yang mengkhususkan layanannya pada klien yang membutuhkan jasa **sports marketing**. Di tahun yang sama, Fsport ditunjuk menjadi perwakilan ESPN Indonesia dan selanjutnya juga dipercaya menjadi perwakilan klub sepak bola internasional terkenal, Manchester City, di Indonesia.

The establishment of new business units, FSports specializing its services to clients who need sports marketing services. At the same year, Fsport is appointed by ESPN Indonesia as representative and henceforth it is also trusted become the official representative for the famous international soccer club, Manchester City, in Indonesia.

Perseroan melepas pengendalian mayoritas di usaha jasa perjalanan yang selama ini dijalankan oleh salah satu anak perusahaannya, Fortune Travindo, untuk fokus sebagai pengembang bisnis jasa komunikasi pemasaran terpadu dengan usaha jasa periklanan, spesialis media, aktivasi merek/ manajemen event, konten, sports marketing, digital dan kehumasan.

Perseroan melalui Fortune Pramana Rancang secara berturut-turut dianugerahi penghargaan bergengsi sebagai South-East Asia Consultancy of The Year dari The Holmes Report dan South-East Asia PR Agency of The Year dari majalah Campaign- Asia Pacific.

The Company let go of the majority control in travel services business, which was run by one its subsidiaries, PT Fortune Travindo (Travindo), to focus as an integrated marketing communication service provider, with advertising service, media specialist, brand activation/event management, content, sports marketing, digital and public relations business within the Company.

The Company through Fortune Pramana Rancang was successfully awarded prestigious award as South-East Asia Consultancy of The Year from The Holmes Report and South-East Asia PR Agency of The Year from the magazine Campaign-Asia Pacific.

2015 > 2016

Perseroan menggulirkan estafet kepemimpinan dengan melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris lewat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Di tahun yang sama, Perseroan dianugerahi 11 penghargaan, baik nasional maupun internasional. Di ajang nasional, Perseroan dianugerahi empat penghargaan sekaligus dalam ajang MIX Agency of The Year 2015 sebagai **Public Relations Agency of The Year, Media Specialist Agency of The Year, Creative Advertising Agency of The Year, dan Brand Activation Agency of The Year**. Sedangkan di ajang internasional, Perseroan menyabet emas di PR Week Awards Asia 2015 dan Asia Pacific Sabre Awards 2015.

The Company rolled out the leadership, by making changes to the arrangement of Directors and Board of Commissioners, through the decision of the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM). In the same year, the Company was awarded 11th awards, both nationally and international. In national event, Fortune was awarded four awards in the MIX Agency of the Year 2015 event, as: **Public Relations Agency of the Year, Media Specialist Agency of the Year, Creative Advertising Agency of the Year, and Brand Activation Agency of the Year**. Whereas at international event, Fortune PR won gold award at PR Week Awards Asia 2015 and Asia Pacific Saber Awards 2015.

Perseroan mewakili Indonesia berhasil meraih penghargaan Korporasi se-Asia dalam ajang Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Awards 2016. Perseroan berhasil meraih penghargaan ini berkat ketahanannya dalam melalui berbagai krisis ekonomi maupun politik termasuk krisis besar yang melanda Indonesia.

The Company as the representative of Indonesia, won an award in the Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Awards 2016. The achievement is due to the company's endurance through various economic crises as well politics including the phase of major crisis that hit Indonesia.

2017

> 2018

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Dalam RUPS Luar Biasa tersebut pemegang saham menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan.

Perseroan berhasil meraih 16 penghargaan sepanjang tahun. Di antaranya melalui Fortune Indonesia memboyong 2 penghargaan silver dari ajang Citra Pariwisata dan dari ajang Pinasthika Creativestival memperoleh 6 perunggu dan 2 Silver, serta berhasil menjadi runner up di jajaran Advertising Agency of The Year 2017 di Pinasthika Creativestival. Pada ajang MIX Award Perseroan meraih 4 penghargaan pada kategori yang berbeda-beda.

Unit Bisnis Digital Fortune Indonesia melakukan rebranding menjadi Navya.

The Company held a Extraordinary General Meeting of Shareholders. In the EGMS, shareholders approved changes for the Company's Directors.

The Company won 16 awards throughout the year. Among them, Fortune Indonesia brought 2 silver awards from Citra Pariwisata and from Pinasthika Creativestival event, in which the company got 6 bronzes and 2 silvers, and managed to become runner up in the ranks of Advertising Agency of the Year 2017 at Pinasthika Creativestival. At the MIX Award, Fortune Indonesia and Fortune PR won 4 awards at different categories.

Fortune Digital Business Unit Indonesia is rebranded to become Navya.

Dua TVC yang diproduksi Perseroan masuk dalam daftar 10 Most Loved Indonesian Ramadhan Ads 2018 versi Kantar Millwardbrown, yaitu iklan yang diproduksi untuk Pertamina dan Djarum Foundation.

Mendapatkan 1 perunggu dan 1 silver dalam ajang PR Indonesia Award, diikuti dengan penghargaan Great Performing Brand in Social Media untuk @sahabatenduroid, dari Social Media Award 2018.

Two TVCs produced by The Company entered the list of 10 Most Loved Indonesian Ramadhan Ads 2018 version of Kantar Millwardbrown, i.e. an ad produced for Pertamina and Djarum Foundation.

Got 1 bronze and 1 silver in the PR Indonesia Award, followed by Great Performing Brand in Social Media Award for @sahabatenduroid, from Social Media Award 2018.

2019

>

2020

Nama komersial Perseroan bertransformasi menjadi Fortuna, seiring dengan disusunnya tata kelola organisasi yang baru. Fortune PR, Perseroan, dan sejumlah brand aktivasi digital yang telah ada, diintegrasikan menjadi satu.

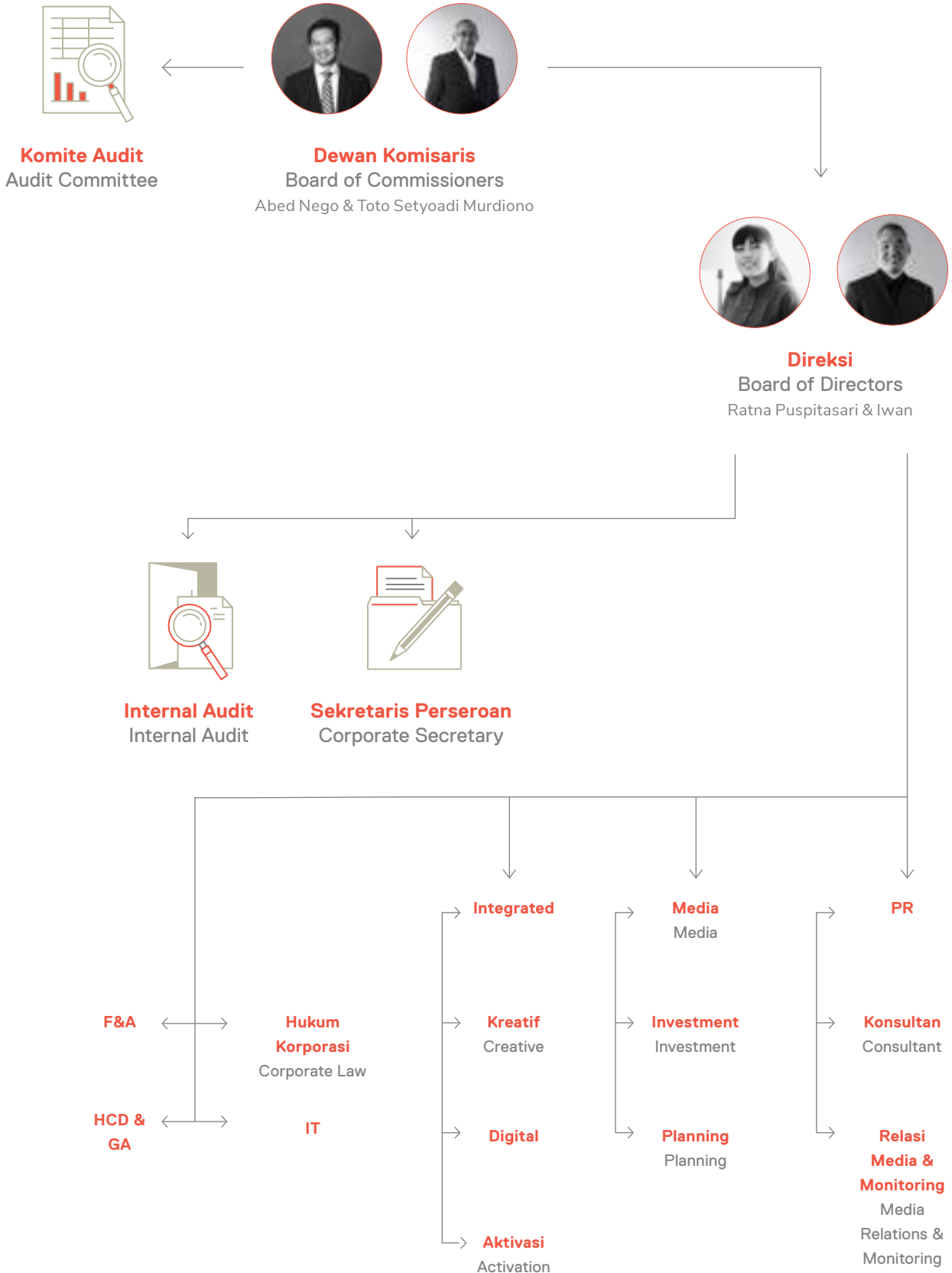
Fortune Group's commercial name is transformed to Fortuna, along with new organizational governance. Fortune PR, The Company, and a number of existing digital activations brands, are integrated into one.

Sebagai wujud resiliensi Perseroan, salah satu anak perusahaan, PT Pelita Alembana berganti nama menjadi PT Fortuna Network Indonesia.

As a form of the Company's resilience, one of the subsidiaries, PT Pelita Alembana, changed its name to PT Fortuna Network Indonesia.

Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder

PT Karya Citra Prima



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Abed Nego

Komisaris Utama

President Commissioner

Usia Age	46 tahun / 46 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) / Indonesian
Kelahiran Birth	Pangkal Pinang, 28 Juli 1974 / Pangkal Pinang, 28 July 1974
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2019 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk masa jabatan sampai dengan 2024. Served as President Commissioner since 2019 based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, for a period until 2024
Pendidikan Pelatihan dan Penghargaan Training Education and Awards	Sarjana Akuntansi STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) tahun 1996; Master of Applied Finance dari Macquarie University tahun 2001. Bachelor of Accounting at Institute of Business and Informatics Indonesia (IBII) in 1996; Master of Applied Finance from Macquarie University in 2001.
Pengalaman Kerja Work Experience	Mengawali karir sebagai Konsultan Junior di Deloitte Touche Tohmatsu International, tahun 1995-1996; Auditor Senior di Pricewaterhouse Coopers (PwC), tahun 1996 hingga 1999; Direktur Keuangan di PT Rajawali Corpora, tahun 2013 hingga 2015; Deputi CFO di PT Archi Indonesia, tahun 2015 hingga 2016 Began his career as a Junior Consultant at Deloitte Touche Tohmatsu International, 1995-1996; Senior Auditor at Pricewaterhouse Coopers (PwC), 1996 to 1999; Finance Director at PT Rajawali Corpora, from 2013 to 2015; Deputy CFO at PT Archi Indonesia, 2015 until 2016
Rangkap Jabatan Double Position	Chief Financial Officer PT Rajawali Corpora Komisaris Utama PT Express Transindo Utama Tbk Komisaris PT Golden Eagle Energy Tbk Chief Financial Officer PT Rajawali Corpora President Commissioner PT Express Transindo Utama Tbk Commissioner PT Golden Eagle Energy Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Berafiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Fortune Indonesia Tbk yaitu sebagai Direktur di PT Karya Citra Prima. Affiliated with the controlling shareholders of PT Fortune Indonesia Tbk, i.e. as a Director at PT Karya Citra Prima.



Toto Setyoadi Murdiono **Komisaris Independen** Independent Commissioner

Usia Age	62 tahun / 62 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) / Indonesian
Kelahiran Birth	Jakarta, 23 Juni 1958 / Jakarta, 23 June 1958
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	<p>Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk masa jabatan sampai dengan 2024.</p> <p>Served as Independent Commissioner since 2020 based on the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders for a period until 2024.</p>
Pendidikan Pelatihan dan Penghargaan Training Education and Awards	<p>Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1979 dan Akademi Akuntansi Indonesia tahun 1983</p> <p>State College of Accountancy in 1979 and the Indonesian Academy of Accountancy in 1983</p>
Pengalaman Kerja Work Experience	<p>Mengawali karir sebagai staf akunting di PT Honda Federal Incorporation tahun 1979, Accounting Manager di PT BNI AMEX Leasing tahun 1990 dan PT Jardine Flemming Nusantara tahun 1994. Kemudian menjabat sebagai VP Operation di PT Merrill Lynch Indonesia tahun 2008 dan CFO di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk tahun 2016.</p> <p>Started his career as an accounting staff at PT Honda Federal Incorporation in 1979, Accounting Manager at PT BNI AMEX Leasing in 1990 and PT Jardine Flemming Nusantara in 1994. Then served as VP Operations at PT Merrill Lynch Indonesia in 2008 and CFO at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk 2016.</p>
Rangkap Jabatan Double Position	<p>Direktur di PT Equator Capital Partner sejak 2017.</p> <p>Director at PT Equator Capital Partner since 2017.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan.</p> <p>Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders of the Company</p>

Profil Direksi

Board of Directors



Ratna Puspitasari

Direktur Utama President Director

Usia Age	39 tahun / 39 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) / Indonesian
Kelahiran Birth	Jakarta, 30 Desember 1981 / Jakarta, 30 December 1981
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	<p>Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk masa jabatan sampai dengan 2024.</p> <p>Served as President Director since 2020 based on the decision of the General Meeting of Shareholders, for a period until 2024.</p>
Pendidikan	Program Sertifikasi, University of Cambridge, Inggris Tahun 1999;
Pelatihan dan	Sarjana Komunikasi, Universitas Indonesia, Indonesia Tahun 2004;
Penghargaan Training Education and Awards	<p>Bisnis Manajemen, Prasetiya Mulya Business School, Indonesia Tahun 2010; Secara konsisten setiap tahun mendapat penghargaan; Dengan total lebih dari 70 penghargaan di ajang nasional maupun internasional;</p> <p>Certification Programme, University of Cambridge, UK 1999; Bachelor of Communication, University of Indonesia, Indonesia in 2004; Business Management, Prasetiya Mulya Business School, Indonesia 2010; Consistently achieving awards annually, with a total of more than 70 awards at both national and international events.</p>
Pengalaman Kerja Work Experience	<p>Mengawali karir sebagai Copywriter di Ogilvy & Mather pada 2005 hingga 2010, kemudian menjadi Creative Group Head di JWT hingga 2015. Ia bergabung dengan MullenLowe Group sebagai Creative Director pada 2015-2017, dan berlanjut sebagai Executive Creative Director di Bates Chi & Partners pada 2017-2018.</p> <p>Started her career as a Copywriter at Ogilvy & Mather from 2005 to 2010, then became Creative Group Head at JWT until 2015. She joined MullenLowe Group as Creative Director in 2015-2017, and continued as Executive Creative Director at Bates Chi & Partners in 2017- 2018.</p>
Rangkap Jabatan Double Position	<p>Direktur Utama di PT Fortune Adwicipa, PT Fortune Pramana Rancang dan PT Fortuna Network Indonesia</p> <p>President Director of PT Fortune Adwicipa, PT Fortune Pramana Rancang and PT Fortuna Network Indonesia.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan.</p> <p>Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders of the Company.</p>



Iwan

Direktur

Director

Usia Age	44 tahun / 44 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) / Indonesian
Kelahiran Birth	Kijang, 29 Oktober 1976 / Kijang, 29 October 1976
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	<p>Menjabat sebagai Direktur sejak 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk masa jabatan sampai dengan 2024.</p> <p>Served as Director since 2020 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, for a period until 2024.</p>
Pendidikan Pelatihan dan Penghargaan Training Education and Awards	<p>Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta, tahun 1999</p> <p>Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta, 1999</p>
Pengalaman Kerja Work Experience	<p>Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget di PT Express Transindo Utama Tbk dari tahun 2018 hingga 2020, Finance Controller dari PT Diamond Cold Storage dan PT Sukanda Djaya dari tahun 2016 hingga 2017, Group Financial Controller dari Samko Timber Limited Group dari tahun 2008 hingga 2016, Audit Manager dari PricewaterhouseCoopers Jakarta dari tahun 2001 hingga 2006, dan Semi Senior Auditor dari Deloitte Touch Tohmatsu Jakarta dari tahun 1999 hingga 2001. Ia bergabung dengan Perseroan pada April 2020.</p> <p>Prior to joining the Company, he served as General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget at PT Express Transindo Utama Tbk from 2018 to 2020, Finance Controller from PT Diamond Cold Storage and PT Sukanda Djaya from 2016 to 2017, Group Financial Controller from Samko Timber Limited Group from 2008 to 2016, Audit Manager from PricewaterhouseCoopers Jakarta from 2001 to 2006, and Semi Senior Auditor from Deloitte Touch Tohmatsu Jakarta from 1999 to 2001. He joined the Company in April 2020.</p>
Rangkap Jabatan Double Position	<p>Direktur PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta, dan PT Fortuna Network Indonesia</p> <p>Director of PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta, and PT Fortuna Network Indonesia</p>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan.</p> <p>Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders of the Company.</p>

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sebagai perseroan pengembangan komunikasi yang telah berkiprah di Indonesia sejak 1970, Perseroan mengapresiasi eksistensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten sebagai elemen penting dalam kesuksesan usaha. Kegiatan usaha Perseroan dan **holding**-nya yang pada saat ini mencakup sejumlah layanan, dari periklanan hingga kehumasan, merupakan hasil dari sinergi Sumber Daya Manusia yang bergerak selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai perseroan.

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan memiliki 69 karyawan yang tersebar di beberapa unit kerja. Jumlah ini menurun 26.6% dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2019 yang berjumlah 94 orang. Perubahan kuantitas SDM ini terjadi karena berbagai faktor, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

As a communications development company that has been active in Indonesia since 1970, the Company appreciates the existence of competent Human Resources (HR) as an important element in business success. The business activities of the Company and its holdings, which currently include a number of services, from advertising to public relations, are the result of the synergy of Human Resources that moves in line with the company's vision, mission and values.

Until the end of 2020, The Company has 69 employees spread across several work units. This number decreased by 26.6% compared to the number of employees in 2019 which amounted to 94 people. This change in the quantity of human resources occurs due to various factors, which can be seen in the following table:

Pergerakan Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak dalam 2 Tahun Terakhir

Changes in the Number of Employees of the Company and its Subsidiaries in the Last 2 Years

2020	69
2019	94

Tabel Jumlah Karyawan di Perseroan (Entitas Induk) dan Entitas Anak (orang)

Number of Employees in the Company (Parent Company) and Subsidiaries (people)

Total Karyawan Total Employees	2020	2019
Fortune Indonesia	0	0
Fortune Pramana Rancang	17	20
Fortune Adwicipta	17	29
Fortuna Network Indonesia	35	45
Jumlah Total	69	94

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Total and Composition of Employees Based on Education Level (people)

Total Karyawan Total Employees	2020	2019
S2 Master	6	5
S1 Bachelor	53	71
Akademi/D3 Diploma	8	11
Akademi/D1-D2	0	0
SMU Senior high School	2	7
Jumlah Total	69	94

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Total and Composition of Employees Based on Age (people)

Total Karyawan Total Employees	2020	2019
>55	1	1
41-55	22	28
31-40	27	36
20-30	19	29
Jumlah Total	69	94

Pengembangan Kompetensi

Competency Developments

Perseroan membuka kesempatan kepada setiap karyawannya untuk mengoptimalkan potensinya melalui berbagai format pelatihan dan program pengembangan diri. Berikut ini sejumlah pelatihan dalam bentuk seminar yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Program-program pengembangan kompetensi dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan kompetensi karyawan, dengan harapan mampu mendukung pencapaian sasaran kinerja serta pengembangan karir Perseroan. Sepanjang tahun 2020, tidak ada kegiatan pengembangan kompetensi Direksi, namun Perseroan telah menggelar berbagai kegiatan terkait pengembangan kompetensi karyawan baik secara internal maupun eksternal dengan rincian sebagai berikut:

The Company opens opportunities for each of its employees to optimize their potential through various training formats and self-development programs. Here are some trainings in the form of seminars in accordance with their field of work.

Competency development programs are implemented with the aim of improving skills in developing employee competencies, with the hope of being able to support the achievement of Company's performance targets and career development. Throughout 2020, there were no Director's competency development activities, however Company has held various activities related to employee competency development both internally and externally with the following details:

Tabel Pengembangan Kompetensi Internal 2020

The 2020 Internal Competency Development Table

Tanggal Date	Target Peserta Participants Target	Nama Program Program Names	Pemateri Speaker	Jumlah Peserta Total Participants	Durasi Pelatihan (Jam) Training Duration (In hour)	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Biaya yang Dikeluarkan Cost Incurred
21-Jan-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Ratna Puspita	26	2	Think Things: Internal Training	0
24-Jan-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Ratna Puspita	40	2	Think Things: Internal Training	0
30-Jan-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Ratna Puspita	23	2	Think Things: Internal Training	0
7-Feb-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Dwipitta Laras	23	2	Think Things: Internal Training	0
13-Feb-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Ardo Sebastian	20	2	Think Things: Internal Training	0
14-Feb-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Indra Fajar Nugraha	30	2	Think Things: Internal Training	0
20-Feb-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Galih Sutrisno	11	2	Think Things: Internal Training	0
2-Mar-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Shinta Widianti	11	2	Think Things: Internal Training	0
6-Mar-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Riska Deby Endah Wulandari	20	2	Think Things: Internal Training	0
9-Mar-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Heru Novriyadi	12	2	Think Things: Internal Training	0
13-Mar-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Seva Gliska Nefertiti	22	2	Think Things: Internal Training	0
27-Mar-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Farhan Ilmi Zakihatami	33	2	Think Things: Internal Training	0
30-Mar-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Indra Gunawan	19	2	Think Things: Internal Training	0
3-Apr-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Fachri Indrawan	27	2	Think Things: Internal Training	0
6-Apr-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Dicky Chandra	30	2	Think Things: Internal Training	0
13-Apr-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Hartanto	26	2	Think Things: Internal Training	0
17-Apr-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Niken	24	2	Think Things: Internal Training	0
27-Apr-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Maghfiradi Lantip Bakrie	26	2	Think Things: Internal Training	0
4-May-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Michael Tjandra	24	2	Think Things: Internal Training	0
8-May-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Dewangga Gontha	37	2	Think Things: Internal Training	0
11-May-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Debrina Rao	24	2	Think Things: Internal Training	0
12-May-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Nathannia Euodia Harsono	41	2	Think Things: Internal Training	0
14-May-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Ivananda Pratama Arwi	50	2	Think Things: Internal Training	0

18-May-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Guntur Wibowo	25	2	Think Things: Internal Training	0
19-May-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Anggia Larasati	38	2	Think Things: Internal Training	0
29-May-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Azel Kautsar	24	2	Think Things: Internal Training	0
8-Jun-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Muhammad Arif	28	2	Think Things: Internal Training	0
12-Jun-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Indriana Rara	22	2	Think Things: Internal Training	0
19-Jun-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Gita Paramadina	17	2	Think Things: Internal Training	0
23-Jun-20	All Employee	Dear Managers	Melinda Loyde & Choirunissa Priatna Hadi	42	2	Think Things: Internal Training	500,000
26-Jun-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Pri Handoko	15	2	Think Things: Internal Training	0
30-Jun-20	All Employee	Dear Managers	Melinda Loyde & Pritasari Himawan	45	2	Think Things: Internal Training	500,000
3-Jul-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Florensie Ceshilia	11	2	Think Things: Internal Training	0
8-Jul-20	All Employee	Dear Managers	Melinda Loyde & Didid Cindarbumi	42	2	Think Things: Internal Training	0
10-Jul-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Fariz Athief	22	2	Think Things: Internal Training	0
13-Jul-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Manggala Arunadibyo	24	2	Think Things: Internal Training	0
17-Jul-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Yovan Dennis	15	2	Think Things: Internal Training	0
20-Jul-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Arief Djauhar	19	2	Think Things: Internal Training	0
24-Jul-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Haydr Suhardy	18	2	Think Things: Internal Training	0
27-Jul-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Ati Muchtar	22	2	Think Things: Internal Training	0
3-Aug-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Adam Rinaldi	17	2	Think Things: Internal Training	0
7-Aug-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Nadia Mahendrati	14	2	Think Things: Internal Training	0
10-Aug-20	All Employee	Dear Managers	Guest: Wimpi Handoko	38	2	Think Things: Internal Training	0
14-Aug-20	All Employee	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Guest: Rizkie Maulana Putra	45	2	Think Things: Internal Training	0
24-Aug-20	Employee Managers Up	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	15	2	Think Things: Internal Training	0
28-Aug-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Herfandianto	22	2	Think Things: Internal Training	0
31-Aug-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Mira Yusnita	20	2	Think Things: Internal Training	0
4-Sep-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Elmanda Yogas	14	2	Think Things: Internal Training	0

7-Sep-20	All Employee	Dear Managers	Christine Natalia & Stella Christanti	50	2	Think Things: Internal Training	482,000
14-Sep-20	All Employee	Dear Managers	Christine Natalia & Stella Christanti	37	2	Think Things: Internal Training	0
18-Sep-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Yudho Ertanto	16	2	Think Things: Internal Training	0
22-Sep-20	All Employee	Dear Managers	Guest: Pritasari Himawan	33	2	Think Things: Internal Training	500,000
25-Sep-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Ari Wardhana	15	2	Think Things: Internal Training	0
29-Sep-20	All Employee	Dear Managers	Guest: Pritasari Himawan	36	2	Think Things: Internal Training	500,000
2-Oct-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	lik Widati	14	2	Think Things: Internal Training	0
5-Oct-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Christyana Edwina	19	2	Think Things: Internal Training	0
9-Oct-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Ilmi Rohaeni	18	2	Think Things: Internal Training	0
12-Oct-20	All Employee	Dear Managers	Guest: WARC	38	2	Think Things: Internal Training	0
16-Oct-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Reviana Eka	28	2	Think Things: Internal Training	0
21-Oct-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Jessica Gunawan	15	2	Think Things: Internal Training	0
23-Oct-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Gugun Gunawan	24	2	Think Things: Internal Training	0
27-Oct-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Meiza Kataram	12	2	Think Things: Internal Training	0
2-Nov-20	Employee Managers Up	Dear Managers	Ika Fitriyanti	21	2	Think Things: Internal Training	0
6-Nov-20	Employee Staff Level	Waktu Indonesia Belajar (WIB)	Novian Gelang	24	2	Think Things: Internal Training	0
20-Nov-20	All Employee	Dear Managers	Yuniartiningsih & Guest: Harry Pramono	33	2	Think Things: Internal Training	0
23-Nov-20	All Employee	Dear Managers	Alfinia Novadilla & Wimpi Handoko	20	2	Think Things: Internal Training	0
14-Dec-20	All Employee	Dear Managers	Indrie Darham	36	2	Think Things: Internal Training	0
18-Dec-20	Creative Team	Creative MasterClass	Gavin Simpson	16	3	Creative MasterClass	288,000
Total							2,770,000

Tabel Pengembangan Kompetensi Eksternal 2020

The 2020 External Competency Development Table

Tanggal Date	Nama Name	Jabatan Level	Nama Program Program Names	Pemateri Speaker	Penye- lenggara Organizer	Durasi Pelatihan (Jam) Training Duration (In hour)	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Biaya yang Dikeluar- kan Cost Incurred
15-Jan-20	Ardo J. Sebastian Baktinadi	Head of Digital	The State of Creativity and Advertising Today in Indonesia	Jakarta Marketers Meetup (JMM)	GetCraft	2	Understand Creative and Advertising Industry on Indonesia	133,750
15-Jan-20	Maghfiradi Lantip	Creative Director	The State of Creativity and Advertising Today in Indonesia	Jakarta Marketers Meetup (JMM)	GetCraft	2	Understand Creative and Advertising Industry on Indonesia	133,750
15-Jan-20	Debrina	Creative Group Head	The State of Creativity and Advertising Today in Indonesia	Jakarta Marketers Meetup (JMM)	GetCraft	2	Understand Creative and Advertising Industry on Indonesia	133,750
15-Jan-20	Novian Gelang	Art Director	The State of Creativity and Advertising Today in Indonesia	Jakarta Marketers Meetup (JMM)	GetCraft	2	Understand Creative and Advertising Industry on Indonesia	133,750
15-Jan-20	Dicky Chandra	Creative Group Head	The State of Creativity and Advertising Today in Indonesia	Jakarta Marketers Meetup (JMM)	GetCraft	2	Understand Creative and Advertising Industry on Indonesia	133,750
15-Jan-20	Rossy Prasetyo	Head of Design	The State of Creativity and Advertising Today in Indonesia	Jakarta Marketers Meetup (JMM)	GetCraft	2	Understand Creative and Advertising Industry on Indonesia	133,750
15-Jan-20	Sumanang	Senior Art Director	The State of Creativity and Advertising Today in Indonesia	Jakarta Marketers Meetup (JMM)	GetCraft	2	Understand Creative and Advertising Industry on Indonesia	133,750
15-Jan-20	Teguh Febriyanto	Art Director	The State of Creativity and Advertising Today in Indonesia	Jakarta Marketers Meetup (JMM)	GetCraft	2	Understand Creative and Advertising Industry on Indonesia	133,750
15-Jan-20	Anggia Larasati	Art Director	The State of Creativity and Advertising Today in Indonesia	Jakarta Marketers Meetup (JMM)	GetCraft	2	Understand Creative and Advertising Industry on Indonesia	133,750
15-Jan-20	Ayu Meganingrum	Business Director PR	The State of Creativity and Advertising Today in Indonesia	Jakarta Marketers Meetup (JMM)	GetCraft	2	Understand Creative and Advertising Industry on Indonesia	133,750
26-Feb-20	Ardo J. Sebastian Baktinadi	Head of Digital	Training Digital Marketing Transformation	P3I	P3I	4	Understand Digital Marketing Transformation	400,000
26-Feb-20	Adriantito Salim Lamo	Business Unit Director Advertising	Training Digital Marketing Transformation	P3I	P3I	4	Understand Digital Marketing Transformation	400,000
6-Mar-20	Maria Clara S	C&B Officer	Training Omega System Payroll	Omega System Payroll	Omega System Payroll	8	New payroll system upgrade	703,000
9-Jun-20	Alfinia Novadilla	Assistant Manager Human Capital	Webinar Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	2	BPJS Ketenagakerjaan	100,100
Total								2,940,600

Biaya Pengembangan Kompetensi 2020

Table of Competency Development Cost 2020

Tanggal Date	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp) Deviation	Persentase (%) Percentage
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	5,710,600	60,550,000	-54,839,400	-91%

Penilaian dan Pemenuhan Hak Karyawan

Employee's Assessment and Rights Fulfillment

Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap akhir tahun, melalui sistem penilaian yang adil dan objektif, di mana sistem ini akan membuat karyawan selalu terpacu untuk berprestasi. Sistem penilaian diharapkan memberikan peluang karir dan pengembangan diri kepada setiap karyawan Perseroan. Hasil dari penilaian kinerja akan berdampak terhadap peningkatan upah, promosi ke bidang pekerjaan lain yang sesuai dengan minat dan kemampuan di mana karyawan dapat lebih berprestasi.

Perseroan menaruh perhatian terhadap pemenuhan hak karyawan, di mana upah dengan sistem remunerasi dilakukan dengan penyesuaian level pada setiap bagian dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, setiap karyawan diikutsertakan pada program-program pemenuhan hak, baik yang diwajibkan oleh Pemerintah maupun yang disubsidi oleh Perseroan.

Employee performance appraisal is carried out at the end of each year, through a fair and objective appraisal system, in which this system will keep employees motivated to excel. The assessment system is expected to provide career and self-development opportunities to every Fortuna employee. The results of the performance appraisal will have an impact on increasing wages, promotion to other fields of work that are in accordance with interests and abilities where employees can excel.

Fortuna pays attention to the fulfillment of employee rights, where wages with a remuneration system are carried out with level adjustments in each section by referring to the applicable laws and regulations. In addition, every employee is included in rights fulfillment programs, both those required by the Government and those subsidized by Fortuna.



INTERVIEW LOG

DATE	STANDARD	CONCLUSION	COMMENT	DATE
11/07/2020	1. How do you define... 2. What are the... 3. How do you... 4. What are the... 5. How do you... 6. What are the... 7. How do you... 8. What are the... 9. How do you... 10. What are the...	1. How do you... 2. What are the... 3. How do you... 4. What are the... 5. How do you... 6. What are the... 7. How do you... 8. What are the... 9. How do you... 10. What are the...	1. How do you... 2. What are the... 3. How do you... 4. What are the... 5. How do you... 6. What are the... 7. How do you... 8. What are the... 9. How do you... 10. What are the...	1. How do you... 2. What are the... 3. How do you... 4. What are the... 5. How do you... 6. What are the... 7. How do you... 8. What are the... 9. How do you... 10. What are the...

LOA PAGE
FUN TONE

Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Efek Perseroan dengan kode perdagangan Perseroan yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 17 Januari 2002 adalah berjumlah 455.0000.000 (empat ratus lima puluh lima juta) lembar saham dengan total nilai Rp 45.500.000.000 (empat puluh lima miliar lima ratus juta rupiah).

Bersamaan dengan pencatatan saham perseroan tersebut di atas, Perseroan juga mengeluarkan efek berupa Waran Seri I sejumlah 102.500.000 (seratus dua juta lima ratus ribu) lembar Waran Seri I, dengan periode pelaksanaan sampai dengan 14 Januari 2005.

Tercatat bahwa setelah lewatnya tanggal pelaksanaan, Waran Seri I yang dikonversi menjadi Saham adalah berjumlah 10.224.000 (sepuluh juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar sehingga jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2018 adalah berjumlah 465.224.000 (empat ratus enam puluh lima juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar saham.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun selain yang telah dipaparkan pada Kronologis Pencatatan Saham di atas.

The Company's shares were listed under the trading code FORU on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) on January 17, 2002 amounted to 455,000,000 (four hundred fifty five million) shares with the total value of Rp 45,500,000,000 (forty five billion five hundred million rupiah).

Along with the company stock listing mentioned above, Fortune also issued Series I Warrants amounting to 102,500,000 (one hundred two million five hundred thousand) Series I Warrants, with an execution period up to January 14, 2005.

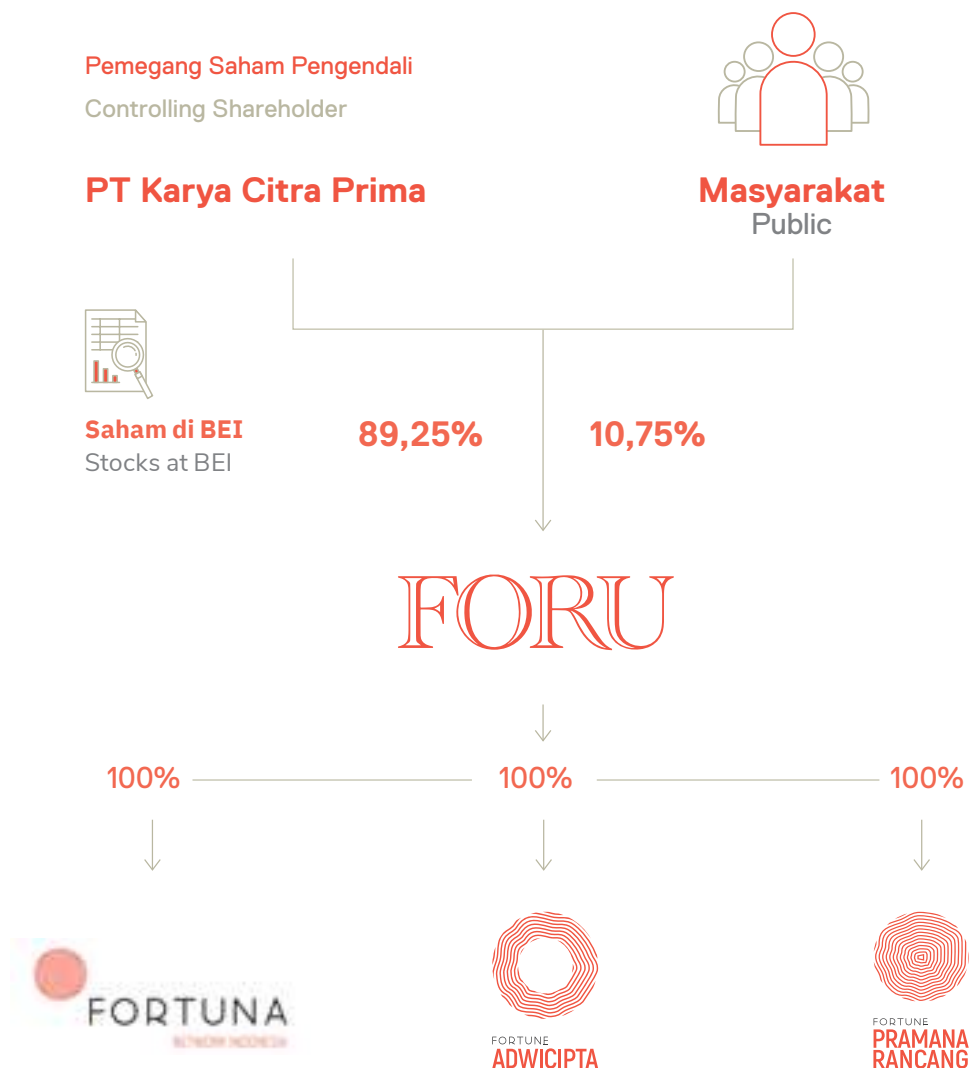
Following the execution date, the Series I Warrants were converted into Shares amounted to a total of 10,224,000 (ten million two hundred twenty-four thousand) shares, so that the number of shares of the Company that were listed on the Indonesian Stock Exchange up to December 31, 2019 is amounted to 465,224,000 (four hundred sixty-five million two hundred twenty four thousand).

Other-Listing Chronology

Until the end of the year 2019, the company does not issue an effect in the form of anything other than what has been explained in the chronological above.

Informasi Pemegang Saham

Stakeholders Information



Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Sampai dengan 31 Desember 2020

Composition of Company's Share Ownership until December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase (%) Percentage	Nilai (Rp) Amount (IDR)
PT Karya Citra Prima	415.222.000	89,25%	41.522.200.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (each ownership is less than 5%)	50.002.000	10,75%	5.000.200.000
Jumlah Total	465.224.000	100%	46.522.400.000

PT Karya Citra Prima

89,25%

415.222.000 saham

415.222.000 shares

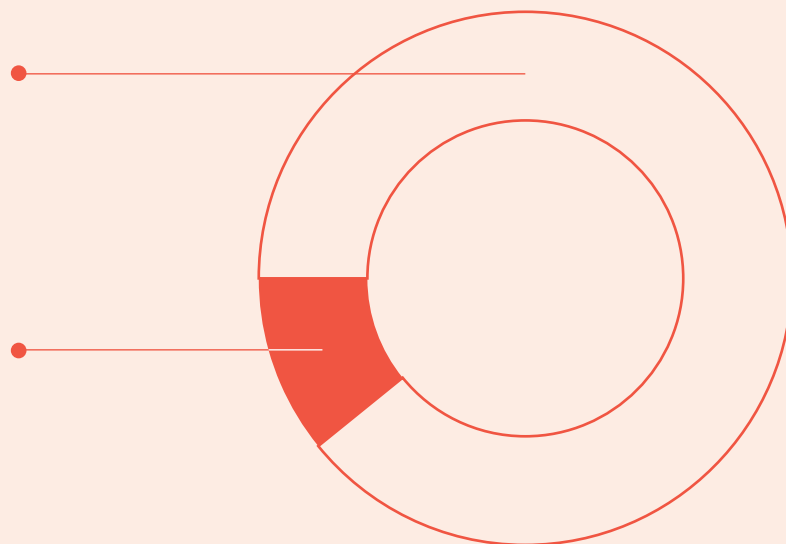
Masyarakat

Public

10,75%

50.002.000 saham

50.002.000 shares



Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi di 2020

Shares Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

Nama Name	Jabatan Position	2020	
		Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Share)	Persentase (%) Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Abed Nego	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Toto Setyoadi Murdiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors			
Ratna Puspitasari	Direktur Utama President Director	-	-
Iwan	Direktur Director	-	-
Jumlah Total	Nihil/tidak memiliki saham di Perseroan Nil/ Have no share in the Company	-	-

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Opsi Saham untuk Manajemen, atau Management Stock Option Program (MSOP). Perseroan juga tidak menemukan adanya manajemen kunci - yaitu Dewan Komisaris dan Direksi - yang memiliki saham Perseroan dengan kode saham FORU secara perorangan.

The Company does not have a Stock Option Program for Management, or Management Stock Option Program (MSOP) policy. The company also did not find any key management - namely the Board of Commissioners and Directors - who owned the Company's shares with the individual FORU share code.

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Share)	Persentase (%) Percentage
Pemodal Nasional Domestic Investors			
Broker	1	5.500	0,00%
Individu-Domestik Individual-Domestic	512	32.663.100	7.02%
Perseroan Terbatas NPWP NPWP Limited Company	2	415.572.000	89.33%
Sub Total	515	448.240.600	96.35%

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Share)	Persentase (%) Percentage
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu - Asing Individual- Foreign	1	2.000	0.00%
Institusi - Asing Institutional - Foreign	3	16.981.400	3.65%
Sub Total	4	16.983.400	3.65%
Jumlah Total	519	465.224.000	100%

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Entity Association

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyerahan Modal Year of Capital Participation	Kepemilikan Ownership		Status Operasi Status Operation
					2020	2019	
PT Fortune Pramana Rancang	Jasa komunikasi pemasaran Marketing communication services	Jakarta	1989	1997	100%	100%	Beroperasi Operating
PT Fortune Adwicipta	Jasa pendukung pihak berelasi Related party support services	Jakarta	1985	1997	100%	100%	Beroperasi Operating
PT Fortuna Network Indonesia	Jasa komunikasi pemasaran Marketing communication services	Jakarta	1982	1997	100%	100%	Beroperasi Operating

01



FORTUNE
**PRAMANA
RANCANG**

Profil Perseroan PT Fortune Pramana Rancang

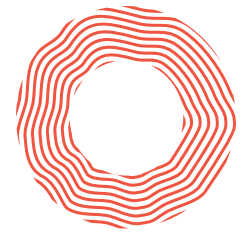
Company Profile PT Fortune Pramana Rancang

Nama Perseroan Company Name	PT Fortune Pramana Rancang
Status Perseroan Company Status	PT Tertutup Private Company
Bidang Usaha Line of Business	<p>Jasa Komunikasi Pemasaran yang terdiri atas 2 segmen besar, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jasa Periklanan • Jasa Kehumasan <p>Marketing Communication Service consists of 2 major segments, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Advertising service • Public Relations Services
Alamat Perseroan Office Address	Jl. R. M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Nomor Telepon Telephone	+62 21 7827989 (hunting)
Nomor Faksimile Facsimile	+62 21 78847522
Alamat E-mail E-mail Address	corsec@foru.co.id
Situs Web Website	www.foru.co.id

Manajemen Kunci PT Fortune Pramana Rancang

Key Management of PT Fortune Pramana Rancang

Komisaris Board of Commissioners	Komisaris / Commissioner: Indra Christanto
Direksi Board of Directors	Direktur Utama / President Director: Ratna Puspitasari Direktur / Director: Iwan



Profil Perseroan PT Fortune Adwicipta

Company Profile PT Fortune Adwicipta

Nama Perseroan Company Name	PT Fortune Adwicipta
Status Perseroan Company Status	PT Tertutup Private Company
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Pendukung Pihak Berelasi Related Party Support Services
Alamat Perseroan Office Address	Jl. R. M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Nomor Telepon Telephone	+62 21 7827989 (hunting)
Nomor Faksimile Facsimile	+62 21 78847522
Alamat E-mail E-mail Address	corsec@foru.co.id
Situs Web Website	www.foru.co.id

Manajemen Kunci PT Fortune Adwicipta

Key Management of PT Fortune Adwicipta

Komisaris Board of Commissioners	Komisaris / Commissioner: Indra Christanto
Direksi Board of Directors	Direktur Utama / President Director: Ratna Puspitasari Direktur / Director: Iwan

03



Profil Perseroan PT Fortuna Network Indonesia

Company Profile PT Fortuna Network Indonesia

Nama Perseroan Company Name	PT Fortuna Network Indonesia
Status Perseroan Company Status	PT Tertutup Private Company
Bidang Usaha Line of Business	<p>Jasa Komunikasi Pemasaran yang terdiri atas 2 segmen besar, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jasa Periklanan • Jasa Kehumasan <p>Marketing Communication Service consists of 2 major segments, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Advertising service • Public Relations Services
Alamat Perseroan Office Address	Jl. R. M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Nomor Telepon Telephone	+62 21 7827989 (hunting)
Nomor Faksimile Facsimile	+62 21 78847522
Alamat E-mail E-mail Address	corsec@foru.co.id
Situs Web Website	www.foru.co.id

Manajemen Kunci PT Fortuna Network Indonesia

Key Management of PT Fortune Network Indonesia

Komisaris Board of Commissioners	Komisaris / Commissioner: Indra Christanto
Direksi Board of Directors	<p>Direktur Utama / President Director: Ratna Puspitasari</p> <p>Direktur / Director: Iwan</p>



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Name and Address of Supporting Institutions and Professionals		Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Periode Penugasan Assignment Period
Lembaga Penunjang Supporting Institution			
Kustodian Custodian	PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 t. +62 21 52991099 f. +62 21 52991199	-	Otoritas Authority
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT SINARTAMA GUNITA Sinarmas Land Plaza, Menara I Lantai 9 9th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350 t. +62 21 3922332 f. +62 21 3923003	Mengelola dan mengadministrasi efek serta terkait kegiatan aksi korporasi Manage and administer securities and related corporate action activities	Sampai Desember 2020 Until December 2020
Profesi Penunjang Supporting Professionals			
Kantor Akuntan Publik Accountant Public Firm	AKUNTAN PUBLIK DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI Jl. Raya Kalimalang No.4F, RT.2/ RW.16, Duren Sawit, East Jakarta City, Jakarta 13440 t. (021) 8611845	Melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Conduct an audit of the annual financial report	Otoritas Authority
Notaris Notary	KANTOR NOTARIS LEOLIN JAYAYANTI SH Mkn. Jl. Pulo Raya VI No. 1 Kebayoran Baru, Jakarta 12170 t. +62 21 72787232 f. +62 21 7234607	Mendokumentasikan keputusan Rapat yang memerlukan pengesahan dari kementerian Hukum dan HAM Document the decision of the Meeting which requires confirmation from the Ministry of Justice and Human Rights	Sampai Juni 2020 Until June 2020

Daftar Penting Lainnya

Other Important List

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Trade Information and Listing of Shares	Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id
--	--

Daftar Akuntan Publik 3 (Tiga) Tahun Terakhir (2018-2020)

List of Public Accountants for the Last 3 (Three) Years (2018-2020)

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Fiscal Year	Akuntan Accountant	Jasa Services	Biaya Cost
2020	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Triyanto, SE, Ak., M.Si., CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020 General audit of the Company's consolidated financial statements that ended on December 31, 2020	Rp 197.000.000
2019	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Meilyn Soetiono SE.,Ak.,CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019 General audit of the Company's consolidated financial statements that ended on December 31, 2019	Rp 290.000.000
2018	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Meilyn Soetiono SE.,Ak.,CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2018 General audit of the Company's consolidated financial statements that ended on December 31, 2018	Rp 316.300.000

Bab

Chapter

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

**Tinjauan
Perekonomian**
Economic
Overview

**Tinjauan
Keuangan**
Financial Review

**Rencana
Strategis 2021**
Strategic Plan
2021



Tinjauan Perekonomian

Economic Overview

Kondisi Perekonomian Global Global Economic Conditions

Pandemi global COVID-19 menjadi elemen yang tidak terpisahkan ketika kita bicara soal perekonomian dunia di tahun 2020 lalu. Pandemi ini cukup mengkontraksi ekonomi dunia terutama di Q1 dan Q2 2020, bahkan lebih jauh dari yang diprediksikan para ekonom dunia sebelumnya. International Monetary Fund mendeskripsikannya sebagai "A crisis like no other, an uncertain recovery."

Perekonomian dunia sempat terjun bebas di bulan April 2020. Pada Mei dan Juni, sejumlah negara mulai membuka diri dari fase "Great Lockdown" dan berusaha mendorong perekonomiannya menggeliat kembali. Meski demikian, pandemi masih terus merambah dan berakselerasi di berbagai belahan dunia, sehingga proses pemulihan ekonomi harus berlangsung dalam tahap demi tahap yang kerap tersendat.

Masih menurut IMF, resesi ekonomi yang terjadi di dunia akibat COVID-19 setara dengan the Great Depression 1929 - seiring resesi ini, tak kurang dari 83 negara anggota IMF pun menerima dana bantuan untuk membangkitkan perekonomiannya dari terjangan pandemi. Negara anggota G20 menegaskan, bangsa-bangsa dengan isu ini perlu strategi jangka panjang untuk bangkit dari pandemi. Tujuh puluh lima negara termiskin di dunia terdiri dari sekitar 3% dari PDB global dan hutang agregat mereka di atas \$1 triliun.

Negara-negara berpenghasilan menengah juga tidak bisa abai - IMF mencatat total perkiraan kerugian mereka sebesar \$6.8 triliun yang dapat mengakibatkan turunnya PDB (Produk Domestik Bruto) 15-22%.

Maka, datangnya 2021 menjadi momen bagi perekonomian dunia untuk menunjukkan resiliensinya dan mulai menggeliat, seiring dengan terdistribusinya vaksin COVID-19.

The global COVID-19 pandemic has become an inseparable element when we talk about the world economy in 2020. This pandemic has quite contracted the world economy, especially in Q1 and Q2 2020, even further than previously predicted by the world's economists. The International Monetary Fund described it as "A crisis like no other, an uncertain recovery."

The world economy had a free fall in April 2020. In May and June, a number of countries began to open themselves from the "Great Lockdown" phase and tried to trigger their economy to revive. However, the pandemic is still spreading and accelerating in various parts of the world, so the process of economic recovery must take place step by step, which often falters.

According to the IMF, the global economic recession due to COVID-19 is equivalent to the Great Depression of 1929 - along with this recession, no less than 83 IMF member countries have received aid funds to revive their economies from the brunt of the pandemic. G20 member countries emphasized that nations with this issue need a long-term strategy to emerge from the pandemic. The seventy-five poorest countries in the world comprise about 3% of global GDP and their aggregate debt is over \$1 trillion.

Middle-income countries can't be ignored either - the IMF recorded their total estimated loss of \$6.8 trillion which could result in a 15-22% drop in GDP (Gross Domestic Product).

So, the arrival of 2021 will be a moment for the world economy to show its resilience and start accelerating, along with the distribution of the COVID-19 vaccine.

Perspektif Perekonomian Nasional 2020

The National Economic Perspective in 2020

Kasus pertama COVID-19 di Indonesia terjadi pada Q1 2020, dan Indonesia tentu tidak imun terhadap kontraksi perekonomian yang diakibatkan pandemi global ini. Menurut data BPS, ekonomi Indonesia pada 2020 turun sebesar 2,07 % (c-to-c). Semenjak terjadi pandemi COVID-19 pada akhir tahun 2019, laju inflasi terus menurun dari bulan Januari (0,39 %) hingga bulan April (0,08 %). Perlambatan laju inflasi tersebut dapat mengindikasikan terjadinya penurunan daya beli masyarakat. Menurunnya daya beli masyarakat berkaitan dengan adanya kebijakan PSBB yang dilakukan untuk mencegah penyebaran virus.

Tak pelak, tahun 2020 penerimaan negara mendapatkan kontraksi cukup besar sejak ditetapkannya Perpres No.72 Tahun 2020 tentang perubahan anggaran karena pandemi COVID-19. Peraturan ini mencakup kebijakan pemberian insentif pajak Penerimaan dan Pengeluaran Negara berlaku untuk wajib pajak terdampak pandemi, peluncuran Kartu Indonesia Pintar Kuliah, Kartu Pra Kerja, dan Kartu Sembako yang cakupannya diperluas karena adanya PHK akibat pandemi, serta pengucuran dana transfer daerah dan dana desa yang prioritas untuk penanganan pandemi COVID-19.

Pada tahun 2020, pendapatan negara diperkirakan hanya mencapai Rp 1.699,95 triliun atau turun 13,14 % dari realisasi APBN 2019; di mana sebelumnya, penerimaan negara dari pajak selalu mengalami kenaikan setiap tahun. Adanya wabah COVID-19 membuat penerimaan Negara dari pajak pada APBN 2020 diperkirakan hanya mencapai Rp 1.404,51 triliun atau turun 9,11 % dari realisasi tahun 2019.

COVID-19 juga membuat industri pariwisata Indonesia mengalami krisis. Sejak awal tahun 2020, jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia terus menurun. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan asing pada bulan Februari bahkan mencapai 30,42 % jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Selain berdampak pada perolehan devisa, pandemik juga akan berimbas pada sektor-sektor lainnya penunjang pariwisata yang juga turut terdampak, seperti ditutupnya 1266 hotel di 31 provinsi pada awal April, hilangnya pencaharian hingga meningkatnya pengangguran. Itu sebabnya, pariwisata menjadi salah satu industri yang mendapat atensi dari Perseroan tahun ini, dan inspirasi di balik meluncurnya kampanye #CountTheDays.

Kondisi perekonomian global tahun 2020 membawa tantangan sekaligus kesempatan. Dalam kondisi apapun, industri terus memerlukan kegiatan periklanan dan kehumasan yang produktif dan kreatif, terutama di saat konsumsi media online terus menguat di masyarakat. Perseroan secara aktif terus menangkap peluang yang berkembang di masyarakat, termasuk dalam bidang kampanye digital yang terus berkembang di tahun 2020, dan pastinya masih akan berlangsung hingga tahun-tahun berikutnya.

The first case of COVID-19 in Indonesia occurred in Q1 2020, and Indonesia is certainly not immune to the economic contraction caused by this global pandemic. According to BPS data, the Indonesian economy in 2020 fell by 2.07% (c-to-c). Since the COVID-19 pandemic occurred at the end of 2019, the inflation rate has continued to decline from January (0.39%) to April (0.08%). The slowdown in the inflation rate could indicate a decline in people's purchasing ability. The decline is related to the PSBB (Large-scale Social Restriction) policy that was carried out to prevent the spread of the virus.

Inevitably, in 2020 state revenues experienced a considerable contraction since the enactment of Presidential Regulation No. 72 of 2020 concerning budget changes due to the COVID-19 pandemic. This regulation includes a policy of providing tax incentives for State Revenues and Expenditures applicable to taxpayers affected by the pandemic, the launch of the Indonesia Smart College Card, Pre-Employment Card, and Basic Necessities Card whose scope was expanded due to layoffs post-pandemic, as well as the disbursement of priority regional transfer funds and village funds, for handling the COVID-19 pandemic.

In 2020, state revenue is estimated to only reach Rp. 1,699.95 trillion, down 13.14% from the realization of the 2019 State Budget; where previously, state revenues from taxes always increases every year. Due to the COVID-19 outbreak, state revenue from taxes in the 2020 State Budget is estimated to only reach Rp. 1,404.51 trillion, down 9.11% from the realization in 2019.

COVID-19 has also made the Indonesian tourism industry experience a crisis. Since the beginning of 2020, the number of foreign tourists visiting Indonesia has continued to decline. The decrease in the number of foreign tourist visits in February even reached 30.42% compared to the previous month. In addition to having an impact on foreign exchange earnings, the pandemic will also affect other sectors supporting tourism which are also affected, such as the closing of 1266 hotels in 31 provinces in early April, loss of livelihoods and increased unemployment. That is why, tourism is one of the industries that has received attention from Fortuna this year, and the inspiration behind the launch of the #CountTheDays campaign.

The global economic conditions in 2020 brought challenges as well as opportunities. Under any circumstances, the industry continues to require productive and creative advertising and public relations activities, especially at a time when online media consumption continues to strengthen in society. The Company actively continues to seize opportunities that are developing in the community, including in the field of digital campaigns that continued to develop in 2020, and will certainly continue in the following years.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review of Business Segments

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

In preparing these financial statements, the Company applies PSAK 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments. The information on Operating Segment is presented to show the results of the Company's operational activities, originating from each business line.

Perseroan mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu: The Company classifies its business into 3 (three) line of businesses, namely:

1 Integrated	2 Media	3 Jasa Kehumasan
Integrated	Media	Public Relations
Merupakan penggabungan layanan yaitu memberikan layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran dan jasa audio visual interaktif, dan layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya (e-services) termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial.	Memberikan layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di medium above the line di antaranya elektronik, digital dan cetak serta medium below the line di antaranya media luar ruang serta layanan media monitoring dan analisis.	Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan, dan pengawasan pemasaran dan marketing intelligence serta analisis.
It is a combination of services, namely consulting services for the management and strategy of marketing and production communications, consulting services for planning and implementing promotions, exhibitions and interactive audio-visual services, and consulting services and implementation of virtual communications (e-services) including communications in cyberspace and media social.	Providing consultancy services for planning and implementing advertising media spending in above-the-line media including electronic, digital and print, as well as below-the-line media, including outdoor media as well as media monitoring and analysis services.	Providing consulting services for strategic communications, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate affairs, investigations, and marketing supervision and marketing intelligence and analysis.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless stated otherwise)

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember
Years Ended until December 31st

Keterangan Description	2020	2019	Keterangan Description	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Media Media	7,232	22,781	(15,549)	(68.26)
Produksi Iklan Advertising	17,167	29,237	(12,071)	(41.28)
Aktivasi Activation	613	13,418	(12,805)	(95.43)
Produksi Digital Digital Production	5,123	6,802	(1,678)	(24.68)
Hubungan Masyarakat Public Relations	12,234	15,361	(3,127)	(20.36)
Total Pendapatan Usaha Total Revenues	42,369	87,599	(45,230)	(51.63)



01

Jasa Media Media Services

Segmen ini memberikan layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di medium above the line di antaranya elektronik, digital dan cetak serta medium below the line di antaranya media luar ruang serta layanan media monitoring dan analisis.

Providing consulting services for planning and implementation of the above the line medium media advertising shopping including electronic, digital and print and below the line media including outdoor media and media monitoring and analysis services.

Pada tahun 2020, segmen jasa media memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar

Rp 7.232 miliar
billion

Angka tersebut mengalami penurunan sebesar

Rp 15.549 miliar
billion
/68%

jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar

Rp 22.781 miliar
billion

In 2020, the media service segment contributed by

02

Jasa Periklanan Advertising Services

Segmen ini memberikan layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi termasuk desain grafis yang mencakup konsep kreatif, logo, identitas korporat, merek dan produk, kemasan dan iklan serta layanan masyarakat melalui berbagai medium sarana promosi yang termasuk media atas lini (above the line) dan media bawah lini (below the line).

Providing management consulting services and marketing and production communication strategies including graphic design that includes creative concepts, logos, corporate identities, brands and products, packaging and advertising and community services through various mediums of promotion including above the line and below the line. monitoring and analysis services.

Pada tahun 2020, segmen jasa periklanan memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar

Rp 17.167 miliar
billion

Angka tersebut mengalami penurunan sebesar

Rp 12.071 miliar
billion
/41%

jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar

Rp 29.237 miliar
billion

In 2020, the advertising service segment contributed by

The number has decreased by

compared to the previous year which was recorded at

03

Jasa Aktivasi

Activation Services

Segmen ini memberikan layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran dan jasa audio visual interaktif (experiential marketing) termasuk multi media dan jasa kelola acara.

Providing consulting services for planning and implementing promotions, exhibitions and interactive audio visual services (experiential marketing) including multi-media and event management services.

Pada tahun 2020, segmen jasa aktivasi memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar

Rp 613 juta
million

In 2020, the activation service segment contributed by

04

Produksi Digital

Digital Production

Segmen ini memberikan layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya (e-services) termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial yang mencakup pengembangan dan pengelolaan situs dan akun, serta analisis.

Providing consulting services and implementing virtual communications (e-services) including communication in cyberspace and social media which includes site and account development and management, and analysis.

Pada tahun 2020, segmen produksi digital memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar

Rp 5.123 miliar
billion

In 2020, the digital production segment contributed by

Angka tersebut mengalami penurunan sebesar

Rp 12.805 miliar
billion
/95%

The number has decreased by

Angka tersebut mengalami penurunan sebesar

Rp 1.678 miliar
billion
/25%

The number has decreased by

jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar

Rp 13.418 miliar
billion

compared to the previous year which was recorded at

jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar

Rp 6.802 miliar
billion

compared to the previous year which was recorded at

05

Jasa Kehumasan

Public Relation Services

Segmen ini memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintahan, korporasi, penyidikan dan pengawasan pemasaran dan marketing intelligence serta analisis.

Provide strategic communications services, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate, investigation, and supervision marketing and marketing intelligence and analysis.

Angka tersebut mengalami penurunan sebesar

The number has decreased by

Rp **3.127** miliar
billion
/20%

Pada tahun 2020, segmen jasa kehumasan memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar

In 2020, the public relation service segment contributed by

jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar

compared to the previous year which was recorded at

Rp **12.234** miliar
billion

Rp **15.361** miliar
billion

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Total Aset

Total Assets

Per 31 Desember 2020, total aset Perseroan mencapai Rp 48,6 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 46% atau menurun sebesar Rp 41,5 miliar dari Rp 90,1 miliar pada tahun 2019. Komposisi aset pada akhir tahun 2020 terdiri dari Rp 45,2 miliar aset lancar dan Rp 3,4 miliar aset tidak lancar.

As of December 31, 2020, the Company's total assets reached Rp 48.6 billion. This amount decreased by 46% or decreased by Rp. 41.5 billion from Rp. 90.1 billion in 2019. The composition of assets at the end of 2020 consisted of Rp. 45.2 billion of current assets and Rp. 3.4 billion of non-current assets.

Aset Lancar

Current Assets

Aset lancar Perseroan turun 43% atau menurun sebesar Rp 34,5 miliar dari Rp 79,7 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 45,2 miliar di tahun 2020. Penurunan ini sebagian besar disebabkan karena terjadinya penurunan piutang usaha - pihak ketiga sebesar Rp 17,7 miliar atau sebesar 62% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's current assets decreased by 43% or decreased by Rp. 34.5 billion from Rp. 79.7 billion in 2019 to Rp. 45.2 billion in 2020. This decrease was mostly due to a decrease in trade receivables - third parties by Rp. 17,7 billion or 62% compared to the previous year.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp 9,6 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 64% atau menurun sebesar Rp 16,9 miliar dari Rp 26,5 miliar pada tahun 2019. Komposisi liabilitas pada akhir tahun 2020 terdiri dari Rp 7,9 miliar liabilitas jangka pendek dan Rp 1,7 miliar liabilitas jangka panjang.

Overall, the Company's total liabilities in 2020 were recorded at Rp 9.6 billion. This amount decreased by 64% or decreased by Rp. 16.9 billion from Rp. 26.5 billion in 2019. The composition of liabilities at the end of 2020 consisted of Rp. 7.9 billion of current liabilities and Rp. 1.7 billion of long-term liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek Perseroan turun 69% atau menurun sebesar Rp 17,1 miliar dari Rp 25,04 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 7,9 miliar di tahun 2020. Penurunan ini sebagian besar disebabkan karena terjadinya penurunan utang usaha - pihak ketiga sebesar Rp 16,05 miliar atau sebesar 80% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's short-term liabilities decreased by 69% or decreased by Rp. 17.1 billion from Rp. 25.04 billion in 2019 to Rp. 7.9 billion in 2020. This decrease was mostly due to a decrease in trade payables - third parties by Rp. 16.05 billion or 80% compared to the previous year.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 1,7 miliar. Angka tersebut meningkat sebesar Rp 205,8 juta atau naik 14% dari dibandingkan dengan tahun 2019.

Long-term liabilities as of December 31, 2020 were recorded at Rp 1.7 billion. This figure increased by Rp. 205.8 million, up 14% compared to 2019.

Ekuitas

Equity

Jumlah ekuitas Perseroan menurun sebesar Rp 24,6 milyar atau turun 39% menjadi Rp 38,99 miliar di tahun 2020 dari Rp 63,6

miliar di tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan karena terjadinya penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

The Company's total equity decreased by Rp. 24.6 billion, or decreased by 39% to Rp. 38.99 billion in 2020 from Rp. 63.6 billion in 2019. This increase was due to a decrease in retained earnings that have not yet been determined.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Aset tidak lancar per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 3,4 miliar. Angka tersebut menurun sebesar Rp 7,02 miliar atau turun 67% dari Rp 10,4 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini sebagian besar disebabkan karena terjadinya penyisihan penurunan piutang lain-lain sebesar Rp 4,1 miliar di tahun 2020.

Non-current assets as of December 31, 2020 were recorded at Rp 3.4 billion. This figure decreased by Rp. 7.02 billion or 67% from Rp. 10.4 billion in 2019. This decrease was largely due to the provision for impairment of other receivables of Rp. 4.1 billion in 2020.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Per 31 Desember 2020

As of 31 December 2020

Keterangan Description	2020	2019	Keterangan Description	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Aset Asset				
Aset Lancar Current Assets	45,200	79,694	(34,495)	-43%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	3,390	10,410	(7,019)	-67%
Total Aset Total Assets	48,590	90,104	(41,514)	-46%
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7,887	25,039	(17,151)	-69%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1,713	1,507	206	14%
Total Liabilitas Total Liabilities	9,600	26,545	(16,946)	-64%
Ekuitas Equity				
Ekuitas - Neto Equity-Net	38,990	63,559	(24,568)	-39%
Total Liabilitas dan Ekuitas- Neto Total Liabilities and Equity-Net	48,590	90,104	(41,514)	-46%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember

(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Years Ended until December 31st

Keterangan Description	2020	2019	Keterangan Description	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Pendapatan Usaha Revenues	42,369	87,599	(45,230)	-52%
Beban Langsung Direct Cost	24,215	60,213	35,998	-60%
Laba Kotor Gross Profit	18,154	27,386	(9,232)	-34%
Beban Usaha Operating Expenses	38,657	36,917	(1,740)	5%
Rugi Usaha Operating Loss	(20,503)	(9,530)	(10,973)	115%
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto Other Income (Expense) - Net	(3,939)	10,752	(14,690)	-137%
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Expense	(24,442)	1,221	(25,663)	-2101%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(9)	(553)	544	-98%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	(24,450)	668	(25,119)	-3759%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(118)	177	(295)	-166%
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	(24,568)	846	(25,414)	-3005%
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income (Loss) Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk The Owners of the Company	(24,450)	668	(25,119)	-3759%
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	-	-	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk The Owners of the Company	(24,568)	846	(25,414)	-3005%
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	-	-	-	-
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Net Income (Loss) per Share Attributable to the Owners of the Company	(52.56)	1.44	(53.99)	-3759%

Pendapatan Usaha

Revenues

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 42,4 miliar. Angka tersebut turun sebesar 52% atau menurun Rp 45,2 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 87,6 miliar. Penurunan ini disebabkan karena terjadinya penurunan pendapatan usaha jasa media sebesar Rp 15,5 miliar atau sebesar 68%, pendapatan usaha jasa aktivasi sebesar Rp 12,8 miliar atau sebesar 95%, dan pendapatan usaha produksi iklan sebesar Rp 12,1 miliar atau sebesar 41% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2020, the Company managed to record operating revenues of Rp 42.4 billion. This figure decreased by 52% or decreased by Rp. 45.2 billion when compared to 2019 which was recorded at Rp. 87.6 billion. This decrease was due to a decrease in media services operating revenues of Rp 15.5 billion or 68%, activation services operating revenues of Rp 12.8 billion or 95%, and advertising production operating revenues of Rp 12.1 billion or 41 % compared to the previous year.

Beban Langsung

Direct Cost

Pada tahun 2020, jumlah beban langsung Perseroan adalah sebesar Rp 24,2 miliar. Angka tersebut turun sebesar 60% atau menurun Rp 35,9 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 60,2 miliar. Menurunnya pendapatan usaha jasa media, jasa aktivasi, dan produksi iklan memberikan dampak terhadap penurunan beban langsung. Dimana beban langsung dari jasa media mengalami penurunan sebesar Rp 14,5 miliar atau sebesar 68%, beban langsung dari jasa aktivasi mengalami penurunan sebesar Rp 10,4 miliar atau sebesar 94%, dan beban langsung dari produksi iklan mengalami penurunan sebesar Rp 5,4 miliar atau sebesar 36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2020, the Company's total direct expenses amounted to Rp. 24.2 billion. This figure decreased by 60% or decreased by Rp. 35.9 billion when compared to 2019 which was recorded at Rp. 60.2 billion. The decline in revenues from media services, activation services, and advertising production resulted in a decrease in direct expenses. In which direct costs from media services decreased by Rp. 14.5 billion or by 68%, direct costs from activation services decreased by Rp. 10.4 billion or by 94%, and direct costs from advertising production decreased by Rp. 5.4 billion or by 36% compared to the previous year.

Laba Kotor

Gross Profit

Seiring dengan penurunan pendapatan usaha, maka laba kotor juga mengalami penurunan 34% atau sebesar Rp 9,2 miliar, dari Rp 27,4 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 18,2 miliar di tahun 2020.

In 2020, the Company's total operating expenses amounted to Rp 38.7 billion. This figure has increased by 5% or Rp. 1.7 billion when compared to 2019 which was recorded at Rp. 36.9 billion. This increase was mainly due to a significant increase in the allowance for impairment of receivables amounting to Rp 3.5 billion in 2020.

Beban Usaha

Operating Expenses

Pada tahun 2020, jumlah beban usaha Perseroan adalah sebesar Rp 38,7 miliar. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 5% atau sebesar Rp 1,7 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 36,9 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan signifikan pada beban penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 3,5 miliar di tahun 2020.

In 2020, the Company's total operating expenses amounted to Rp 38.7 billion. This figure has increased by 5% or Rp. 1.7 billion when compared to 2019 which was recorded at Rp. 36.9 billion. This increase was mainly due to a significant increase in the allowance for impairment of receivables amounting to Rp 3.5 billion in 2020.

Rugi Usaha

Operating Loss

Penurunan laba kotor tahun 2020 berdampak pada penurunan kinerja Perseroan, sehingga Perseroan masih membukukan rugi usaha sebesar Rp 20,5 miliar.

The decline in gross profit in 2020 had an impact on the decline in the Company's performance, so that the Company still recorded an operating loss of Rp 20.5 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Pada tahun 2020, jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp 9,4 miliar. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp 6,3 miliar atau naik 205% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 3,1 miliar. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan penerimaan dari pelanggan di tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019.

In 2020, the total cash flow used for the Company's operating activities was recorded at Rp 9.4 billion. This figure experienced an increase of Rp 6.3 billion or an increase of 205% compared to the previous year which was recorded at Rp 3.1 billion. This was due to a decrease in receipts from customers in 2020 when compared to 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Pada tahun 2020, jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp 51 juta. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar Rp 10,3 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 10,3 miliar, karena pada tahun 2019 terdapat hasil penjualan aset tetap Perusahaan sebesar Rp 9,8 miliar.

In 2020, the total cash flow obtained from the Company's investment activities was recorded at Rp 51 million. This figure decreased by Rp. 10.3 billion compared to the previous year which was recorded at Rp. 10.3 billion, because in 2019 there were proceeds from the sale of the Company's fixed assets of Rp. 9.8 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Pada tahun 2020, tidak terdapat arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan

In 2020, there was no cash flow used for the Company's financing activities

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember

Years Ended until December 31st

Keterangan Description	2020	2019	Keterangan Description	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(9,438)	(3,099)	(6,339)	205%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	51	10,315	(10.264)	-100%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	-	(103)	103	-100%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(9,387)	7,114	(16,501)	-232%
Dampak Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	36	(76)	112	-147%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	40,186	33,149	7,038	21%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	30,835	40,186	(9,351)	-23%

Rasio Keuangan

Financial Ratio

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember

Years Ended until December 31st

Keterangan Description	2020	2019	Keterangan Description	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity) Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)	-63.01%	1.33%	-64.34%	-4834%
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset) Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio (Return on Assets)	-50.56%	0.94%	-51.50%	-5485%
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif (Net Profit Ratio) Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio (Net Profit Ratio)	-3004.74%	-110.92%	-2893.82%	2609%

Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Current Ratio) Current Assets to Current Liabilities Ratio (Current Ratio)	5.73	318.29%	2.55	80%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)	-0.54	-21.46%	-0.33	154%
Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt to Asset Ratio) Liabilities to Assets Ratio (Debt to Asset Ratio)	0.20	29.46%	-0.10	-33%

Level of Collectable Accounts Receivable

Rata-rata periode penagihan piutang (Average Collection Period) digunakan untuk mengukur periode waktu yang diperlukan Perseroan untuk menagih piutang menjadi kas sejak selesainya pekerjaan/jasa dilakukan.

Average Collection Period is used to measure the period of time required by the Company to collect receivables into cash since the completion of the work/service.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember
Years Ended until December 31st

Keterangan Description	2020	2019	Keterangan Description	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Piutang Usaha Piutang Usaha	10,752	30,128	(19,376)	-64%
Pendapatan Usaha Pendapatan Usaha	42,369	87,599	(45,230)	-52%
Rata-rata Periode Penagihan Piutang Rata-rata Periode Penagihan Piutang	177	179	(2)	-1%

Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment

Belanja barang modal Perseroan antara lain bertujuan untuk mendukung kegiatan bisnis. Seluruh transaksi belanja barang modal dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Perseroan tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing dalam transaksi belanja barang modal.

The Company's capital expenditures, among others, aim to support business activities. All capital expenditure transactions are carried out in Rupiah so that the Company does not have foreign exchange rate risk in capital expenditure transactions.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember
Years Ended until December 31st

Keterangan Description	2020	2019	Keterangan Description	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Teknologi Software & Hardware Technology	67	28	39	139%
Peralatan dan Perlengkapan Kantor Equipment & Office Supplies	67	123	(56)	-46%
Total Total	133	151	(17)	-11%

Rencana Strategis 2021

2021 Strategic Plan

Untuk mengoptimalkan prospek usaha 2021, Perseroan akan:

To optimize the 2021 business prospects, the Company will:

Mengoptimalkan sinergi dengan setiap anak perusahaan yang ada dalam Grup Perseroan, sehingga Perseroan makin lincah beradaptasi di tengah situasi industri yang dinamis dan setiap anak perusahaan pun bahu-membahu menghadirkan nilai tambah bagi klien.

Optimizing synergies with each of the subsidiaries within the Company Group, so that the Company is more agile to adapt in the midst of a dynamic industrial situation and each subsidiary works hand in hand to provide added value for clients.

Keberagaman anak usaha Perseroan diposisikan menjadi sebuah benefit tersendiri bagi klien. Setiap Insan Perseroan dituntut untuk menguasai setiap skill yang diperlukan terkait konten digital, pengukuran performa, dll.

The diversity of the Company's subsidiaries is positioned as a separate benefits for clients. Every employee of the Company is required to master every necessary skill related to digital content, performance measurement, etc.

01 Offense is the New Defense

Tahun sebelumnya, Perseroan beradaptasi dengan prinsip "Defense is Defense" - di saat pemain lain di industri harus merunduk sejenak akibat pandemi, Perseroan tetap berjalan, kadang berlari kecil. Di tahun 2021, ketika kompetisi mulai makin menggeliat, Perseroan dengan kesadaran penuh akan mulai berlari kencang.

The previous year, Fortuna adapted to the principle of "Defense is Defense" - when other players in the industry had to lay low for a moment due to the pandemic, Fortuna kept walking, sometimes jogging. In 2021, when the competition starts to intensify, Fortuna with full awareness will start running fast.

02 Not Playing It Safe

Perseroan memahami, 2021 bukanlah waktunya untuk bermain aman. Sejumlah kolaborasi dan produk baru telah dirilis sejak awal tahun 2021. Perseroan menghadirkan metode baru untuk meraih klien-klien yang belum menjadi marketnya di tahun-tahun lalu.

The Company understands that 2021 is not the time to play it safe. A number of collaborations and new products have been released since early 2021. Fortuna presents a new method to reach clients who have not been in its market in the past years.

03 End-to-End Solution

Perseroan konsisten untuk tetap meningkatkan value di mata klien dengan menghadirkan solusi end-to-end. Pada dasarnya di masa pandemi, klien membutuhkan kepastian, rasa tenang, dan partner yang menggandeng mereka melalui masa sulit ini. Apa yang dibutuhkan, Perseroan menyediakan. Salah satu wujudnya, Perseroan dapat mendukung klien dengan layanan KOL management, in-house production, bahkan untuk mengembangkan program aktivasi digital.

The Company is consistent in continuing to increase value in the eyes of clients by providing end-to-end solutions. Basically during a pandemic, clients need reassurance, a sense of calm, and a partner who takes them through this difficult time. What is needed, Fortuna provides. One of its manifestations, Company is able to support clients with KOL management services, in-house production, and even to develop digital activation programs.

04 Global Minded, Indonesian Rooted

Sejak positioning baru ini, Perseroan merefleksikan jati dirinya bukanlah sebagai pemain lokal, melainkan global. Perseroan membuka diri pada pasar internasional, dari benua Asia maupun di luar Asia, yang membutuhkan partner handal dalam mendampingi mereka memasuki pasar Indonesia.

Since this new positioning, Fortuna has reflected on its identity not as a local player, but as a global player. The Company opens itself to international markets, from the Asian continent as well as outside Asia, in need of reliable partners to assist them in entering the Indonesian market.

05 Strive to Improve Performance

Dalam rangka menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja perusahaan, Perseroan menetapkan sejumlah strategi bisnis dari sisi keuangan, diantaranya meningkatkan keunggulan operasional serta menjaga arus kas dan anggaran secara disiplin.

In order to maintain financial stability and to improve Company's performance, Company has established several business strategies in financial aspects, such as, improving operational excellence and managing cash flows and budget in a disciplined manner.



Bab

Chapter

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance**Tata Kelola
Perusahaan**
Good Corporate
Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan, atau Good Corporate Governance, menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia NO. 30/POJK.05/2014 adalah struktur dan proses yang digunakan dan diterapkan organ Perseroan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan secara akuntabel dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.

Melalui kegiatan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada pemegang saham. Terdapat 2 (dua) hal penekanan, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya bahkan hingga pemegang saham minoritas, dan, kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance, according to the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation NO. 30 / POJK.05 / 2014 is the structure and process used and implemented by the Company's organs to increase the achievement of business results and optimize the value of the company for all stakeholders in an accountable manner and based on laws and regulations and ethical values.

Through Good Corporate Governance activities, the Company is expected to be able to create added value for all stakeholders, including shareholders. There are 2 (two) points of emphasis, namely the importance of the right of shareholders to obtain information correctly and on time, even to the minority shareholders, and, the obligation of business entities to make accurate, timely, transparent disclosures of all business entity performance information, ownership, and stakeholders.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis of Good Corporate Governance Implementation

Sebagai Perseroan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan sebagai pedoman dalam pengelolaan Perseroan pada setiap aktivitas dan tingkatan Organisasi. Dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten, kami berharap dapat menjadi lebih Profesional, Transparan dan Efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan dalam bentuk meningkatnya kinerja (nilai Perseroan dalam jangka panjang) serta citra Perseroan (corporate image).

As a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders, the wider community, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, etc.) both in the short and long term.

Fortuna is committed to implement Good Corporate Governance as a guideline in managing the Company, in every activity and level of the organization. By implementing Good Corporate Governance consistently, we hope to become more Professional, Transparent and Efficient so that we can maximize the value of the Company for stakeholders in the form of improved performance (the value of the Company in the long run) and the corporate image.

Dasar Hukum

Legal Basis

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

Good Corporate Governance implementation in the Company refers to several applicable rules, regulations and laws, namely:

01 Undang-Undang Republik Indonesia Laws of the Republic of Indonesia

Peraturan Perundang-undangan terkait Perseroan dan Pasar Modal, serta berbagai peraturan turunan sampai dengan Peraturan sektoral.

Legislations and regulations include Law of Public Company No. 40/2007 and Capital Market Law No 8/1995 Capital, Labor Law No. 13/2013 and a variety of derivative regulations up to sectoral regulations.

02 Peraturan Pasar Modal Indonesia. Indonesian capital market regulations

03 Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI): Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations

04 Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006 (“Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia KNKG”)

The 2006 General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia issued by the Governance Policy National Committee on October 17, 2006 (“General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance KNKG”)

05 Pedoman Tata Kelola Perusahaan di Indonesia, serta hukum dan peraturan terkait lainnya. Good Corporate Governance Guidelines in Indonesia, as well as other related laws and regulations.

06 Anggaran Dasar Perseroan. The Company’s Articles of Association.

Infrastruktur Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Infrastructure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham; Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan.

Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan atau two tier system, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perseroan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perseroan.

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Satuan Pengawasan Internal, Sekretaris Perseroan, dan Fungsi Kepatuhan & Manajemen Risiko yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit dan Fungsi Tata Kelola Perusahaan yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Selain itu, terdapat proses audit independen atas laporan keuangan dan laporan lainnya yang dilakukan oleh akuntan eksternal dalam memperkuat kontrol khususnya terkait laporan kinerja Perseroan. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

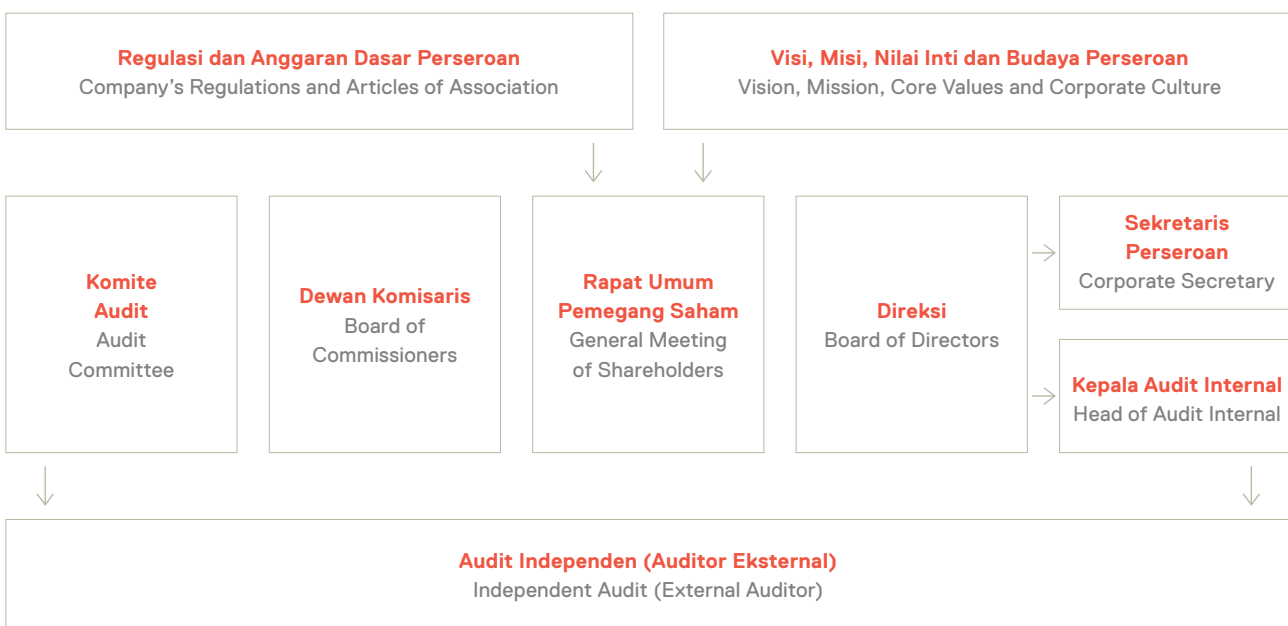
Based on Law No. Year of 2007 on Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the interests of shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders; Board of Directors with its duties to manage; and Board of Commissioners whose function is to supervise.

The corporate management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in regulations and legislation as well as the Articles of Association.

The Company has the three main organs namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners and Directors have a responsibility to maintain the Company's business continuity in the long-term. Therefore, the Board of Commissioners and Directors must have a common perception of the Company's vision, mission and core values and culture.

The Good Corporate Governance Infrastructure of the Company also includes several important aspects which play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company, consisting of supporting organs which include the Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Compliance & Risk Management Unit under the Board of Directors, and the Audit Committee and Good Corporate Governance Committee under the Board of Commissioners.

In addition, there is an independent audit process of financial statements and other reports carried out by external accountants in strengthening control, especially regarding the Company's performance reports. The structure is in accordance with the regulatory provisions in Indonesia.



Perangkat Lunak Tata Kelola Perusahaan

Softstructure of Good Corporate Governance

Softstructure atau perangkat lunak Tata Kelola Perusahaan merupakan sebuah mekanisme penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di lingkup sebuah entitas usaha. Perangkat Lunak Tata Kelola Perusahaan terdiri dari berbagai peraturan dan kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ Tata Kelola Perusahaan, dan hubungan kerja antar organ Tata Kelola Perusahaan; termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Good Corporate Governance Softstructure is a mechanism for applying Good Corporate Governance principles within the scope of a business entity. The Good Corporate Governance structure consists of various regulations and policies that regulate the scope of Good Corporate Governance's responsibilities and work relations between Good Corporate Governance organs, including with internal and external stakeholders.

Penghargaan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Awards For Good Corporate Governance Implementation

Sepanjang tahun 2020, Perseroan belum menerima penghargaan terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan. Namun, Perseroan senantiasa menerapkan praktek Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku.

Throughout 2020, the Company has not received an award related to the implementation of Good Corporate Governance in the The Company environment. However, the Company always applies governance practices in accordance with applicable norms and regulations.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Organ Structure

Secara garis besar, struktur Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perseroan mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, sistem pengelolaan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau two tier system, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. Sementara Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal yang bersifat strategis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sedangkan Direksi memiliki organ pendukung Sekretaris Perseroan dan Internal Audit untuk penanganan pekerjaan yang bersifat lintas unit. Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dituangkan dalam Board Manual yang ditandatangani bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan mengatur pelaksanaan hubungan kerja seluruh Organ Tata Kelola di lingkungan Perseroan, dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Broadly speaking, the Good Corporate Governance structure in the Company's scope refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of 3 (three) main organs, namely General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners. As previously explained, the management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two) bodies or the two-tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors that have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in regulations and legislation and Articles of Association. Meanwhile the General Meeting of Shareholders is a forum for shareholders to decide on strategic matters.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Meanwhile the Board of Directors' supporting organs are the Corporate Secretary and Internal Audit for handling cross-unit work. The Company's Good Corporate Governance mechanism is set out in a Board Manual signed jointly by Board of Commissioners and Board of Directors and regulates the implementation of the working relations of all Governance in the Company, by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik.

Shareholders, as owners of capital, own the rights and responsibilities in accordance with the statutory regulations and the Company's Articles of Association. The Company's shareholders consist of Major Shareholders/Controllers and Public Shareholders.

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Sampai 31 Desember 2020

The Company's Shares Ownership Composition until December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	
Lebih dari 5% More than 5%	Kurang dari 5% Less than 5%
1 Pemegang Saham 1 Shareholder	518 Pemegang Saham 518 Shareholders

PT Karya Citra Prima

89,25%

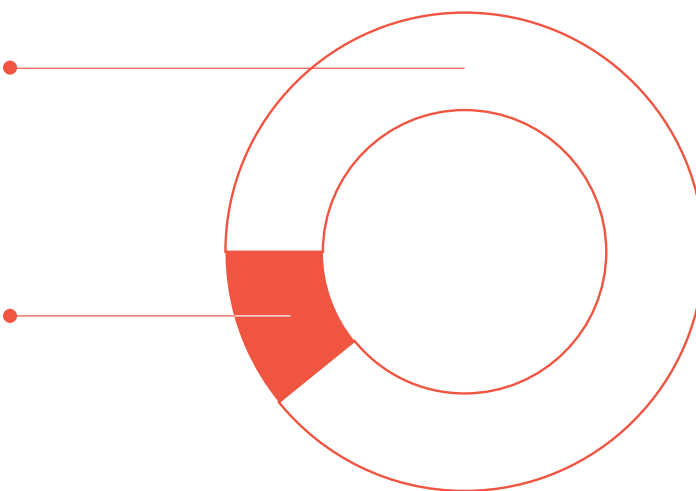
415.222.000 saham

Masyarakat

10,75%

50.002.000 saham

Masyarakat (Kepemilikan masing-masing kurang dari 5%); 10,75%
Public (ownership of each is less than 5%); 10.75%



Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang saham yang memiliki porsi saham lebih dari 5% atau mayoritas hanya atas nama PT Karya Citra Prima yakni sejumlah 415.222.000 saham atau 89,25%, dan sisanya dimiliki publik sejumlah 50.002.000 saham atau 10,75% yang terdiri dari 330 pemegang saham.

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders that have a portion of more than 5%, or majority shareholders, is only in the name of PT Karya Citra Prima namely a total of 415,222,000 shares or 89.25%, and the remainder is publicly owned 50,002,000 shares or 10.75% which consists of 330 shareholders.



Hak Pemegang Saham

Shareholder's Rights

Hak pemegang saham adalah sebagai berikut:

The shareholders' rights consist of:

01

Hak untuk mencalonkan anggota direksi dan/atau anggota komisaris.

Right to nominate Board of directors and/or Board of Commissioners members.

02

Hak untuk mendapatkan dividen.

Right to get dividends.

03

Hak untuk memperoleh saham dari penerbitan saham selanjutnya.

Right to acquire shares from the issuance of subsequent shares.

04

Hak untuk menjaminkan saham sebagai jaminan utang.

Right to guarantee shares as collateral for debt.

05

Hak memohon pemeriksaan kepada pengadilan negeri.

Right to request an examination from a district court.

06

Hak terkait kepemilikan saham minoritas.

Right related to minority share ownership.

07

Hak terkait penggabungan, pengambilalihan dan pemisahan.

Right related to merger, expropriation and separation.

Kewajiban Pemegang Saham

Shareholder's Duties

Kewajiban pemegang saham adalah sebagai berikut:

The shareholders' duties consist of:

01

Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Comply with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

02

Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan secara langsung yang telah dilakukan Direksi.

Do not conduct direct supervision and management activities of the Company that have been carried out by Board of Commissioners and Board of Directors.

03

Bertanggungjawab sebesar nilai saham yang dimiliki.

Responsible for the value of shares held.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ Perseroan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dan dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ yang berfungsi sebagai wadah para pemegang saham dalam membuat keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanamkan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham juga, pemegang saham dapat menggunakan hak serta wewenangnya dalam pengelolaan Perseroan dengan batasan yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan Undang-Undang.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum efek Bersifat ekuitas dan Perseroan Publik juncto peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan rincian sebagaimana diuraikan pada bagian Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

General Meeting of Shareholders is a Company Organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The General Meeting of Shareholders as an organ of the Company is a forum for Shareholders to make important decisions relating to the capital invested in the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The General Meeting of Shareholders and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and authority of Board of Commissioners and the Board of Directors, however it does not reduce the authority of the General Meeting of Shareholders to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations; including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and or Board of Directors.

In accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations, the General Meeting of Shareholders is an organ that functions as a forum for shareholders in making important decisions relating to invested capital. Also through the General Meeting of Shareholders, shareholders can use their rights and authority in the management of the Company with restrictions determined by the Articles of Association and the Law.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting Shareholders are carried out in accordance with Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and Bapepam-LK No. IX.J.1 on the Principles of the Company's Articles of Association that conduct equity Public Offering and a Public Company in conjunction with the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the plan and implementation of the General Meeting of Shareholders, with details described in the Implementation of the General Meeting of Shareholders section.

Wewenang Rapat Umum Pemegang Saham

Authority of General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ tertinggi dalam struktur Organisasi Perseroan berperan sebagai mekanisme utama guna melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham, memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, serta memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Berikut ini adalah kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham:

The General Meeting of Shareholders as the highest organ in the structure of Fortune Group Organization serves as the primary mechanism for protecting and exercising shareholder rights, holding the highest powers within the Company, and having all the powers not submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the Articles of Association and applicable regulation. The following are the General Meeting of Shareholders's authority:

01

Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

02

Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

03

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.

Approve changes to the Articles of Association.

04

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.

Approve the Annual Report of the Company.

05

Menunjuk auditor independen Perseroan.

Appoint an independent auditor of the Company.

06

Memutuskan alokasi keuntungan usaha.

Determine the allocation of profits.

07

Menetapkan remunerasi dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Determine the remuneration and compensation of members of Board of Commissioners and Board of Directors.

08

Membuat keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi.

Make decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Directors.

Tahapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan

Implementation Stages of General Meeting of Shareholders

<p>Pemberitahuan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Pemegang Saham</p> <p>Notification of General Meeting of Shareholders to Shareholders</p>	<p>Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Pemegang Saham</p> <p>General Meeting of Shareholders Invitation to Shareholders</p>	<p>Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>General Meeting of Shareholders Implementation</p>	<p>Pembahasan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>Discussion on the Agenda of the General Meeting of Shareholders</p>
<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan melalui iklan pada 1 (satu) media nasional dan website Perseroan serta website bursa selambatnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal iklan panggilan Rapat Umum Pemegang Saham. <p>Done through a one-time advertisement in national media, corporate's website, and IDX website on 14 (fourteen) days before the date written on the General Meeting of Shareholders invitation, at the latest.</p> <ul style="list-style-type: none"> Ditetapkan bahwa pemegang saham yang berhak hadir adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham di bursa, pada 1 hari kerja sebelum tanggal iklan panggilan Rapat Umum Pemegang Saham. <p>It is determined that the shareholders who are entitled to attend are shareholders whose names are listed on the shareholders' list on the stock exchange, 1 (one) working day before the date of the advertisement of the General Meeting of Shareholders call.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam pemberitahuan disampaikan hak pemegang saham untuk memberikan usulan terkait agenda yang ingin dimasukkan dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham jika memenuhi persyaratan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham. <p>In the notification, the shareholders' right to submit a proposal is related to the agenda to be included in the General Meeting of Shareholders event if it meets the requirements and must have been received by the Company's Board of Directors no later than 7 (seven) days prior to the General Meeting of Shareholders call.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan melalui iklan di 1 (satu) media nasional dan website Perseroan serta website bursa selambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham. <p>Conducted through advertisements on 1 (one) national media and the Company's website and stock exchange's website no later than 21 (twenty one) days before the date of the General Meeting of Shareholders.</p> <ul style="list-style-type: none"> Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada masing-masing pemegang saham. <p>The Company does not send separate invitations to each shareholder.</p> <ul style="list-style-type: none"> Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham berlaku sebagai undangan resmi kepada seluruh pemegang saham. <p>General Meeting of Shareholders call apply as an official invitation to all shareholders.</p> <ul style="list-style-type: none"> Ditetapkan tata cara bagi pemegang saham yang akan hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk membawa identitas diri serta KTUR (Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat Umum Pemegang Saham). <p>Stipulated procedures for shareholders who will be present at the General Meeting of Shareholders to bring their identity and KTUR (Written Confirmation to the General Meeting of Shareholders).</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang saham dan atau kuasanya diharapkan hadir 30 (tigapuluh) menit sebelum Rapat Umum Pemegang Saham dimulai. <p>Shareholders and/ or their proxies are expected to be present 30 (thirty) minutes before the General Meeting of Shareholders begins.</p> <ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia. <p>The General Meeting of Shareholders will be held in Indonesian.</p> <ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin/diketuai oleh Komisaris yang ditunjuk oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. <p>The General Meeting of Shareholders is led by a Commissioner appointed by all members of the Board of Commissioners.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Diberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan sebelum memusyawarahkan hal yang bersangkutan. <p>Shareholders have the opportunity to ask questions before discussing the matter in question.</p> <ul style="list-style-type: none"> Hanya pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan yang sah yang berhak mengajukan pertanyaan dan atau menyatakan pendapat; <p>Only shareholders and the authorized attorney of the Company's shareholders are entitled to raise questions and or express opinions.</p> <ul style="list-style-type: none"> Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan dibuat berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah. <p>General Meeting of Shareholders decisions are made based on deliberation to reach consensus and in the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, a decision is made based on the majority vote of the number of votes issued legally.</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. <p>Each share gives the holder to issue 1 (one) vote.</p>

- Diinformasikan bahwa materi pembahasan mata acara rapat dapat diperoleh dengan permintaan tertulis dari pemegang saham kepada Sekretaris Perseroan Perseroan, setiap hari kerja, antara pukul 10.00-16.00 WIB mulai tanggal panggilan atau dengan mengunduh di laman Perseroan.

Be informed that the material for discussion of the meeting agenda can be obtained by a written request from the shareholders to the Corporate Secretary of the Company, every working day, between 10.00-16.00 WIB starting on the date of the call or by downloading on the Company's website.

Teknis penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka.

The technical implementation of the Company's General Meeting of Shareholders, both the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, refers to the provisions of OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company.

Proses pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan hal-hal sebagai berikut:

The announcing and invitation process the General Meeting of Shareholders is carried out as follows:

01

Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dalam waktu 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.

Announcement of the General Meeting of Shareholders is carried out within 14 (fourteen) days before the invitation to the General Meeting of Shareholders, without taking into account the date of announcement and date of invitation.

02

Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham.

The invitation to the General Meeting of Shareholders is made 21 (twenty one) days before the General Meeting of Shareholders, without taking into account the invitation and date of the General Meeting of Shareholders.

03

Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/ atau Saldo Rekening Efek di Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Those who have the right to attend and vote in the General Meeting of Shareholders are shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company and/ or Balance of Securities Accounts in Collective Custody at the Indonesian Central Securities Depository.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham di Sepanjang Tahun 2020

The General Meeting of Shareholders in 2020

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham pada 29 Juli 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 27 November 2020; keduanya berlangsung dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku di masa pandemi COVID-19.

Seluruh proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, sejak pemberitahuan dan pemanggilan melalui pemasangan iklan pada surat kabar, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, hingga sosialisasi hasil risalah Rapat Umum Pemegang Saham telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen.

In 2020, the Company held 2 (two) General Meetings Shareholders, i.e. Annual General Meeting of Shareholders on July 29, 2020 and Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 November 2020; both take place by paying attention to the health protocols that apply during the COVID-19 pandemic.

The entire process of the General Meeting of Shareholders, since notifications and invitation through advertising in newspapers, the execution of the General Meeting of Shareholders Shares, until the socialization of the minutes of the General Meeting of Shareholders have complied with the provisions stated in the OJK Regulation No. 10

Results of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders and its Follow-up by Management.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 29 Juli 2020

The Annual General Meeting of Shareholders in 2020

Hasil Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terlaksana Already/ Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 Hingga Akhir Tahun 2020 Follow-up of 2020 General Meeting of Shareholders Decisions by Company's Management Until the End 2020
<p>1. Menerima dengan baik dan memberikan Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta Rencana Kerja 2020.</p> <p>Received and gave approval for the Annual Report of the Board of Directors for the financial year ending 31 December 2019 as well as the 2020 Work Plan.</p> <p>2. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019.</p> <p>Accepting and approving the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2019 Fiscal Year.</p> <p>3. Mengesahkan Laporan Keuangan Audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang terdiri dari Neraca 31 Desember 2019 dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2019.</p> <p>To ratify the Audited Financial Statements for the financial year ended 31 December 2019 consisting of the 31 December 2019 Balance Sheet and the Company's Profit and Loss Calculation for the 2019 financial year.</p>	v	<p>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2019 sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca Perhitungan Laba Rugi Perseroan.</p> <p>Provide full discharge and discharge of responsibilities (acquitt et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they carried out during the 2019 financial year as long as the management and supervisory actions are reflected in the Company's Profit and Loss Balance Sheet.</p>

Tidak ada pembagian keuntungan di tahun 2019 karena laba bersih Perseroan sampai dengan 31 Desember 2019 belum memadai.

There was no profit sharing in 2019 because the Company's net profit until December 31, 2019 was not sufficient.

V

Tidak memerlukan tindak lanjut

Tidak memerlukan tindak lanjut

Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk melakukan penetapan honorariumnya serta persyaratan lainnya, sesuai dengan syarat dan ketentuan kriteria yang disampaikan dan direkomendasikan Dewan Komisaris.

To authorize the Board of Commissioners of the Company to select a Public Accountant office registered with the Financial Services Authority to audit the Company's finances for the current financial year and ending on December 31, 2020, including determining the honorarium and other requirements, in accordance with the terms and conditions of the criteria submitted and recommended by the Board of Commissioners.

V

Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

1. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2024, di mana terjadi penggantian Direktur yang semula Ibu M.D. Menuk Sudaryanti menjadi Bapak Iwan.

Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners for a term of office until 2024, in which there was a replacement of the Director who was originally Mrs. M.D. Menuk Sudaryanti becomes Mr. Iwan.

V

Susunan Direksi yang baru telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan HAM

The new composition of the Board of Directors has been notified to the Ministry of Law and Human Rights.

2. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan di tahun 2024

Approved changes in the composition of the Company's Board of Directors for the term of office commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2024

3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the appointment of members of the Board of Directors of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.

4. Memberikan kewenangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menentukan tugas dan wewenang Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan sepanjang masa jabatannya masih berlaku.

Granting authority to the Board of Directors and Board of Commissioners to determine the duties and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as long as their term of office is still valid.

5. **Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan atau tunjangan bagi Direksi Perseroan terhitung dari bulan Agustus 2020 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham 2021.**

Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to determine remuneration in the form of salaries and or allowances for the Board of Directors of the Company starting from August 2020 until the 2021 General Meeting of Shareholders.

6. **Menetapkan menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari salah satu pemegang saham pengendali, untuk menetapkan besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama, untuk periode sejak ditutupnya rapat sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.**

Officiated the approval of giving authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from one of the controlling shareholders, to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners for the 2020 financial year and the distribution to the President Commissioner, for the period from the closing of the meeting until the 2021 Annual General Meeting of Shareholders. Menuk Sudaryanti menjadi Bapak Iwan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 27 November 2020

Extraordinary Meeting of Shareholders November 27, 2020

Hasil Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terlaksana Already/ Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 Hingga Akhir Tahun 2020 Follow-up of 2020 General Meeting of Shareholders Decisions by Company's Management Until the End 2020
<p>Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2024.</p> <p>Penggantian Komisaris Independen dan Direktur Utama.</p> <p>Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners for a term of office until 2024.</p> <p>Replacement of Independent Commissioner and President Director.</p>	V	<p>Susunan Direksi & Komisaris yang baru telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan HAM</p> <p>The new composition of the Board of Directors & Commissioners has been reported to the Ministry of Law and Human Rights</p>

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Dalam rangka menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk peraturan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Amendment to the Company's Articles of Association

In order to adjust the Company's Articles of Association with the applicable provisions, including regulation no. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and No.16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

V

Direksi Perseroan diberi kuasa dan kewenangan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors of the Company is given the power and authority to take all necessary actions in connection with the decision to change the Company's Articles of Association in accordance with the applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Kriteria dan Ketentuan Criteria & Requirements

Anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi kriteria dan ketentuan sebagai berikut:

Members of the Company's Board of Commissioners must fulfill these following criteria and conditions:

01

Memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai

Having integrity, competency and a good financial reputation.

02

Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan perseroan dinyatakan pailit.

Never been declared bankrupt and/or guilty for making a company went bankrupt

03

Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

Never been charged criminally and received punishments for criminal acts.

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan.

The Board of Commissioners is the organ of the Company which responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors independently related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company and ensuring that the Company has implemented the Good Corporate Governance.

Ketentuan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut:

The provisions of the The Company Board of Commissioners are as follows:

01

Komposisi Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat, dan independen.

The composition of the Board of Commissioners must be effective so as to enable the decision making process to be carried out effectively, precisely, quickly, and independently.

02 Anggota Komisaris tidak diperkenankan merangkap jabatan lain pada badan usaha swasta/ milik negara lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.

Members of the Board of Commissioners are not permitted to concurrently hold other positions in other private / state-owned enterprises that can cause conflicts of interest both directly and indirectly with the interests of the The Company and do not conflict with the Legislation.

Mekanisme dan Prosedur Pengangkatan Dewan Komisaris

Appointment Mechanism and Procedure of the Board of Commissioners

Berikut ini adalah mekanisme serta prosedur pengangkatan Dewan Komisaris:

Here are the mechanisms and procedures for appointment of the Board of Commissioners:

01

Perseroan wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

The company must have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.

02

Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan bahwa keputusan dapat diambil secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen.

The number of members of the Board of Commissioners is adjusted to the complexity of the Company while taking into account the importance that decisions can be made effectively, precisely and quickly, and can act independently.

03

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The task of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

04

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The task of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

05

Perseroan wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

The company must have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.

06

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.

07

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.

Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term of office and can be reappointed

08

1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

1 (one) term of office for members of the Board of Commissioners lasts no later than 5 (five) years or until the closing of the annual General Meeting of Shareholders at the end of 1 (one) period of the said term of office.

09

Para pemegang saham memiliki hak untuk memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham melalui proses yang transparan.

The shareholders have the right to dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners at any time before the expiration of the term of office through the General Meeting of Shareholders mechanism through a transparent process.

10

Anggota dan dipilih Dewan Komisaris dinominasikan oleh pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Proses penilaian atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris dilakukan sebelum dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham.

Members of the Board of Commissioners are nominated and elected by shareholders through the General Meeting of Shareholders mechanism by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. The process of evaluating or nominating candidates for the Board of Commissioners is carried out before the General Meeting of Shareholders is held.

11

Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatan berakhir.

Members of the Board of Commissioners may resign from their positions before the term of office ends.

12

Dalam hal Dewan Komisaris yang mengundurkan diri, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan.

In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, the said member must submit a request for resignation to the Company.

13

Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.

The company must hold a General Meeting of Shareholders to decide on the request for resignation of a member of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after the letter has been submitted.

14

Perseroan wajib melakukan keterbukaan Informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:

The company must disclose information to the public and submit it to the Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after: a. It receives a request for resignation from a member of the Board of Commissioners b. The results of the General Meeting of Shareholders.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan Sampai dengan 31 Desember 2020

The Company's Board of Commissioners Composition until 31 December 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of Service	Periode Jabatan Period
Abed Nego	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2019 Decision of the 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders	2019 - 2024	Periode ke-1 1st period
Toto Setyoadi Murdiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020 Decision of the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders	2020 - 2024	Periode ke-1 1st period

Independensi

Independence

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dilarang memiliki hubungan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan dimaksud, maka Rapat Umum Pemegang Saham berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham maupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Based on the Articles of Association of the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from having relations to the third degree, both in straight lines and side lines, including relationships arising from marriage. In the event of the said condition, the General Meeting of Shareholders has the authority to dismiss one of them. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently and does not receive intervention from shareholders or other parties. The Board of Commissioners in looking at and resolving problems always alienates personal interests and avoids conflicts of interest.

Direksi

Board of Directors

<p>Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi</p> <p>Criteria and Requirements for Member of the Board of Directors</p>	<p>Anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi kriteria dan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>Members of the Company's Board of Commissioners must fulfill these following criteria and conditions:</p>										
<p>Direksi adalah organ perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan Tata Kelola Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.</p> <p>The Board of Directors is a corporate organ that is tasked and collectively responsible for managing the Company's interests and objectives in accordance with the provisions of the Articles of Association and implementing Good Corporate Governance at all levels of the organization. The Board of Directors has the duty and responsibility in managing the Company so that it can generate added value and ensure business continuity.</p>	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="576 1167 1054 1384"> <p>01 Anggota Direksi wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan sehari-hari.</p> </td> <td data-bbox="1059 1167 1481 1384"> <p>Domicile in the territory of Republic of Indonesia, in a place that enables the implementation of daily corporate management duties.</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="576 1391 1054 1585"> <p>02 Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik serta mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.</p> </td> <td data-bbox="1059 1391 1481 1585"> <p>Have good character, morals, and integrity and are able to act in good faith, honest and professional.</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="576 1592 1054 1839"> <p>03 Memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya, cakap melakukan perbuatan hukum dan mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya.</p> </td> <td data-bbox="1059 1592 1481 1839"> <p>Have knowledge that is relevant to his position, capable of carrying out legal actions and able to act in the interests of the Company and/or other stakeholders.</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="576 1845 1054 2018"> <p>04 Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/ atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi.</p> </td> <td data-bbox="1059 1845 1481 2018"> <p>Prioritize the interests of the Company and/ or other stakeholders rather than personal interests.</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="576 2024 1054 2161"> <p>05 Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan</p> </td> <td data-bbox="1059 2024 1481 2161"> <p>Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company and debtors, creditors, and/</p> </td> </tr> </table>	<p>01 Anggota Direksi wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan sehari-hari.</p>	<p>Domicile in the territory of Republic of Indonesia, in a place that enables the implementation of daily corporate management duties.</p>	<p>02 Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik serta mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.</p>	<p>Have good character, morals, and integrity and are able to act in good faith, honest and professional.</p>	<p>03 Memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya, cakap melakukan perbuatan hukum dan mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya.</p>	<p>Have knowledge that is relevant to his position, capable of carrying out legal actions and able to act in the interests of the Company and/or other stakeholders.</p>	<p>04 Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/ atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi.</p>	<p>Prioritize the interests of the Company and/ or other stakeholders rather than personal interests.</p>	<p>05 Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan</p>	<p>Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company and debtors, creditors, and/</p>
<p>01 Anggota Direksi wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan sehari-hari.</p>	<p>Domicile in the territory of Republic of Indonesia, in a place that enables the implementation of daily corporate management duties.</p>										
<p>02 Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik serta mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.</p>	<p>Have good character, morals, and integrity and are able to act in good faith, honest and professional.</p>										
<p>03 Memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya, cakap melakukan perbuatan hukum dan mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya.</p>	<p>Have knowledge that is relevant to his position, capable of carrying out legal actions and able to act in the interests of the Company and/or other stakeholders.</p>										
<p>04 Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/ atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi.</p>	<p>Prioritize the interests of the Company and/ or other stakeholders rather than personal interests.</p>										
<p>05 Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan</p>	<p>Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company and debtors, creditors, and/</p>										

	debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.	or other stakeholders.
06	Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.	Able to avoid misuse of their authority to obtain undue personal gain or cause harm to the Company.
07	Memahami dan mematuhi anggaran dasar, peraturan perundang-undangan, dan peraturan internal lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.	Understand and comply with the articles of association, legislation and other internal regulations relating to their duties.
08	Mengelola perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.	Manage the company in accordance with its authority and responsibilities.
09	Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham.	Responsible for carrying out their duties to the General Meeting of Shareholders.
10	Memastikan agar perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.	Ensure that companies pay attention to the interests of all parties, especially the interests of debtors, creditors and/or other stakeholders.
11	Memastikan agar Informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.	Ensure that information about the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.
12	Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organisasi Perseroan.	Assist and provide facilities and/or resources for the smooth implementation of the duties and authority of Company Organizations.
13	Memahami dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan; Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan	Understand and implement Good Corporate Governance; Within 5 (five) years before the
14	dan selama menjabat:	appointment and during his tenure:

Susunan Direksi Perseroan Sampai dengan 31 Desember 2020

The Company's Board of Directors Composition until 31 December 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of Service	Periode Jabatan Period
Ratna Puspitasari	Direktur Utama President Directors	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020 Decisions of the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders	2020 - 2024	Periode ke-1 1st period
Iwan	Direktur Directors	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 Decisions of the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders	2020 - 2024	Periode ke-1 1st period

Independensi Anggota Direksi

Independence of Member of the Board of Directors

Perseroan menunjuk Direktur Utama dari pihak yang independen yaitu di luar dari Pemegang Saham Pengendali (PSP). Independensi tersebut dinilai berdasarkan keterkaitan yang bersangkutan pada kepemimpinan, hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan PSP.

The Company appoints a Managing Director from an independent party that is outside the Controlling Shareholder (PSP). The independence is assessed based on the related relationship in management, financial relations and family relations with the PSP.

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris Dan Direksi

Information Transparency About the Board of Commissioners and the Board of Directors



Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan check and balances untuk kemajuan dan kesehatan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing bertanggungjawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas dan tanggung jawab serta fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang serta Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi lengkap tentang Perseroan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebagaimana Dewan Komisaris memiliki hak yang sama untuk menerima laporan tersebut secara lengkap serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Hal yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat dicapai kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang yang tercermin pada:

1 Terlaksananya dengan baik internal control dan Manajemen Risiko.

Well implemented internal control and risk management.

2 Tercapainya imbal hasil (return) yang wajar bagi pemegang saham.

Achieving reasonable returns for shareholders.

The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a check and balances relationship for the progress and health of the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors are in accordance with their respective functions responsible for the long-term sustainability of the Company's business. All levels of the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's duties and responsibilities and functions as stipulated in the Law and Articles of Association of the Company. The Board of Directors is responsible for delivering complete information about the Fortune Group in accordance with the specified time as the Board of Commissioners has the same right to receive the report in full and in accordance with the time specified.

Things that must be done by the Board of Commissioners and the Board of Directors together in accordance with their respective functions, so that the continuity of the Company's business can be achieved in the long-term as reflected in:

3 Terlindunginya kepentingan stakeholders secara wajar.

The protection of stakeholders' interests fairly.

4 Terpenuhinya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

The fulfillment of the Company's Good Corporate Governance implementation.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Untuk Aspek Dewan Komisaris Dan Direksi

Assessment of Good Corporate Governance Implementation for The Board of Commissioners And The Board of Directors

Sebagai organ utama dalam Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perseroan. Setelah dilaksanakan dengan prosedur dan batasan tanggung jawab yang ditetapkan, melalui Laporan Hasil Self Assessment, Perseroan mengungkapkan tentang penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan selama tahun buku 2020. Dari hasil tersebut dapat dirumuskan bidang-bidang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang mana saja yang masih memerlukan upaya perbaikan (areas of improvement).

Untuk Self Assessment penerapan Tata Kelola Perusahaan tahun buku 2020, hasil Self Assessment memberikan predikat "BAIK".

As the main organ in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a central role in the growth of the Company. After being implemented with the procedures and defined limits of responsibility, through the Self Assessment Results Report, The Company discloses the implementation of Good Corporate Governance practices during the 2020 financial year. From these results, any fields of implementation of Good Corporate Governance that can still be formulated can be formulated. areas of improvement.

For the Self Assessment of Good Corporate Governance implementation for fiscal year 2020, the Self Assessment results give the title "GOOD".

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration in 2020

Total kompensasi Komisaris & Direksi tahun 2020 adalah berturut-turut sebesar Rp402,123,592 dan Rp3,254,811,760. Hal ini dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No.07/FORU-L/DIR/IV/2021.

The total compensation for the Commissioners & Directors in 2020 is Rp 402,123,592 and Rp 3,254,811,760, respectively. This can be seen in the Notes to the Consolidated Financial Statements No.07/FORU-L/DIR/IV/2021.

Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi

The Board of Commissioners and The Board of Directors Meetings

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meetings

Di tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

In 2020, the Board of Commissioners held 7 (seven) Internal Meetings of the Board of Commissioners. Following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the level of attendance of the Board of Commissioners in these meetings.

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran

Minutes of Board of Commissioners Internal Meeting and Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
13 April 2020 April 13, 2020	Evaluasi LK tahunan 2019 Annual Financial Report 2019 Evaluation	Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner	Yazirwan Uyun Komisaris Independen Independent Commissioner
8 Juni 2020 June 8, 2020	Evaluasi LK Q1 tahunan 2020 Annual Financial Report Q1 2020 Evaluation	Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner	Yazirwan Uyun Komisaris Independen Independent Commissioner
29 Juni 2020 June 29, 2020	Evaluasi LK Q2 tahunan 2020 Annual Financial Report Q2 2020 Evaluation	Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner	Yazirwan Uyun Komisaris Independen Independent Commissioner
29 Juli 2020 July 29, 2020	Rapat Koordinasi Hasil RUPS GMS Result Coordination Meeting	Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner	Yazirwan Uyun Komisaris Independen Independent Commissione
26 Oktober 2020 October 26, 2020	Evaluasi LK Q3 tahunan 2020 Annual Financial Report Q3 2020 Evaluation	Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner	Yazirwan Uyun Komisaris Independen Independent Commissioner
27 November 2020 November 27, 2020	Evaluasi Kinerja 2020 dan Prospek serta Rencana 2021 Evaluation of 2020 Performance and 2021 Plan & Prospects	Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner	Toto Setyoadi Murdiono Komisaris Independen Independent Commissioner
18 Desember 2020 December 18, 2020	Evaluasi Kinerja 2020 dan Prospect serta Rencana 2021 Evaluation of 2020 Performance and 2021 Plan & Prospects	Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner	Toto Setyoadi Murdiono Komisaris Independen Independent Commissione

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan, antara lain dengan melaksanakan rapat koordinasi secara periodik antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Komite-komite, dan Unit Kerja, serta melakukan rapat sektoral dan melaksanakan kaji ulang.

Setiap keputusan dan kebijakan strategis ditetapkan melalui Rapat Direksi, proses pembuatan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Hasil Rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan diadministrasikan dengan baik, termasuk jika terdapat perbedaan pendapat yang terjadi di dalam rapat. Setiap keputusan rapat yang dibuat Direksi diimplementasikan dan keputusannya tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan tata tertib kerja.

Di sepanjang tahun 2020, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

The Board of Directors are fully responsible for the implementation of Fortune Group management, among others by conducting periodic coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Committees, and Work Units, as well as conducting sectoral meetings and conducting reviews.

Every strategic decision and policy is determined through a the Board of Directors Meeting, the decision-making process is based on consensus.

The results of the Board of Directors Meeting are set forth in minutes of meetings and properly administered, including if there are differences of opinion that occur at the meeting. Every meeting decision made by the Board of Directors is implemented and the decision does not conflict with the applicable provisions and work rules.

Throughout 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. Following are the agenda and minutes of meetings, and recapitulation of attendance of the Board of Directors in these meetings.

Risalah Rapat Internal Direksi dan Kehadiran

Minutes of Board of Directors Internal Meeting and Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
13 Januari 2020 January 13, 2020	Performa Tahun 2019 Dan Rencana Kerja 2020 Performance Evaluation 2019 & Strategic Plan 2020	Satrio Direktur Utama President Director	Ratna Puspitasari Direktur Director
		M.D. Menuk Sudaryanti Direktur Director	
10 Februari 2020 February 10, 2020	Performa Januari 2020 Dan Kick Off January 2020 Performance & Kick Off	Satrio Direktur Utama President Director	Ratna Puspitasari Direktur Director
		M.D. Menuk Sudaryanti Direktur Director	
9 Maret 2020 March 9, 2020	Performa Februari 2020 February 2020 Performance	Satrio Direktur Utama President Director	Ratna Puspitasari Direktur Director
		M.D. Menuk Sudaryanti Direktur Director	
13 April 2020 April 13, 2020	Performa Maret 2020 March 2020 Performance	Satrio Direktur Utama President Director	M.D. Menuk Sudaryanti Direktur Director
		Ratna Puspitasari Direktur Director	

<p>8 Juni 2020 June 8, 2020</p>	<p>Performa April dan Strategi 2020 Dan Laporan Audit 2019 April Performance, 2020 Strategy & 2019 Audit Report</p>	<p>Satrio Direktur Utama President Director</p> <p>Ratna Puspitasari Direktur Director</p>	<p>M.D. Menuk Sudaryanti Direktur Director</p>
<p>29 Juni 2020 June 29, 2020</p>	<p>Performa Mei 2020 dan Q1 May 2020 & Q1 performance</p>	<p>Satrio Direktur Utama President Director</p> <p>Ratna Puspitasari Direktur Director</p>	<p>M.D. Menuk Sudaryanti Direktur Director</p>
<p>29 Juli 2020 July 29, 2020</p>	<p>Performa Q2 2020 dan RUPS Q2 2020 Performance and AGM</p>	<p>Satrio Direktur Utama President Director</p> <p>Ratna Puspitasari Direktur Director</p>	<p>Iwan Direktur Director</p>
<p>24 Agustus 2020 August 24, 2020</p>	<p>Performa Juli 2020 July 2020 Performance</p>	<p>Satrio Direktur Utama President Director</p> <p>Ratna Puspitasari Direktur Director</p>	<p>Iwan Direktur Director</p>
<p>27 September 2020 September 27, 2020</p>	<p>Performa Agustus 2020 August 2020 performance</p>	<p>Satrio Direktur Utama President Director</p> <p>Ratna Puspitasari Direktur Director</p>	<p>Iwan Direktur Director</p>
<p>26 Oktober 2020 October 26, 2020</p>	<p>Performa Q3 2020 Q3 2020 Performance</p>	<p>Satrio Direktur Utama President Director</p> <p>Ratna Puspitasari Direktur Director</p>	<p>Iwan Direktur Director</p>
<p>27 November 2020 November 27, 2020</p>	<p>Rapat Koordinasi Hasil RUPS GMS Results Coordination Meeting</p>	<p>Ratna Puspitasari Direktur Utama President Director</p>	<p>Iwan Direktur Director</p>
<p>18 Desember 2020 December 18, 2020</p>	<p>Performa November 2020 November 2020 Performance</p>	<p>Ratna Puspitasari Direktur Utama President Director</p>	<p>Iwan Direktur Director</p>

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Di tahun 2020, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 7 (tujuh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

In 2020, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 7 (seven) times. Below is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in these meetings.

Risalah Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Attendance at the Joint Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
13 April 2020 April 13, 2020	Performa Maret 2020 March 2020 Performance	Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner	Ratna Puspitasari Direktur Director
		Yazirwan Uyun Komisaris Independen Independent Commissioner	M.D. Menuk Sudaryanti Direktur Director
		Satrio Direktur Utama President Director	
8 Juni 2020 June 8, 2020	Performa April dan Strategi 2020 Dan Laporan Audit 2019 April Performance and 2020 Strategy and 2019 Audit Report	Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner	Ratna Puspitasari Direktur Director
		Yazirwan Uyun Komisaris Independen Independent Commissioner	M.D. Menuk Sudaryanti Direktur Director
		Satrio Direktur Utama President Director	
29 Juni 2020 June 29, 2020	Performa Mei 2020 dan Q1 May 2020 & Q1 Performance	Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner	Ratna Puspitasari Direktur Director
		Yazirwan Uyun Komisaris Independen Independent Commissioner	M.D. Menuk Sudaryanti Direktur Director
		Satrio Direktur Utama President Director	
29 Juli 2020 July 29, 2020	Performa Q2 2020 dan RUPS Q2 2020 and GMS Performance	Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner	Ratna Puspitasari Direktur Director
		Yazirwan Uyun Komisaris Independen Independent Commissioner	Iwan Direktur Director
		Satrio Direktur Utama President Director	

<p>26 Oktober 2020 October 26, 2020</p>	<p>Performa Q3 2020 Q3 2020 Performance</p>	<p>Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner</p> <p>Yazirwan Uyun Komisaris Independen Independent Commissioner</p> <p>Satrio Direktur Utama President Director</p>	<p>Ratna Puspitasari Direktur Director</p> <p>Iwan Direktur Director</p>
<p>27 November 2020 November 27, 2020</p>	<p>Rapat Koordinasi Hasil RUPS GMS Result Coordination Meeting</p>	<p>Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner</p> <p>Toto Setyoadi Murdiono Komisaris Independen Independent Commissioner</p>	<p>Ratna Puspitasari Direktur Utama President Director</p> <p>Iwan Direktur Director</p>
<p>18 Desember 2020 December 18, 2020</p>	<p>Performa November 2020 November 2020 Performance</p>	<p>Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner</p> <p>Toto Setyoadi Murdiono Komisaris Independen Independent Commissioner</p>	<p>Ratna Puspitasari Direktur Utama President Director</p> <p>Iwan Direktur Director</p>

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali

Disclosure of Relationships Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Main Shareholders and/or Controllers

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota-anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Controlling Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other for the implementation of their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have guidelines and work rules that include, among other things, their respective responsibilities, obligations, authorities and rights.

In accordance with the Articles of Association of the Company, between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors there is no family relationship up to the third degree, either in a straight line or sideways or seminal relationship. The family relationship of members of the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as the Ultimate/Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Karya Citra Prima (Pemegang Saham Utama/Pengendali) (Ultimate/Controlling Shareholders)
---	---	-------------------------------	--

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner	X	X	✓
Toto Setyoadi Mardiono Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X

Direksi
Board of Directors

Ratna Puspitasari Direktur Utama President Director	X	X	X
Iwan Direktur Director	X	X	X

v = terdapat adanya hubungan (have relationship) | x = tidak terdapat adanya hubungan (no relationship)

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Dan Direksi

Disclosure of Concurrent Position of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris di Perseroan, beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga merangkap jabatan di Perseroan lain. Rangkap jabatan ini tidak melanggar ketentuan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tidak menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan. Rangkap jabatan ini juga tidak melanggar ketentuan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2020.

In addition to serving as a Board of Commissioners at the Fortune Group, several members of the Board of Commissioners and the Board of Directors also hold positions in other companies. This dual position does not violate the provisions of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Fortune Group as long as it does not cause a conflict of interest either directly or indirectly with the interests of the Company and does not conflict with the Laws and Regulations. This dual position also does not violate the provisions of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Following are the multiple positions of transparency held by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company until December 31, 2020.

	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Others Position
Dewan Komisaris Board of Commissioner			
Abed Nego Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	X
Toto Setyoadi Murdiono Komisaris Independen Independent Commissioner	X	✓	X
Direksi Board of Directors			
Ratna Puspitasari Direktur Utama President Director	X	✓	X
Iwan Direktur Director	X	✓	X
v = ada (Have) x = tidak ada (None)			

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan perseroan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi. Demi menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Board Manual.

Sampai dengan 31 Desember 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan ataupun di anak Perusahaan Perseroan.

The share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and other companies is always disclosed regularly through a list of shareholdings of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must submit the disclosure of securities purchase and sale transactions to OJK no later than 10 (ten) days after the transaction takes place. In order to maintain independence, Independent Commissioners are not permitted either directly or indirectly to have the Company's shares as stipulated in the Board Manual.

Until December 31, 2020, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not own shares in the Company or in the Company's subsidiaries.

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Remunerasi anggota Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Remuneration for members of the Board of Commissioners of the Board of Directors constitutes compensation given by the The Company on the basis of contributions of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors both collectively and individually over a certain period. The remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders including the provision of service fees and post-retirement benefits in accordance with the applicable provisions.

Mekanisme dan Kebijakan Remunerasi
Mechanism and Remuneration Policy

Sedangkan rincian penetapan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan kewenangan tersebut dapat diserahkan kepada Dewan Komisaris. Sejak tahun 2015, penetapan remunerasi Direksi diserahkan kepada Dewan Komisaris, dan diputuskan tidak ada perubahan pada remunerasi Direksi tahun 2020. Ketetapan mengenai gaji/honorarium, fasilitas Direksi ini mengikuti prosedur yang ditetapkan sejak tanggal 1 Juli 2014, yaitu sebagaimana tersusun dalam bagan berikut:

While the details of the remuneration of the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders and the authority can be submitted to the Board of Commissioners. Since 2015, the determination of the remuneration of the Board of Directors has been submitted to the Board of Commissioners, and it was decided that there will be no change in the Board of Directors' remuneration In 2020. This stipulation regarding the salary/ honorarium of the Board of Directors follows the procedures stipulated on July 1, 2014, as arranged in the following chart:



(Fungsi) Komite Remunerasi dan Nominasi
 Remuneration and Nomination Committee Function

Dewan Komisaris Mengusulkan Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Hasil Kajian. Rapat Umum Pemegang Saham dapat Mendelegasikan Kewenangan Penetapan Kepada Dewan Komisaris.
 The Board of Commissioners Proposed the Review to General Meeting of Shareholders. General Meeting of Shareholders can Delegate The Authority to the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris
 The Board of Commissioners Meeting

Fungsi Komite Remunerasi dan Nominal adalah melakukan Pembahasan Mengenai Remunerasi. Selanjutnya Menyusun Rekomendasi dan Mengusulkan Remunerasi serta Nominasi Anggota Direksi.
 Remuneration and Nomination Function is to Review the Remuneration. Then Set the Recommendation and Propose the Remuneration as well as Nominate the Board of Directors Member.

Rapat Umum Pemegang Saham membahas usulan berdasarkan kajian Komite Remunerasi dan Nominasi bagi anggota Direksi.
 General Meeting of Shareholders Review the Recommendation Based on the Nomination and Remuneration Committee Review for the Members of the Board of Directors.

Penetapan dan Pengesahan Remunerasi dan Nominasi Anggota Direksi.
 Decision and Ratification of the Remuneration and Nomination of the Members of the Board of Directors.

Penghasilan Direksi Perseroan terdiri dari:

The income of the The Company Board of Directors Members consists of:

01 Gaji/ honorarium per bulan.
Salary/ honorarium per month.

02 Tunjangan.
Benefits.

a Tunjangan Hari Raya Keagamaan, maksimal 1 (satu) kali gaji/honorarium dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.

Religious Holidays Allowance, a maximum of 1 (one) time salary/ honorarium with due regard to the Company's ability.

b Tunjangan komunikasi bagi Direksi sebesar pemakaian (at cost).

Communication allowances for the Board of Directors for usage (at cost).

Di luar hal-hal yang diatur dalam ketentuan ini, Direksi tidak diperkenankan untuk membebankan biaya kepada Perseroan untuk kepentingan pribadi.

Apart from matters stipulated in this provision, the Directors are not permitted to charge the The Company for personal interests.

03 Tunjangan Khusus.
Special Benefits.

a Diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.

Provided in accordance with the conditions and financial capabilities of the The Company.

b Fasilitas kendaraan bagi Direksi sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta pemeliharaan dan operasionalnya.

Vehicle facilities for the Board of Directors in 1 (one) unit of official vehicles along with their maintenance and operations.

c Fasilitas kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Health facilities in accordance with applicable provisions in the The Company.

d Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/ perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Legal assistance facilities in the event of action/deed for and on behalf of positions related to the business activities of the The Company.

04 Tantiem/insentif kinerja, jumlahnya ditetapkan sesuai dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perseroan.

Performance bonuses/ incentives, the amount is determined according to the achievement of the KPI and the health level of the The Company.

05 Faktor pajak atas gaji/ honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem Direksi ditanggung dan menjadi beban Perseroan.

Tax factors on the salary/honorarium, allowances, facilities and bonuses of the Board of Directors are borne and are borne by the The Company.

Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Function

Selain Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki komite lain. Namun Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi. Sehingga fungsi serta tugas dan tanggung jawab Nominasi dan Remunerasi diemban langsung oleh Dewan Komisaris.

In addition to the Audit Committee, the Board of Commissioners of the The Company does not have other committees. However, the Board of Commissioners also carries out the Remuneration and Nomination function. So that the functions and duties and responsibilities of Nomination and Remuneration are carried out directly by the Board of Commissioners.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function Guidelines

Pedoman bagi fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris hingga saat ini belum tersedia. Berdasarkan pertimbangan efektifitas dan efisiensi, Dewan Komisaris tidak memisahkan fungsi nominasi dan remunerasi menjadi komite tersendiri.

Guidelines for the Nomination and Remuneration function carried out by the Board of Commissioners to date not yet available. Based on consideration of effectiveness and efficiency, the Board of Commissioners does not separate the nomination and remuneration functions into its own committee.

Komposisi Terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Composition Regarding the Nomination and Remuneration function of the The Company until December 31, 2020 are as follows:

Susunan Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan Sampai dengan 31 Desember 2020

The Composition of Nomination and Remuneration Function of the Company until December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Fungsi Function	Masa Jabatan Term of Office
Abed Nego	Komisaris Utama President Commissioner	Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Utama Following the term of office as President Commissioner
Toto Setyoadi Murdiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following the term of office as Independent Commissioner

Profil Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination & Remuneration Function

Nama Name	Profil Profile
<p>Abed Nego</p> <p>Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Utama</p> <p>Nomination and Remuneration Function Implementer / President Commissioner</p>	<p>Profil Pelaksana Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi Abed Nego dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini</p> <p>The profile of Nomination and Remuneration Function Implementer, Abed Nego, can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report</p>
<p>Toto Setyoadi Murdiono</p> <p>Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Independen</p> <p>Nomination and Remuneration Function Implementer / Independent Commissioner</p>	<p>Profil Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi Toto Setyoadi Murdiono dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini</p> <p>The profile of Nomination and Remuneration Function Implementer, Toto Setyoadi Murdiono, can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report</p>

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Terkait Fungsi Nominasi

Related to the Nomination Function

01

Menganalisa, menyusun, dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris; Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi kepada Dewan Komisaris;

Analyze, compile and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners; Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners;

02

Memantau pelaksanaan dan menganalisa kriteria dan prosedur seleksi bagi calon Pejabat satu tingkat di bawah Direksi; Memantau pelaksanaan dan menganalisa kriteria dan prosedur seleksi bagi calon Pejabat satu tingkat di bawah Direksi;

Monitor implementation and analyze selection criteria and procedures for candidates for Officials one level below the Board of Directors;

03

Menyusun sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;

Develop a performance evaluation system for the Board of Commissioners and Directors;

04

Memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

Provide recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and Directors;

05

Memberikan pendapat atau nasihat kepada Direksi atas keputusan Direksi untuk mutasi dan atau pengangkatan non karyawan Perseroan menjadi pejabat satu tingkat di bawah Direksi;

Providing opinions or advice to the Board of Directors on the Board of Directors' decision to transfer and or appoint non-employees of the The Company to become an official one level below the Board of Directors;

06

Menganalisa data pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang disampaikan oleh Direksi secara triwulanan dan setiap waktu jika ada perubahan;

Analyze official data one level below the Board of Directors submitted by the Board of Directors on a quarterly basis and at any time if there are changes;

07

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit.

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee.

Terkait Fungsi Remunerasi

Related to the Remuneration Function

01

Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan;

Evaluating the remuneration policies that apply to the Board of Commissioners, Directors and Employees of the The Company;

02

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:

a

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;

Remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors;

b

Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan Perseroan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;

Remuneration policy for Executive Officers and The Company employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;

c

Memberikan rekomendasi tentang pemberian opsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan, antara lain opsi saham;

Provide recommendations on giving options to the Board of Commissioners, Directors and employees of the The Company, including stock options;

d

Memberikan rekomendasi tentang sistem pensiun bagi karyawan Perseroan.

Provide recommendations on pension systems for The Company employees.

e

Memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam pengurangan karyawan Perseroan.

Provide recommendations on compensation systems and other benefits in reducing The Company employees.employees of the The Company, including stock options;

f

Me-review sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diimplementasikan.

Review the system and procedures for selecting and or replacing members of the Board of Commissioners and Directors that have been implemented.

g

Menyusun dan memberikan rekomendasi untuk pemilihan, pencalonan dan penggantian Dewan Komisaris di tahun berjalan.

Compile and provide recommendations for the selection, nomination and replacement of the Board of Commissioners in the current year.

Program Kerja Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi 2020

Work Program and Implementation of Nomination and Remuneration Function 2020

Tahun 2020, Dewan Komisaris menominasikan Ratna Puspitasari dan Iwan untuk menduduki jabatan Direktur Utama dan Direktur kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Remunerasi Direksi ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris

In 2020 the Board of Commissioners nominated Ratna Puspitasari and Iwan to assume the position of President Director & Director to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders and it's approved. The remuneration of the Board of Directors is determined in the Board of Commissioners' Meeting.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi 2020

Meeting Frequency and Attendance Level of Nomination and Remuneration Function 2020

Sepanjang tahun 2020, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah diimplementasikan melalui rapat Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali.

Throughout 2020, the executors of the nomination and remuneration functions have been implemented through 2 (two) time the Board of Commissioners meeting, namely in January 2020.

Risalah dan Kehadiran Rapat Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Minutes of Meeting and Attendance of the Nomination and Remuneration Function Member

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
29 Juli 2020 July 29, 2020	Nominasi & Remunerasi Direksi Nomination & Remuneration of the Board of Directors	2
27 November 2020 November 27, 2020	Nominasi & Remunerasi Direksi & Dewan Komisaris Nomination & Remuneration of the Board of Directors & Board of Commissioners	2

Kebijakan Suksesi Direksi

Board of Directors Succession Policy

Jajaran Direksi Perseroan telah diisi oleh generasi muda yang telah dipersiapkan dengan matang sehingga menjadi kader-kader persemaian Perseroan yang baik. Hal ini tak terlepas dari upaya Dewan Komisaris yang berjalan sebagai fungsi Nominasi dan Remunerasi. Proses pemilihan, penunjukan, pengembangan, pemberian nasihat serta penilaian anggota Direksi terus dilakukan secara rutin dan membangun sesuai dengan kebijakan suksesi yang berlaku di Perseroan.

Kandidat anggota Direksi dapat diperoleh baik melalui internal Perseroan dan entitas anak perseroan maupun dari para profesional di lingkup eksternal Perseroan. Kandidat yang dipilih akan dibentuk melalui proses-proses yang bertujuan agar kandidat dapat memahami Perseroan secara mendalam, baik dari segi pengelolaan maupun kinerja, sehingga ke depannya kandidat tersebut dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors of the The Company has been filled with young people who have been well prepared so that they become good The Company nursery cadres. This is inseparable from the efforts of the Board of Commissioners that runs as a function of Nomination and Remuneration. The process of selecting, appointing, developing, advising and evaluating the members of the Board of Directors continues to be carried out routinely and builds in accordance with the succession policies prevailing in the The Company.

Candidates for members of the Board of Directors can be obtained either through internal The Company and subsidiaries or from professionals in the external The Company. Selected candidates will be formed through processes that aim for candidates to understand the The Company in depth, both in terms of management and performance, so that in the future these candidates can carry out their functions effectively and in accordance with the expectations of all stakeholders.

Organ Lain di Bawah Dewan Komisaris

Other Organs Under the Board of Commissioners

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan hanya memiliki organ-organ di bawah Dewan Komisaris seperti yang telah diuraikan di atas, dengan demikian tidak terdapat organ atau komite lainnya di bawah Dewan Komisaris di luar yang telah diuraikan di atas.

Until the end of 2020, the Company only has organs under the Board of Commissioners as described above, thus there are no other organs or committees under the Board of Commissioners other than those described above.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organ of the Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, mendorong penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan dan meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa Manajemen Risiko bisnis dan Pengawasan Internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that serves to assist the Board of Commissioners in carrying out supervision, provides input and recommendations to the Board of Directors, encourages the implementation of Good Corporate Governance principles within the Company and improves the quality of disclosure and financial reporting. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and performs its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners. The main focus of the Audit Committee is to ensure that Business Risk Management and Internal Oversight have been implemented correctly and effectively by the The Company.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to shareholders. The Audit Committee was formed by referring to OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Implementation of the Audit Committee.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Qualifications to Become a Member of Audit Committee

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Kriteria Komite Audit adalah sebagai berikut:

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee Criteria are as follows:

01

Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan.

Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision / inspection.

02

Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.

Has no personal interests/ relationships that can have a negative impact and conflict of interest with the The Company.

03

Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Can provide sufficient time to complete the task

04

Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perseroan.

One member of the Audit Committee must have an educational background or expertise in accounting or finance, and one must understand the The Company industry/business.

Pengangkatan dan Masa Jabatan Komite Audit

Appointment and Term of Office of Audit Committee

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit adalah wewenang Dewan Komisaris. Sesuai dengan acuan kerja di dalam Piagam Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, maka Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota. Komisaris Independen secara otomatis menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit. Dewan Komisaris mengangkat 2 (dua) pihak eksternal yang independen sebagai anggota. Dewan Komisaris dapat menentukan perlu atau tidaknya penambahan jumlah anggota Komite Audit.

The appointment and dismissal of the Audit Committee is the authority of the Board of Commissioners. In accordance with the work reference in the Audit Committee Charter and the Financial Services Authority Regulation, the The Company Audit Committee consists of at least 3 (three) members. The Independent Commissioner automatically occupies the position of Chair of the Audit Committee. The Board of Commissioners appoints 2 (two) independent external parties as members. The Board of Commissioners can determine whether or not the number of members of the Audit Committee is necessary or not.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2020

Structure and Composition of Audit Committee Members in 2020

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Desember 2017. Disepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi anggota Komite Audit, perihal Susunan Anggota Komite Audit sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) No.55 of 23 December 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the structure and membership of the Audit Committee have been stipulated in Decisions of Board of Commissioners Meetings on December 1, 2017. Throughout 2018, there was no change in arrangement and composition of members of the Audit Committee, regarding the composition of the Audit Committee Members until December 31, 2020 as follows:

Susunan Komite Audit Perseroan Sampai dengan 31 Desember 2020

The Composition of the Audit Committee of the Company until December 31, 2020

Nama Name	Kualifikasi Position	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of Service	Periode Jabatan Period
Toto Setyoadi Murdiono	Tata Kelola dan Manajemen Governance and management	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Head of Audit Committee/ Independent Commissioner	Rapat Dewan Komisaris pada Desember 2020 Board of Commissioners Meeting in December 2020	2020 - 2024	Periode ke-1 1st period
Raphael Adhi Santosa Kodrata	Keuangan Finance	Anggota Member	Rapat Dewan Komisaris pada Desember 2020 Board of Commissioners Meeting in December 2020	2020 - 2024	Periode ke-1 1st period
Tjandra Susanto Putra	Keuangan Finance	Anggota Member	Rapat Dewan Komisaris pada Desember 2020 Board of Commissioners Meeting in December 2020	2020 - 2024	Periode ke-1 1st period

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profile

Nama Name	Kualifikasi Qualification
Toto Setyoadi Murdiono	<p>Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Profile of the Head of the Audit Committee can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.</p>
Raphael Adhi Santosa Kodrata	<p>Data Pribadi Warga Negara Indonesia</p> <p>Usia 54 tahun</p> <p>Kelahiran Mataram, 29 Oktober 1966</p> <p>Domisili DKI Jakarta, Indonesia</p> <p>Pendidikan S2 Finance dari STEM Prasetya Mulya (1994)</p> <p>Pengalaman Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • CFO Global Putra International Grup 2005 - 2008 • Chief Business Development Agung Podomoro Grup 2008 -2010 • GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora 2011 - 2017 • CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) sejak 2017 sampai sekarang <p>Personal Data</p> <p>Indonesian citizens</p> <p>53 years old</p> <p>Born in Mataram, October 29, 1966</p> <p>Residency DKI Jakarta, Indonesia</p> <p>Education S2 Finance from STEM Prasetya Mulya (1994)</p> <p>Work Experience</p> <ul style="list-style-type: none"> • CFO Global Putra International Grup 2005 - 2008 • Chief Business Development Agung Podomoro Grup 2008 -2010 • GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora 2011 - 2017 • CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) since 2017 until now
Tjandra Susanto Putra	<p>Data Pribadi Warga Negara Indonesia</p> <p>Usia 52 tahun</p>

Kelahiran

Surabaya, 24 Oktober 1967

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

- Sarjana Teknik Mesin Universitas AtmaJaya Jakarta (1992)
- MBA dari University of Arkansas, Fayetteville, Arkansas, USA (1994)
- Pelatihan
- Treasury Risk Management & Derivatives dari Euro Money Hong Kong pada tahun 2013
- Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professionals (GARP) New York USA tahun 2005

Penghargaan

The Best Foreign Exchange (FX) & Derivative Dealer 2015, dari Asia Money

Pengalaman Kerja

- Regional Manager PT BFI Finance 1995-2000
- AVP PT Danareksa (Persero) 2000-2007
- AVP Bank Danamon 2007-2008
- VP BII Maybank 2011-2012
- SVP Permata Bank 2012-2017
- CFO PT Nusantara Infrastructure Tbk 2017
- GM Corporate Affairs PT Rajawali Corpora samapi sekarang
- Direktur PT Golden Eagle Energy Tbk sampai sekarang

Personal Data

Indonesian citizens

51 years old

Born in

Surabaya, October 24, 1967

Residency

DKI Jakarta, Indonesia

Education

- Bachelor of Mechanical Engineering, University of AtmaJaya Jakarta (1992)
- MBA from University of Arkansas, Fayetteville, Arkansas, USA (1994)
- Training
- Treasury Risk Management & Derivatives from Hong Kong's Euro Money in 2013
- Financial Risk Manager (FRM) from the 2005 New York USA Global Association of Risk Professionals (Garp) appreciation

Award

The Best Foreign Exchange (FX) & Derivatives Dealer 2015, from Asia Money

Work Experience

- Regional Manager PT BFI Finance 1995-2000
- AVP PT Danareksa (Persero) 2000-2007
- AVP Bank Danamon 2007-2008
- VP BII Maybank 2011-2012
- SVP Permata Bank 2012-2017
- CFO PT Nusantara Infrastructure Tbk 2017
- GM Corporate Affairs PT Rajawali Corpora until now
- Director PT Golden Eagle Energy Tbk until now

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Minutes and Attendance of the Audit Committee Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
20 April 2020 April 20, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 2019 Discussion of 2019 Annual Financial Report	Yazirwan Uyun Ketua Komite Audit /Komisaris Independen Head of Audit Committee/ Independent Commissioner Tjandra Susanto Putra Anggota Komite Audit Member of Committee Audit Raphael Adhi Santosa Kodrata Anggota Komite Audit Member of Committee Audit
18 Mei 2020 May 18, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan Q1 2020 Discussion of Q1 2020 Financial Report	Yazirwan Uyun Ketua Komite Audit /Komisaris Independen Head of Audit Committee/ Independent Commissioner Tjandra Susanto Putra Anggota Komite Audit Member of Committee Audit Raphael Adhi Santosa Kodrata Anggota Komite Audit Member of Committee Audit
20 Juli 2020 July 20, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan Q2 2020 Discussion of Q2 2020 Financial Report	Yazirwan Uyun Ketua Komite Audit /Komisaris Independen Head of Audit Committee/ Independent Commissioner Tjandra Susanto Putra Anggota Komite Audit Member of Committee Audit Raphael Adhi Santosa Kodrata Anggota Komite Audit Member of Committee Audit
9 Oktober 2020 October 9, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan Q3 2020 Discussion of Q3 2020 Financial Report	Yazirwan Uyun Ketua Komite Audit /Komisaris Independen Head of Audit Committee/ Independent Commissioner Tjandra Susanto Putra Anggota Komite Audit Member of Committee Audit Raphael Adhi Santosa Kodrata Anggota Komite Audit Member of Committee Audit

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organ of the Board of Directors



Sekretaris Perseroan Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary) adalah pejabat Perseroan yang diangkat oleh Direksi untuk bertindak sebagai organ di bawah Direksi, Sekretaris Perseroan bertanggungjawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen dibidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan.

The Corporate Secretary is a Company official appointed by the Board of Directors to act as an organ under the Board of Directors, the Corporate Secretary is responsible for the implementation of management functions in the secretarial field, investor relations, communication aspects, public relations, and providing policy recommendations in order improve efficiency, effectiveness and productivity in the implementation of Good Corporate Governance.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perseroan Parties who Appoint and Dismiss Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan Sekretaris Perseroan tersebut telah diselenggarakan dengan mematuhi peraturan serta kriteria Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten Atau Perseroan Publik.

The Corporate Secretary has been appointed and dismissed by the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Corporate Secretary has been held in compliance with the regulations and criteria of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Kualifikasi Pejabat Sekretaris Perseroan Qualifications of Corporate Secretary Officers

Persyaratan dan kualifikasi
Sekretaris Perseroan antara lain:

The requirements and qualifications
of the Corporate Secretary include:

- 1 Cakap melakukan perbuatan hukum.
Excel in legal actions.
- 2 Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan.
Have knowledge and understanding in the fields of law, finance and Good Corporate Governance.
- 3 Memahami kegiatan usaha emiten atau perseroan publik.
Understand the business activities of issuers or public companies.
- 4 Dapat berkomunikasi dengan baik, dan berdomisili di Indonesia.
Can communicate well, and live in Indonesia.

Dalam Melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perseroan wajib memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perseroan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

In carrying out its duties, the Corporate Secretary must have knowledge of regulations relating to the Company, public relations, administrative skills, and experiences that support the implementation of their duties.

Direksi mengangkat Iwan sebagai Sekretaris Perseroan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Iwan merupakan salah satu anggota Direksi Perseroan.

The Board of Directors appointed Iwan as the Corporate Secretary and has obtained the approval of the Board of Commissioners. Iwan is a member of the Company's Board of Directors.

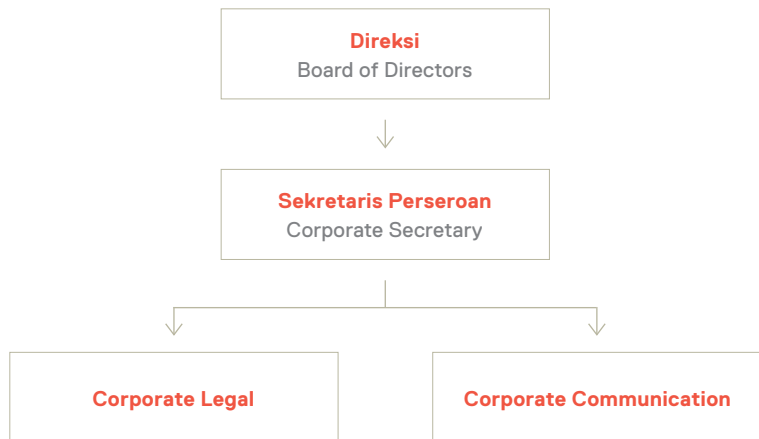
Nama Name	Keterangan Description
<p>Iwan</p> <p>Sekretaris Perseroan</p> <p>Corporate Secretary</p>	<p>Profil Sekretaris Perseroan dapat dilihat bagian profil Direksi pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Profile of the Chairman of the Corporate Secretary can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report</p>

Struktur Organisasi Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary Organizational Structure

Dalam Melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perseroan wajib memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perseroan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

In carrying out its duties, the Corporate Secretary must have knowledge of regulations relating to the Company, public relations, administrative skills, and experiences that support the implementation of their duties.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan 2020

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out several tasks and activities as follows:

	Paparan Publik Public Expose	Tahunan Annual	1 kali 1 times
		Pemberitahuan Paparan Publik Notice of Public Expose	1 kali 1 times
		Laporan Hasil Paparan Publik Result Report of the Public Expose	1 kali 1 times
	Pertemuan Meetings	Direksi Board of Directors	12 kali 12 times
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	7 kali 7 times
		Kordinasi Pertemuan Direksi dan Dewan Komisaris Coordinating Meeting of BOD and BOC	7 kali 7 times
	Laporan Tahunan Annual Report	Buku Laporan Tahunan Annual Report Book	1 kali 1 times
	Laporan Insidental Incidental Report	Volatilitas Volatility	1 kali 1 times
		Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	1 kali 1 times

Audit Internal

Internal Audit

Perseroan Publik atau Emiten wajib membentuk Unit Audit Internal sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 / POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Fungsi Audit Internal tersebut adalah memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 017/DIR/V/2011 tanggal 6 Mei 2011, Perseroan telah membentuk Divisi Audit Internal dengan tugas utama yaitu untuk memastikan bahwa pelaksanaan operasional Perseroan dilakukan sesuai dengan. Prinsip operasional yang berlaku umum, audit operasional serta audit kepatuhan untuk memastikan bahwa standar operasi telah dipatuhi oleh seluruh sendi operasi, serta audit investigatif bila diperlukan.

Public Companies or Issuers are required to establish an Internal Audit Unit in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 56 / POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter. The function of the Internal Audit is to provide independent and objective assurance and consultation, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes based on the Decree of the Board of Directors. Number 017/DIR/V/2011 dated May 6, 2011, the Company has established an Internal Audit Division with the main task of ensuring that the Company's operations are carried out in accordance with. Generally accepted operational principles, operational audits and compliance audits to ensure that operating standards have been complied with by all operations, as well as investigative audits when necessary.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal

Parties who Appoint and Dismiss the Chairman of the Internal Audit Unit

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

In accordance with the The Company's Internal Audit Charter, the Chairperson of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director and with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of the Chairman of the Internal Audit Unit

Di awal tahun 2018, terjadi kekosongan jabatan Ketua Audit Internal dan hingga saat ini Perseroan belum memperoleh pengganti. Namun demikian, Perseroan tetap melakukan proses seleksi untuk mendapatkan kandidat terbaik guna menduduki posisi Ketua internal Audit.

In the beginning of 2018, there was a vacancy in the position of Chairperson of Internal Audit and until now the Company has not obtained a replacement. However, the Company continues to conduct a selection process to get the best candidates to occupy the position of internal Audit Chair.

Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

Expertise Requirements and Professional Accuracy

Auditor Unit Audit Internal harus memiliki kompetensi, independen, jujur, obyektif dan pengalaman yang cukup serta sesuai job requirement yang telah ditetapkan Perseroan.

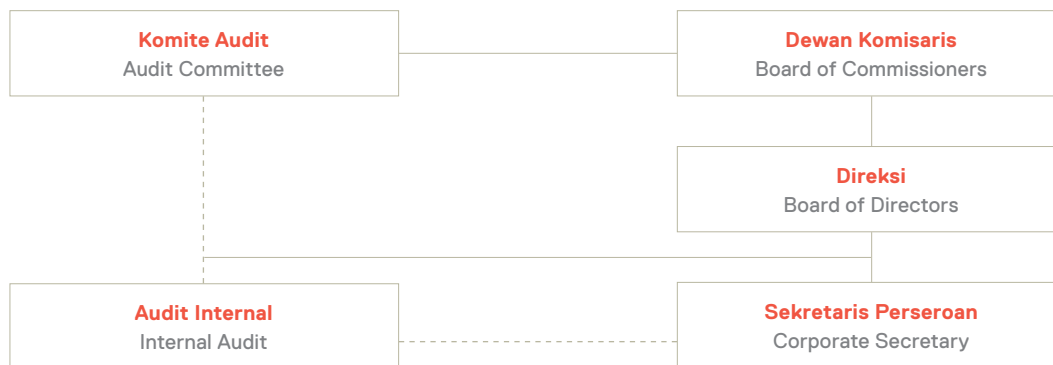
Internal Audit Unit Auditors must have competence, independence, honesty, objective and sufficient experience and according to the job requirements set by the Company.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal

Organizational Structure and Position of Internal Audit Unit

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan adalah sebagaimana tertera pada Struktur Unit Audit Internal di bawah ini:

The position of the Internal Audit Unit in the structure of the The Company is as stated in the Internal Audit Unit Structure below:



Bentuk Kegiatan Activities	Jenis Kegiatan Activities Type
Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit	-
Anggota Member	1 Orang 1 Person
Jumlah Total	1 Orang 1 Person

Piagam Internal Audit
Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk pada tahun 2011 dan menjadi Pedoman Kerja Unit Audit Internal Perseroan Group, dan telah ditinjau dengan baik dan disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Ketua Komite Audit pada tanggal 26 Juli 2011.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter established in 2011 and becomes the Fortuna Group's Internal Audit Unit Work Guidelines, and has been well reviewed and approved by the President Director, President Commissioner and Chairman of the Audit Committee on July 26, 2011.

<p>Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit</p>	<p>Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan Group. Unit Internal Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:</p> <p>Based on the Perseroan Group Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit performs the following duties and responsibilities:</p>	
<p>Independensi Independence</p> <p>Seluruh aktivitas Audit Internal harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi pelaporan.</p> <p>All Internal Audit activities must be free from the influence of organizational elements, including in the case of selecting objects, methodologies, techniques, approaches and methods, scope, procedures, strategies, frequencies, time, and or content of reporting.</p>	<p>01 Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh unit kerja.</p>	<p>Coordinate all supervision and inspection activities of all work units.</p>
	<p>02 Mengoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan Program Kerja.</p>	<p>Coordinate the preparation and implementation of the Work Program.</p>
	<p>03 Pemeriksaan Tahunan (PKPT) pada seluruh unit kerja yang ada di Perseroan.</p>	<p>Pemeriksaan Tahunan (PKPT) pada seluruh unit kerja yang ada di Fortuna Group.</p>
	<p>04 Mengoordinasikan kegiatan audit dan menilai penerapan peraturan, prosedur, kebijakan, standar-standar dan hal lainnya (termasuk sistem-sistem manajemen dan standar manajemen) yang dilaksanakan oleh unit kerja.</p>	<p>Coordinate audit activities and assess the application of regulations, procedures, policies, standards and other matters (including management systems and management standards) carried out by the work unit.</p>
	<p>05 Mengkoordinasikan audit eksternal dan melakukan pengawasan fungsional, serta menyediakan data dan informasi Perseroan untuk kebutuhan tersebut.</p>	<p>Coordinate external audits and carry out functional supervision, as well as provide Company data and information for these needs.</p>
	<p>06 Memberikan pendapat, rekomendasi, dan saran- saran perbaikan kepada Direksi dan para Manajer Unit Kerja yang diperiksa, baik diminta maupun yang tidak diminta, dalam hal mengamankan harta dan kekayaan Perseroan Group terkait perbuatan melanggar hukum.</p>	<p>Provide opinions, recommendations, and suggestions for improvements to the Directors and Work Unit Managers who are examined, both requested and unsolicited, in terms of securing Fortuna Group assets and assets related to illegal acts.</p>

Pelaporan Reporting

Unit Audit Internal menyampaikan dan menyediakan laporan kepada Direktur Utama yang terdiri dari:

The Internal Audit Unit submits and provides a report to the President Director which consists of:

A Laporan Hasil Audit Audit Report

B Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit Summary of Follow- Up Reports on Audit Results

C Laporan Realisasi Kegiatan Audit Audit Activity Realization Report

07 Melaksanakan pemantauan tindak lanjut hasil audit internal. Carry out monitoring of the follow-up of internal audit results.

08 Mengembangkan sistem pengawasan dan pemeriksaan sesuai ketentuan Pemerintah dan perkembangan bisnis Perseroan Group. Develop a supervision and inspection system in accordance with Government regulations and the development of Fortuna Group businesses.

Laporan Singkat Unit Audit Internal Tahun 2020

Laporan Singkat Unit Audit Internal Tahun 2020

Di tahun 2020, Unit Audit Internal melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya telah dilaporkan kepada Direksi setiap tahunnya dan dibahas dalam Rapat Direksi sebagai bahan untuk rencana kerja tahun berikutnya. In 2020, the Internal Audit Unit carries out a supervisory work program whose plans and realization have been reported to the Board of Directors annually and discussed at the Board of Directors Meeting as material for the following year's work plan.

Dari hasil pelaksanaan evaluasi di tahun 2020 tidak terjadi penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bersifat material bagi Perseroan. From the results of the evaluation in 2020 there were no deviations from the applicable provisions which could result in material losses for the Company.

Akuntan Publik Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Keberadaan akuntan publik diatur melalui Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Public accountants are the Company's external organs which function to provide opinions related to the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The existence of public accountants is regulated through OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Akuntan Publik Tahun 2020 Public Accountants in 2020

Menindaklanjuti keputusan Rapat Dewan Komisaris sebagai pelaksanaan hasil keputusan RUPST, Perseroan telah menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang mendapatkan opini dari auditor yaitu "Opini Tanpa Modifikasi". Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Following up the decision of the Board of Commissioners Meeting as the implementation of the resolutions of the AGMS, the Company has approved the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali to carry out the Audit of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2020 which received an opinion from the auditors namely "Unmodified Opinion". To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor must not have a conflict of interest with the Company.

Akuntan Publik Tahun 2018-2020

Public Accountants in 2018-2020

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.

Regarding transparency requirements, the following is a list of Public Accountants, Accountants offices and fees provided in auditing the Company's financial statements for the last 3 (three) years.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Position	Akuntan Accountants	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2020	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Triyanto, SE, Ak., M.Si., CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 General audit for the consolidated financial report of the Company ended on December 31, 2020	197.000.000
2019	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Meilyn Soetiono SE., Ak., CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019 General audit for the consolidated financial report of the Company ended on December 31, 2019	316.300.000
2018	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Meilyn Soetiono SE., Ak., CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2018 General audit for the consolidated financial report of the Company ended on December 31, 2018	290.000.000

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan telah menganggap bahwa Manajemen Risiko merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan, terlebih lagi jika mengingat situasi industri komunikasi dan pemasaran yang penuh dengan tantangan. Dengan dukungan dari fungsi Manajemen Risiko yang berasaskan pada penghindaran risiko, pemindahan risiko, pengurangan efek negatif risiko, dan penampungan sebagian atau seluruh konsekuensi atas risiko tertentu, maka diharapkan dapat meminimalisir potensi risiko yang dapat terjadi.

Pengelolaan Manajemen Risiko di Perseroan Group dilaksanakan melalui tata cara pengelolaan yang sistematis, terintegrasi, optimal, dan berkelanjutan. Dengan identifikasi dan pengelolaan beberapa risiko utama, diharapkan akan tercapai kesinambungan antara risiko dan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana pengembangan saat ini, dan prospek di masa yang akan datang.

The Company has assumed that Risk Management is an integral part of the decision-making process, especially when considering the situation of the communications and marketing industry which is full of challenges. With the support of the Risk Management function that is based on risk avoidance, risk transfer, reduction of the risk of negative effects, and the holding of part or all of the consequences of certain risks, it is expected to minimize the potential risks that can occur.

Risk Management at The Company is carried out through systematic, integrated, optimal and sustainable management procedures. By identifying and managing several key risks, it is expected that sustainability will be achieved between the risks and benefits in the current year's operations, current development plans, and prospects in the future.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko merupakan tanggung jawab utama dari Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Audit Internal.

Prosedur pelaksanaan Manajemen Risiko berawal dari proses identifikasi risiko. Pada proses ini, berbagai faktor risiko yang mungkin muncul dan menghambat proses operasional dan manajerial Perseroan dikenali lebih lanjut untuk menjadi landasan perumusan langkah mitigasinya. Langkah berikutnya yang dilakukan adalah pengendalian risiko melalui implementasi upaya mitigasi sesuai risiko yang telah dikategorikan ke dalam masing-masing profil risiko. Profil Risiko tersebut sangat penting untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Audit Tahunan oleh Audit Internal dalam pelaksanaan kegiatan Risk Based Audit (RBA). RBA sendiri dimaksudkan untuk memastikan bahwa rencana pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Hasil dari pelaksanaan RBA ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur efektivitas pengelolaan risiko dan akan dilaporkan ke Manajemen serta Komite Audit dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan.

The Risk Management System is the main responsibility of the Board of Directors whose supervision is carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee, and its implementation requires active involvement from Internal Audit.

The procedure for implementing Risk Management begins with the risk identification process. In this process, various risk factors that might emerge and hamper the The Company's operational and managerial processes were further identified to form the basis of its mitigation measures. The next step taken is risk control through the implementation of risk mitigation measures that have been categorized into each risk profile. The Risk Profile is very important to be used as the basis for the preparation of the Annual Audit Plan by Internal Audit in the implementation of Risk Based Audit (RBA) activities. RBA itself is intended to ensure that the risk control plan has been implemented properly and effectively. The results of the RBA implementation are expected to be a benchmark for the effectiveness of risk management and will be reported to Management and the Audit Committee in the framework of implementing Good Corporate Governance.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko di lingkup Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko di Perseroan dan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko di Perseroan. Sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk memaksimalkan fungsi dari manajemen risiko serta secara teratur melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap jenis risiko.

The Board of Commissioners and Directors play an active role in overseeing the implementation of risk management within the Company. The Board of Commissioners is responsible for evaluating the Risk Management policies in the Company and the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policies in the Company. While the Directors are responsible for maximizing the functions of risk management and regularly monitoring and controlling each type of risk.

Identifikasi Risiko Usaha

Business Risk Identification

Kebijakan Manajemen Risiko di setiap unit kerja Perseroan dilaksanakan dengan tahapan dan prosedur sebagai berikut:

The Risk Management Policy in each The Company work unit is carried out with the following stages and procedures:

01

Mendeteksi/ mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas.

Detect / identify risks as early as possible on each activity.

02

Melakukan pengukuran tingkat/ besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.

Measuring the level / magnitude of each risk, taking into account the magnitude of the impact and the possibility of the occurrence of risk opportunities.

03

Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.

Evaluate the source of risks and causes of risk, as a basis for mapping and controlling significant risks.

04

Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/ risiko signifikan.

Prepare a control strategy plan for risks that have a high priority / significant risk.

05

Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan hidup Perseroan.

Carry out risk control activities that endanger the survival of the Company.

06

Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan khususnya yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perseroan.

Continuously monitoring risks, especially those that have a significant impact on the condition of the The Company.

Profil Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Mitigasi Profile of Risks Faced by the Company and Mitigation Efforts

Risiko Usaha Utama Perseroan sampai dengan akhir Desember 2020 bersifat dinamis mengingat bahwa peristiwa yang lebih detail dievaluasi berdasarkan informasi terbaik yang tersedia, disesuaikan dengan kondisi yang ada dan sifatnya dinamis, iteratif, dan responsif terhadap perubahan. Perseroan akan melakukan proses pemetaan (probabilitas dan dampak terjadinya risiko) pada periode penyusunan RKAP untuk menetapkan tingkat toleransi dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya dan dampaknya (high impact dan high value) sehingga dapat diambil tindakan yang tepat oleh Perseroan.

Jenis-jenis risiko dan mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Main Business Risk up to the end of December 2020 is dynamic considering that more detailed events are evaluated based on the best available information, adapted to existing conditions and are dynamic, iterative, and responsive to changes. The Company will carry out a mapping process (probability and impact of risk) during the RKAP preparation period to establish tolerance levels by considering the possibility of occurrence and impact (high impact and high value) so that appropriate action can be taken by the Company.

The types of risks and mitigation carried out by the Company are as follows:

Jenis Risiko Risk Category	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Persaingan usaha Business competition	Makin banyaknya start up The growing number of start up	Inovasi jasa Service innovation
Tenaga kerja Labor	Talenta yang dimiliki sering ditawarkan untuk pindah Talents that are owned are often offered to move	Komitmen kerja dan inovasi Work commitment and innovation

Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko Evaluation of the Effectiveness of Risk Management

Berdasarkan evaluasi implementasi Manajemen Risiko pada tahun 2020, Perseroan menilai bahwa proses Manajemen Risiko telah berjalan secara efektif dan menghindarkan Perseroan dari implikasi- implikasi yang tidak diinginkan.

Based on the evaluation of the implementation of Risk Management in 2020, the The Company considers that the Risk Management process has been running effectively and has prevented the The Company from unwanted implications.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan senantiasa dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan bahwa seluruh investasi, aset, dan pengelolaan Perseroan berada dalam kondisi yang terkendali dan terlindungi. Sistem ini diterapkan dengan kebijakan dan prosedur yang konsisten serta memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah merancang sistem ini dengan matang untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan kinerja demi mencapai tujuan atau objektif yang telah ditetapkan sesuai dengan kerangka yang diakui.

The The Company implements an effective Internal Control System and constantly monitors its implementation to ensure that all investments, assets, and management of the The Company are in a controlled and protected condition. This system is implemented with policies and procedures that are consistent and meet compliance with applicable laws and regulations. The The Company has designed this system carefully to direct, supervise, and control performance in order to achieve goals or objectives that have been set in accordance with the recognized framework.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control System

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam bidang keuangan, pengendalian diimplementasikan dalam hal neraca seperti piutang, persediaan, aset tetap, dan utang. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Hal ini memberikan keyakinan bahwa Pengendalian Internal dapat memastikan kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Dari sisi operasional, guna memastikan kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal, ungsi kepatuhan merupakan rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan Perseroan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh Direksi dan karyawan Perseroan telah memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan fungsi kepatuhan dan menjadikan fungsi kepatuhan sebagai elemen penting untuk menjadi karyawan korporasi yang baik.

To ensure the adequacy and effectiveness of the Internal Control System in the financial sector, controls are implemented in terms of balance sheets such as accounts receivable, inventories, fixed assets, and debt. Whereas in terms of profit and loss, internal supervision is carried out on costs that must be incurred. This gives confidence that Internal Control can ensure the adequacy of controls on financial statements issued by Company.

In terms of operations, in order to ensure the adequacy and effectiveness of the Internal Control System, compliance functions are a series of preventive actions or steps to ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out are in accordance with Indonesian Company regulations and regulations. current regulation.

All Company Directors and employees understand their respective roles and responsibilities in carrying out the compliance function and make the compliance function an important element to become a good corporate employee.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO

Conformity of the Internal Control System with COSO

Sistem Pengendalian internal Perseroan disusun secara terintegrasi dan telah dilakukan dengan metode yang diterbitkan oleh Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Company's internal control system is structured in an integrated manner and has been carried out with methods published by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) and compliance with applicable regulations.

Evaluasi atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal 2020

Evaluation of the Implementation of the 2020 Internal Control System

Sepanjang tahun 2020, Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang terkait dengan nilai-nilai dan pengawasan yang bertanggung jawab telah berjalan dengan baik. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal ini telah terbukti berhasil membawa Perseroan kepada tujuan yang telah ditetapkan bersama. Penilaian keberhasilan ini telah diaktualisasikan oleh Perseroan dan memberikan kepercayaan di hati seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2020, the Company's Internal Control System related to values and responsible supervision has gone well. The effectiveness of this Internal Control System has been proven to be successful in bringing the Company to the goals set together. This assessment of success is reflected in the operational performance that has been actualized by the Company and provides trust in the hearts of all stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan, atau Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perseroan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi usaha dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perseroan membaginya ke dalam 4 (empat) aspek.

Corporate Social Responsibility (CSR), is a tool for the Company to build relationships that grow together with stakeholders, both internally, such as management and employees, as well as externally, such as communities around business locations and consumers. Regarding the implementation of CSR, the Company divides it into 4 (four) aspects.

<p>01</p> <p>Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Corporate Social Responsibility related to the environment</p>	<p>02</p> <p>Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja</p> <p>Corporate Social Responsibility related to employment, health and work safety</p>	<p>03</p> <p>Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p>Corporate Social Responsibility related to social and community development</p>	<p>04</p> <p>Corporate Social Responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada produk/ konsumen</p> <p>Corporate Social Responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada produk/ konsumen</p>
--	--	---	--

Kode Etik

Code of Ethics



Agar visi, misi dan nilai inti serta budaya perseroan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme reward & punishment. Perseroan telah menyusun Pedoman Standar Perilaku sebagai Kode Etik atau Code of Conduct. Kode Etik ini berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode Etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

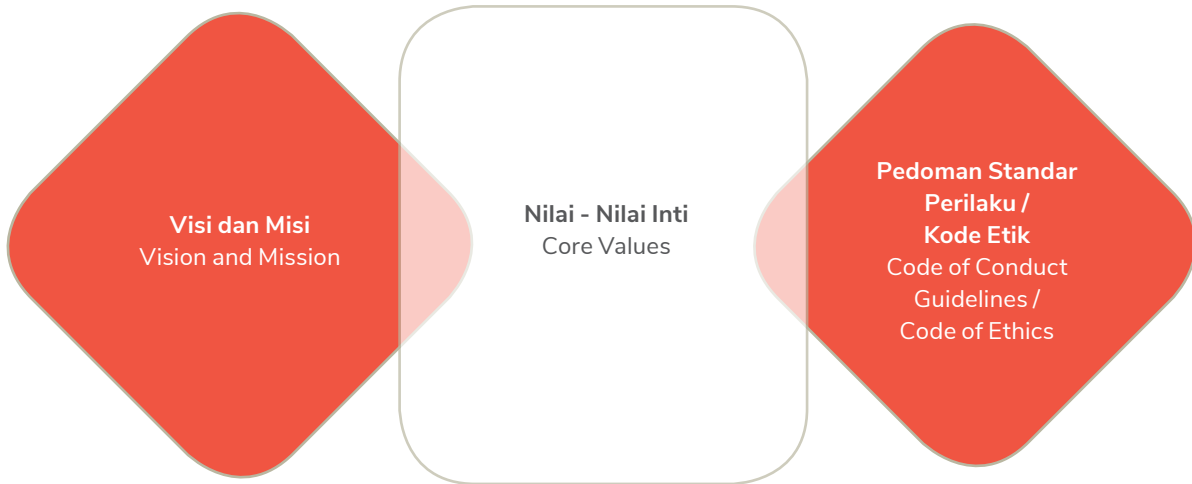
To implement the vision, mission and core values and corporate culture more clearly, we need a system that comes with reward & punishment mechanism. The Company has compiled a Code of Ethics that functions as a standard code of conduct for all people within the Company in interacting with both internal and external parties. The Company's Code of Ethics is introduced to all levels in the Company and written in the employee recruitment contract that must be understood and signed by all employees. Then, all employees are expected to behave accordingly to the Company's values and apply the Code of Ethics in their daily activities. The Company periodically evaluates the effectiveness of the Code of Ethics, and conducts outreach programs to remind and emphasize the application of the code for all employees.

Hubungan yang Harmonis dengan Pemangku Kepentingan

Harmonious Relations with Stakeholders

Salah satu tujuan besar dari penerapan prinsip Good Corporate Governance adalah pengembangan hubungan entitas usaha dengan pemangku kepentingan. Perseroan merumuskan Kode Etik yang dimilikinya untuk dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan Perseroan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasi dan bisnis Perseroan maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perseroan.

One of the big goals of applying the principles of Good Corporate Governance is the development of business entity relationships with stakeholders. The Company formulates its Code of Ethics to be able to build a harmonious relationship between the interests of operations and business carried out by the Company and the interests of every stakeholder who is in the circle of operations and business of the Company as well as those affected by the Company's operations and business activities.



Pokok-Pokok Kode Etik Perseroan
Principles of the Company's Code of Ethics

Aktivitas Politik
Political Activities

Sebagai Perseroan yang netral dan berdiri di atas semua golongan, seluruh karyawan Perseroan dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik. Kegiatan politik yang dimaksud meliputi:

As a neutral company and standing above all groups, all Perseroan employees are prohibited from engaging in political activities. The political activities in question include:

01

Menjadi anggota ataupun pengurus partai politik yang menggunakan dana atau sumber daya Perseroan untuk menyumbang kandidat partai dan non partai politik, membuat dan menghimpun kontribusi politik.

Become a member or management of a political party that uses Company funds or resources to contribute party and non- political party candidates, make and collect political contributions.

02

Menggunakan fasilitas atau sumber daya Perseroan untuk kampanye, penggalangan dana atau tujuan partisipasi politik.

Use Company facilities or resources for campaigns, fundraising or political participation purposes.

03

Secara pribadi melakukan pelayanan sukarela selama jam kerja atas nama kampanye kandidat untuk kantor publik, komite partai politik atau komite politik.

Personally conduct voluntary services during working hours on behalf of candidate campaigns for public offices, political party committees or political committees.

Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, & Minuman Keras
Narcotics, Illegal Drugs & Liquor Abuse

Kreativitas dan produktivitas karyawan Perseroan dituntut untuk selalu berada pada tahap yang optimal. Cita-cita tersebut diharapkan untuk tercapai dalam kondisi lingkungan yang sehat, aman, bebas dari pengaruh alkohol dan obat-obatan terlarang.

Creativity and productivity of Company employees are required to always be at the optimal stage. These ideals are expected to be achieved in a healthy, safe, free from the influence of alcohol and illegal drugs.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (early warning system) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

In an effort to support the implementation of Good Corporate Governance, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent fraud by reporting violations and encouraging a culture of honesty and openness. The application of the WBS is useful for the development of a well-managed violation reporting system, which can be the foundation for the Company to design evaluations and follow-ups needed. The WBS is also part of an early warning system mechanism for the possibility of problems due to a violation. For reporters, the WBS guarantees identity protection and confidentiality.

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Determination of Guidelines for Violation Reporting Systems

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan memiliki prinsip bahwa potensi pelanggaran yang ditemukan pihak eksternal atau internal dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu kestabilan bisnis yang sedang berjalan serta memberikan pengaruh buruk terhadap citra dan reputasi Perseroan. Dengan demikian segala bentuk pelanggaran terhadap prosedur dan etos kerja Perseroan serta tindakan yang mengandung unsur pidana yang terjadi di Unit Kerja/Divisi/entitas anak terkait dapat dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan dan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of the violation reporting system at the Company has the principle that potential violations found by external or internal parties can be immediately followed up without disrupting the stability of the ongoing business and having a negative influence on the image and reputation of the Company. Thus all forms of violations of the Company's procedures and work ethic and actions that contain criminal elements that occur in the Work Unit/ Division]/ related subsidiaries can be reported and acted upon in accordance with the applicable policies and legislation. Scope of Complaints on Violations Through the Violation.

Ruang Lingkup Pengaduan Pelanggaran Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Reporting System

Sistem pelaporan pelanggaran berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. Pelanggaran yang dapat dilaporkan tidak dibatasi terhadap pelanggaran peraturan namun juga terkait dugaan adanya ketidaksesuaian/ penyalahgunaan kewenangan dan sebagainya.

The violation reporting system applies to all Company employees. Violations that can be reported are not limited to violations of regulations but also related to allegations of nonconformity/abuse of authority and so on.

Saluran Pengaduan
Reporting Channel

Tata cara penyampaian laporan pelanggaran di Perseroan adalah sebagai berikut:

The procedures for submitting reports of violations in the Company are as follows:

<p>01</p> <p>Kotak Pelaporan Dugaan Pelanggaran, di Lantai 1 Kantor Perseroan, Jalan R. M. Harsono No. 2, Ragunan, Jakarta Selatan, Indonesia 12550; atau</p> <p>Alleged Violation Reporting Box, at 1st Floor of the Company, Jalan R. M. Harsono No. 2, Ragunan, South Jakarta, Indonesia 12550; or</p>	<p>02</p> <p>Nomor Hotline, dioperasikan oleh Audit Internal dan HCD di (021) 78830030; atau (021) 7827989 ext. 205</p> <p>Hotline number, operated by Internal Audit and HCD at (021) 78830030; or (021) 7827989 ext. 205</p>	<p>03</p> <p>Atasan langsung, Kepala Audit Internal, atau Manajer Legal; atau</p> <p>Direct supervisor, Head of Internal Audit, or Legal Manager; or</p>
	<p>04</p> <p>Email langsung ke wbs@thefortuna.co</p> <p>Email directly to wbs@thefortuna.co</p>	<p>05</p> <p>Dewan Komisaris apabila ada anggota Direksi yang terlibat dalam kecurangan yang nyata atau dicurigai melakukan kecurangan</p> <p>The Board of Commissioners if there are real or suspected fraudulent members of the Board of Directors involved in fraud;</p>

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran
The Management of Violation Reporting System

Pengaduan tersebut dikelola oleh Komite Audit. Komite audit, setelah melakukan evaluasi dan menganalisa pelaporan yang disampaikan oleh pelapor akan mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan.

The complaint is managed by the Audit Committee. The audit committee, after evaluating and analyzing the reports submitted by the reporter, will take follow-up to obtain the results of the study to make a decision.

Setiap pelaporan yang diterima oleh Atasan langsung, Kepala Audit Internal, Manajer Legal atau Dewan Komisaris harus segera disampaikan kepada Komite Etik Perseroan.

Every report received by direct supervisor, Head of Internal Audit, Legal Manager or Board of Commissioners must be immediately submitted to the Company's Ethics Committee.

Dalam kaitan dengan proses penanganan dugaan pelanggaran, Dewan Komisaris turut aktif memantau pelaksanaan Whistle Blowing System melalui komite khusus di bawah Dewan Komisaris yang yaitu Komite Audit.

In connection with the process of handling alleged violations, the Board of Commissioners actively monitors the implementation of the Whistle Blowing System through a special committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee.

Sepanjang tahun 2019 komite ini telah bekerja dengan baik. Komite audit, setelah melakukan evaluasi dan menganalisa pelaporan yang disampaikan oleh pelapor akan mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan. Bagan/susunan struktur pengelola pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

Throughout 2019 this committee has worked well. The audit committee, after evaluating and analyzing the reports submitted by the reporter, will take follow-up to obtain the results of the study to make a decision. Chart / structure of violation reporting management structures as follows:



Mekanisme Penyampaian Pengaduan dan Penanganan Pengaduan yang Masuk Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mechanism for Submitting Complaints and Handling Complaints that Enter Through the Violation Reporting System

Penanganan dan Tanggapan atas Pengaduan Pelanggaran Handling and response to complaints of violations

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran di Company adalah sebagai berikut:

The procedures for handling violation reporting in Company are as follows:

01

Setelah aduan diterima, Komite Audit dalam rapat bersama Internal Audit akan menetapkan cara penanganan. Komite Audit dapat mendelegasikan penanganan atas aduan kepada tim khusus yang ditunjuk.

After the complaint is received, the Audit Committee at the Internal Audit joint meeting will determine how to handle it. The Audit Committee can delegate the handling of complaints to the designated special team.

02

Pelapor akan mendapat informasi berupa tindak lanjut dari aduan yang dikirimkan, kecuali pelapor tanpa identitas atau pelapor yang tidak menginginkan informasi tindak lanjut. Informasi tindak lanjut ini berupa:

The reporter will receive information in the form of a follow-up of the complaint sent, unless the reporter is without an identity or the reporter does not want follow-up information. This follow-up information is in the form of:

a

Pemberitahuan penerimaan aduan.

Notification of receipt of complaint.

b

Indikasi langkah yang diambil untuk menangani aduan.

Indications of steps taken to deal with complaints.

c

Pemberitahuan soal sudah atau belum dilakukannya penyelidikan awal.

Notification of the matter of whether or not an initial investigation has been carried out.

d

Pemberitahuan soal dilaksanakan atau tidaknya penyelidikan lebih lanjut beserta alasannya.

Notification of the matter of whether or not a further investigation is carried out and why.

03

Pelapor akan mendapatkan informasi berupa hasil penyelidikan dengan mempertimbangkan aspek hukum.

The reporter will get information in the form of an investigation by considering legal aspects.

04

Tim khusus yang ditunjuk oleh Komite Audit untuk melakukan penyelidikan harus melaporkan status penyelidikan beserta seluruh langkah yang telah diambil di rapat berkala Komite Audit.

A special team appointed by the Audit Committee to conduct an investigation must report the status of the investigation along with all steps taken at the Audit Committee's regular meetings.

05

Seluruh berkas yang berkaitan dengan proses penyelidikan akan diperlakukan rahasia dan disimpan oleh Komite Audit atau pihak lain yang ditunjuk oleh Komite Audit selama lima tahun.

All files relating to the investigation process will be treated confidentially and kept by the Audit Committee or other parties appointed by the Audit Committee for five years.

06

Penerimaan Laporan Pelanggaran
Acceptance of Violation Reports

07

Setiap laporan yang diterima oleh Komite Audit akan ditindaklanjuti sebagai berikut:

Each report received by the Audit Committee will be followed up as follows:

a

Seluruh aduan yang masuk ke Komite Audit dalam bentuk surat wajib dibuka oleh minimal dua anggota Komite Audit, sedangkan aduan melalui e-mail dapat dilakukan oleh seluruh anggota Komite Audit. Surat yang sudah dibuka wajib dilaporkan ke anggota Komite Audit lainnya.

All complaints that enter the Audit Committee in the form of letters must be opened by a minimum of two members of the Audit Committee, while complaints through e-mail can be made by all members of the Audit Committee. Letters that have been opened must be reported to other members of the Audit Committee or not an initial investigation has been carried out.

b

Setelah surat masuk, anggota Komite Audit yang ditunjuk membuat daftar pengaduan yang berisi:

After the letter is entered, the appointed Audit Committee member makes a list of complaints containing:

1. Uraian aduan.
2. Tindakan yang dilakukan berkaitan dengan aduan tersebut sebagai hasil penyelidikan pihak khusus yang ditunjuk.
3. Hasil pengkajian.
4. Keputusan yang diambil oleh Komite Audit berdasarkan tapi tidak terbatas pada rekomendasi Dewan Komisaris, dan lain-lain.

1. Description of complaint.
2. The action taken relates to the complaint as a result of the investigation of the designated party.
3. Results of assessment.
4. Decisions made by the Audit Committee are based on but not limited to the recommendations of the Board of Commissioners, and others.

c

Akses terhadap Daftar Pengaduan dan berkas- berkas terkait terbatas pada anggota Komite Audit dan pihak-pihak lain yang ditunjuk atau disepakati oleh Komite Audit;

Access to the Complaints List and related files is limited to the Audit Committee members and other parties appointed or agreed upon by the Audit Committee;

d

Pihak-pihak internal atau eksternal yang bermaksud untuk mengirimkan aduan dapat mengikuti tata cara yang telah disebutkan dengan:

Internal or external parties who intend to send complaints can follow the procedures stated with:

1. Menyebutkan nama tanpa permintaan khusus;
2. Menyebutkan nama tetapi disertai dengan permintaan khusus untuk merahasiakan identitas;
3. Tanpa menyebutkan nama;
4. Seluruh pengaduan yang masuk, baik dengan atau tanpa nama, akan tetap diproses dengan mempertimbangkan isi dan bukti-bukti pengaduan.

1. Mention names without special requests;
2. Mention names but are accompanied by special requests to keep identity confidential;
3. Without mentioning the name;
4. All complaints that enter, either with or without a name, will still be processed by considering the content and evidence of the complaint.

e

Pelapor disarankan untuk mencantumkan identitas demi kemudahan proses penyelidikan. Pelapor tidak diwajibkan membuktikan tuduhannya namun wajib menyampaikan alasan-alasan yang meyakinkan.

The reporter is advised to include identity for the convenience of the investigation process. The Rapporteur is not required to prove the accusation but is obliged to submit convincing reasons.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2020 dan Tindak Lanjut Reporting of Violations in 2020 and Follow Up

Sampai dengan 31 Desember 2020 tidak ada laporan pengaduan dan atau pelanggaran yang diterima, dan tidak ada sanksi yang diberikan atas laporan pengaduan, dikarenakan tidak ada laporan pengaduan yang masuk selama 2020.

Until December 31, 2020 there were no complaints and/or violations received, and no sanctions were given for the complaints report, because there were no complaints reported during 2020.

Perlindungan Bagi Pelapor Protection for Reporters

Pihak pelapor akan mendapatkan perlindungan penuh dari tim khusus yang menangani pengaduan tersebut. Hal ini untuk menghindarkan Perseroan, Karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan langkah merugikan seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan, atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya terhadap pihak yang telah beritkad baik menyampaikan pengaduannya sesuai prosedur.

Perlindungan bagi pelapor akan menjadi tidak berlaku jika pengaduan maupun bukti yang telah diberikan terbukti tidak memiliki dasar, menyalahi etika atau tidak dilandasi keyakinan akan kebenarannya. Kemudian jika pengaduan atau tuduhan tersebut terbukti memiliki kecenderungan untuk merusak reputasi Perseroan atau karyawan tertentu, maka pihak pelapor akan dianggap melakukan pelanggaran serius dan akan dikenai sanksi yang sesuai sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja.

The reporting party will get full protection from the special team that handles the complaint. This is to prevent Company, Employees and other interested parties from carrying out adverse steps such as harassing, threatening, suspending, dismissing, or other discriminatory actions against those who have the intention to submit their complaints according to the procedure.

Protection for the reporter will become invalid if the complaint or evidence that has been given is proven to have no basis, violates ethics or is not based on confidence in the truth. Then if the complaint or accusation is proven to have a tendency to damage the reputation of the Company or certain employees, the reporting party will be deemed to have committed a serious violation and will be subject to sanctions that are up to and including termination of employment.

Penghargaan dan Sanksi Awards and Sanctions

Bentuk sanksi terhadap Terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan. Perseroan juga memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini, misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

Selain itu, penghargaan diberikan kepada Pelapor apabila kasus yang dilaporkan mengandung kebenaran dan Perseroan mendapat dampak positif dari adanya laporan tersebut. Jenis dan besarnya penghargaan yang diberikan diatur dengan kebijakan Direksi yang merupakan dokumen tidak terpisahkan dari kebijakan WBS.

The form of sanctions against the Reported Party that has been proven to have committed a violation is determined in accordance with the applicable rules and regulations in the Company. The Company also provides sanctions for reporting violations that are not in accordance with the aims and objectives of this policy, such as slander or false reporting.

In addition, the award is given to the Reporter if the reported case contains the truth and the Company has a positive impact from the existence of the report. The type and magnitude of the awards given are governed by the Board of Directors' policies which are inseparable documents from the WBS policy.



Nilai Perseroan

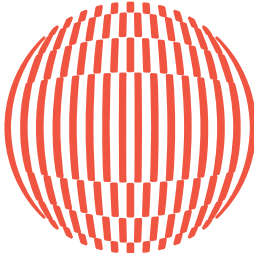
Company Value



Nilai-nilai yang menentukan pola pikir, sikap, proses dan pada akhirnya hasil yang diharapkan.

Values that determine the mindset, attitude, process and eventually, expected outcome within the company

4P+1

<p>Mindset - Positive</p> <p>Cara Pandang Positif</p> <p>Selalu optimis membuka mata untuk berbagai kemungkinan.</p> <p>Always optimistic keeping eyes open to various possibilities.</p>	<p>Behavior - Passionate</p> <p>Sikap Bersemangat (<i>Passionate</i>)</p> <p>Membakar untuk berkreasi bekerja dengan hati.</p> <p>Flame to create working with heart.</p>	<p>Process - Proactive</p> <p>Proses Pro Aktif</p> <p>Mengungguli layanan standar pada umumnya Inisiatif yang kuat.</p> <p>Outperform standard service Strong initiative.</p>
<p>Result - Progressive</p> <p>Hasil Progresif</p> <p>Menciptakan keberhasilan lebih dari ekspektasi selalu meningkatkan standar acuan industri.</p> <p>Creating success that is beyond expectations.</p>	<p>Personality - Integrity</p> <p>Kepribadian Integritas</p> <p>Integritas sebagai prasyarat.</p> <p>Integrity as the prerequisite standard.</p>	

Budaya Perseoran

Company Culture

Paradigma Bisnis Business Paradigm

01

Kami melihat dunia sebagai kesempatan tumbuh kembang.

We see the world as an opportunity to grow and develop.

02

Kami melihat perubahan sebagai kesempatan perbaikan.

We see changes as an opportunity for improvement.

03

Kami melihat persaingan sebagai kesempatan berkinerja.

We see competition as an opportunity to perform.

F

Fantastic/Phenomenal

Fantastis /Fenomenal

Fantastis/Fenomenal dalam berpikir
Fantastis/Fenomenal dalam bekerja

Fantastic/phenomenal in thinking
Fantastic/phenomenal in working

L

Leap Of Creativity

Loncatan Kreativitas

Lompatan sikap Lompatan inovasi
Lompatan penghargaan

Leap of attitude Leap of innovation
Leap of recognition

Y

Confidence In Brilliant Results

Yakin Akan Hasil Yang Gemilang

Pengembangan bisnis untuk maksimalisasi keuntungan dan manfaat

Development of business to maximize profits and benefits



Bab

Chapter

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Prinsip Umum
dan Kebijakan
282 Penerapan
Tanggung Jawab
Sosial
Perusahaan

General
Principles and
Policies of
Corporate Social
Responsibility
Implementation



Prinsip Umum dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Information Transparency About the Board of Commissioners and the Board of Directors



Bagi Perseroan, program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Pada lingkup pelaporan tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perihal CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa.

For the Company, Corporate Social Responsibility (CSR) are one of important aspects in establishing harmonious relationships with all stakeholders. This harmonization can only be realized through a strong commitment from all parties.

In Indonesia, regulators have encouraged this harmonization effort through Corporate Social Responsibility (CSR), which requires business entities to have policies and programs related to their commitment in building sustainable relationships with stakeholders.

In the scope of annual report according to the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, CSR is divided into 4 (four) aspects: environment; employment, health, and work safety practices; social and community development; and responsibility for goods and/or services.

Landasan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Legal Foundation of Corporate Social Responsibility

Aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dilandaskan pada undang-undang dan ketentuan hukum yang berlaku di Republik Indonesia, yakni:

Corporate Social Responsibility activities are based on the laws and legal provisions in force in the Republic of Indonesia, namely:

UU no. 40 tahun 2007 Pasal 74 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Law no. 40 of 2007 Article 74 of Social and Environmental Responsibility

Ayat 1

Article 1

Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Companies that carry out their business activities in the fields and / or related to natural resources are obliged to Social and Environmental Responsibility.

Ayat 2

Article 2

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dalam ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Social and Environmental Responsibility as referred to in article (1) is a corporate obligation that is budgeted and calculated as the Company expense, whose implementation is carried out with regard to propriety and fairness.

Ayat 3

Article 3

Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Companies that do not carry out the obligations referred to in article (1) are subject to sanctions in accordance with the provisions of the law.

Ayat 4

Article 4

Ayat 4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Further provisions regarding Social and Environmental Responsibility are regulated by the Government Regulation.

Cakupan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Scope of Company's Corporate Social Responsibility Activities

Aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dilandaskan pada undang-undang dan ketentuan hukum yang berlaku di Republik Indonesia, yakni:

Corporate Social Responsibility activities are based on the laws and legal provisions in force in the Republic of Indonesia, namely:

01

Lingkungan Hidup Environment

02

Praktik Ketenagakerjaan Employment, Health, and Work Safety Practices

03

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development

04

Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa Responsibility for Goods and/or Services

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility in the Field of Environment

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memastikan setiap kegiatan, semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan. Seluruh kegiatan senantiasa mematuhi perundang-undangan, terutama peraturan terkait tata kelola lingkungan, agar kegiatan operasional memiliki dampak pada lingkungan yang lestari. Hal ini bermakna lebih dari sekadar tanggung jawab bagi Perseroan, maka Perseroan selalu memperhatikan kelestarian lingkungan dengan mengacu pada kebijakan Perseroan tentang pedoman 3R, yaitu Reduce, Reuse, Recycle serta upaya Perseroan dalam mendukung pelestarian alam.

Fortuna has a strong commitment to always ensuring every activity, as much as possible, bring positive impacts on the environment. All activities always comply with the laws, especially regulations related to environmental management, so that operational activities support sustainable environment. This means more than just a responsibility for the Company, Fortuna always pays attention to environmental sustainability by referring to the Company's policy on 3R guidelines, namely Reduce, Reuse, Recycle and the Company's efforts in supporting nature conservation.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3)

Social Responsibility in the Field of Safety, Occupational Health (K3)

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik akan mampu membawa dampak yang maksimal bagi Perseroan. Perhatian terhadap aspek K3, secara langsung dan tidak langsung menunjang produktivitas karyawan; sebagai perusahaan penyedia jasa, SDM merupakan modal yang utama bagi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat, untuk mendukung pekerja mencapai potensi diri terbaik, serta menciptakan kesejahteraan pekerja.

A good management of Human Resources (HR) Occupational Safety and Health (K3) will be able to bring maximum impact to the Company. Attention to these aspects, both directly and indirectly, support employee productivity; as a service provider, HR is the main capital for the Company. Fortuna is committed to creating a safe, comfortable and healthy work environment, to support workers to achieve their best potential, and to create worker welfare.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial & Kemasyarakatan

Social Responsibility in the Field of Social & Community Affairs

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan Perseroan dalam rangka menjalankan usaha, antara lain berkat dukungan masyarakat di sekitar lingkungan unit-unit usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk membina hubungan baik dengan masyarakat, yang merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar Perseroan yang juga ditujukan untuk memberdayakan potensi ekonomi masyarakat.

Fortuna is fully aware that the Company's success in running its business is partly due to the support of the community around the Company's business units. For this reason, the Company continues to foster good relations with the community, which is the basic foundation for the long-term success of the Company. The implementation of the Company's social responsibility in social aspects is directed at programs that can provide benefits to the communities in the vicinity of the Company which are also intended to empower the economic potential of the community.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan:

Programs and Activities:



Kampanye MasCare - Maret 2020

Perseroan menilai, perayaan ulang tahun perseroan pada masa pandemi harus diwujudkan dalam bentuk kepedulian sosial dan gagasan yang membuka mata masyarakat dan tentunya, berdampak.

Maret 2020, di tengah panasnya perdebatan soal penggunaan masker, kelangkaan masker jenis tertentu yang menimbulkan kecurigaan dan keinginan masyarakat untuk melindungi dirinya dan orang terkasih.

Saat itulah ide MasCare lahir dan dipublikasikan tepat di hari ulang tahun pertama Perseroan, tak lama sebelum PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dimulai.

Ketika mulut dan wajah tertutup masker, MasCare digunakan sebagai media komunikasi dan penyampaian pesan-pesan positif yang menyebarkan semangat kebersamaan yang kuat. Dari sisi visual, ketika masker rancangan khusus ini disejajarkan, akan menampilkan citra orang-orang yang saling bergandengan. Pesan yang dihadirkan melalui masker ini sederhana: Mari lalui pandemi ini bersama.

Perseroan bersyukur, melalui program CSR ini Perseroan bisa menjangkau lebih dari 30 tokoh masyarakat untuk bergabung dalam gerakan secara sukarela, dari diva Indonesia Titi DJ, hingga influencer Donna Agnesia. Dalam waktu yang tergolong singkat produksi MasCare telah mencapai tahap produksi ketiga dengan lebih dari 3.000 unit MasCare tersebar ke masyarakat. Tidak hanya publik figur, media dan jurnalis juga berbagi pesan melalui platform mereka dan menerbitkan beberapa artikel terkait gerakan tersebut.



MasCare Campaign - March 2020

The Company considers that the celebration of the company's anniversary during the pandemic must be realized in the form of social awareness and ideas that open the eyes of the community and of course, have an impact.

March 2020, in the midst of a heated debate over the use of masks, the scarcity of certain types of masks has raised suspicion and the public's desire to protect themselves and their loved ones.

That's when the MasCare idea was born and published right on the Company's first anniversary, shortly before the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) began.

When the mouth and face are covered with a mask, MasCare is used as a medium of communication and the delivery of positive messages that spreads a strong spirit of togetherness. From the visual side, when this specially designed mask is aligned, it will display the image of people holding hands. The message presented through this mask is simple: Let's go through this pandemic together.

The Company is grateful, through this CSR program the Company was able to reach more than 30 community leaders to join the movement voluntarily, from Indonesian diva Titi DJ, to influencer Donna Agnesia. In a relatively short time, MasCare's production has reached the third production stage with more than 3,000 MasCare units distributed to the public. Not only public figures, media and journalists also share messages through their platforms and publish several articles related to the movement.



Kampanye Centang - Oktober 2020

Centang Campaign - October 2020

Dalam momen Sumpah Pemuda yang jatuh di 28 Oktober tahun ini, Perseroan mengambil inisiatif untuk membangkitkan semangat kaum muda Indonesia dalam bersatu dan bangkit dari pandemi global yang menerpa, melalui Centang.

In the moment of the Youth Pledge which fell on October 28 this year, the Company took the initiative to raise the spirit of Indonesian youth to unite and rise from the global pandemic that hit the country, through the Centang Campaign.

Centang lahir dari keprihatinan akan derasnya banjir informasi dalam kehidupan masyarakat terkait COVID-19, banyak pihak yang membuat kampanye sendiri dengan jargonnya sendiri. Maka Perseroan sebagai Perseroan di industri kreatif nasional yang memiliki passion khusus pada komunikasi visual, meluncurkan sebuah kampanye dengan pesan yang jernih untuk masyarakat. Secara organik, inisiatif ini Perseroan perkenalkan ke sejumlah partner dan tak lama, mendapat dukungan sejumlah partner seperti Paragon, atau instansi seperti BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana).

Centang Campaign was born from concerns about the rapid flood of information in people's lives related to COVID-19, in which many parties have created their own campaigns with their own jargon. So, as a company in the national creative industry that has a special passion in visual communication, we launched a campaign with a clear message for the public. Organically, the Company introduced this initiative to a number of partners and soon, received the support of a number of major partners such as Paragon, or agencies such as BNPB (National Disaster Management Agency).

Kampanye ini menggandeng sejumlah tokoh, seperti: Salman Subakat, Dharmaji Suradika, Suci Hendrina, Eugene Panji, dan Sasa Ratna Puspita, yang mengenalkan gerakan CENTANG, yakni CEGah dan TANGgungjawab dengan 3M+3T, sebagai upaya bersatu dan bahu-membahu untuk lawan COVID-19.

This campaign is collaborated with a number of figures, such as: Salman Subakat, Dharmaji Suradika, Suci Hendrina, Eugene Panji, and Sasa Ratna Puspita, who introduced the CENTANG movement, namely CEGah and TANGgungjawab (Prevent & Be Responsible) with 3M+3T, as an effort to unite and work hand in hand to fight COVID-19.

CEGAH dengan 3M

PREVENT with 3M

- Memakai masker dengan benar: Ini merupakan cara paling efektif untuk mencegah infeksi virus Corona. Saat semua orang menggunakan masker, peluang transmisi virus corona antarmanusia dapat menurun sebesar 3,1 persen.
- Mencuci tangan dengan sabun secara rutin: Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik untuk membersihkan kotoran dan kuman, serta membunuh patogen. Hal ini harus dilakukan sesering mungkin, khususnya ketika menyiapkan makanan, merawat orang sakit, menggunakan kamar mandi atau toilet, memegang hewan, bersin, membuang sampah, dsb.

- Wearing a mask properly: This is the most effective way to prevent COVID-19 infection. When everyone wears a mask, the chance of transmitting the virus between humans can decrease by 3.1 percent.
- Wash your hands with soap regularly: Wash your hands with soap and running water for at least 20 seconds to wash away dirt and germs, and kill pathogens. This should be done as often as possible, especially when preparing food, caring for the sick, using the bathroom or toilet, handling animals, sneezing, taking out the trash, etc.

- Menjaga jarak dengan tertib: Dua meter adalah jarak aman cara untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 dengan menurunkan transmisi virus sampai 2,6 persen. Untuk itu, kita disarankan untuk tetap di rumah serta menghindari kerumunan.

TANGGUNG JAWAB dengan 3T

- Testing secara berkala: Sampai saat ini, tes PCR dengan teknik swab merupakan satu-satunya cara untuk mendeteksi COVID-19. Tenaga kesehatan, orang yang bepergian ke luar kota atau negeri, dan mereka yang berinteraksi dengan pasien COVID-19 wajib melakukan tes sebagai upaya bertanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain.
- Telusuri dan lacak kontak fisik: Menelusuri dengan melakukan tracing dan tracking wajib dilakukan untuk mengetahui riwayat pergerakan dan perjalanan pasien selama 14 hari ke belakang. Upaya ini dapat memberikan peringatan atau warning pada masyarakat agar tetap aware dan waspada saat melewati lokasi isolasi dan membatasi ruang gerak.
- Terapkan perawatan dan isolasi mandiri dalam ruangan: Setelah dinyatakan sembuh, kita harus melakukan isolasi mandiri setiba di rumah, menjaga kondisi kesehatan, serta tidak menggunakan alat makan dan minum bersama anggota keluarga lainnya.

Masyarakat dapat turun ke lapangan menjadi relawan, mendonasikan karya atau dana untuk menyebarluaskan gerakan secara masif, dan mengajak orang di sekitar untuk melakukan CENTANG melalui materi kreatif yang disediakan di Centang.id. Masyarakat juga dapat mengikuti berbagai perkembangan informasi seputar COVID-19 di Centang.id atau mengikuti media sosial Instagram @Centang_id.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang komunikasi, Perseroan mengusung spirit bahwa sebuah ide dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat. Selama Perseroan hadir di Indonesia, kami akan selalu memberikan nilai tambah dan kontribusi bagi masyarakat, menggerakkan ide-ide baru yang mendorong transformasi perilaku publik.

Perseroan akan melanjutkan kegiatan CSRnya di tahun 2021, menghadirkan ide-ide yang berpengaruh untuk masyarakat Indonesia, bahkan mulai menggandeng bisnis-bisnis kecil yang paling terdampak oleh pandemi, dengan prinsip: *Small efforts but smart & spot on.*

- Maintain an orderly distance: Two meters is a safe distance way to break the chain of COVID-19 spreading, by reducing virus transmission to 2.6 percent. For this reason, we are advised to stay at home and avoid crowds.

RESPONSIBLE with 3T

- Periodic testing: Until now, PCR testing using a swab technique is the only way to detect COVID-19. Health workers, people who travel outside the city or country, and those who interact with COVID-19 patients are required to take tests as an effort to be responsible for themselves and others.
- Tracing physical contacts: Tracking is mandatory to find out the patient's movement and travel history for the past 14 days. This effort can provide a warning to the public to remain aware when passing through isolation locations and limiting space for movement.
- Apply good healthcare and self-quarantine: After being declared cured, we must self-isolate when we get home, maintain health conditions, and not use the same eating and drinking utensils with other family members.

The society can go to the field to volunteer, donate works or funds to disseminate the movement massively, and invite people to participate through the creative materials provided on Centang.id. The public can also follow various information developments about COVID-19 there, or follow Instagram @Centang_id.

As a company engaged in communication, we carry the spirit that an idea can encourage changes in people's behavior. As long as the Company is present in Indonesia, we will always provide added value and contribute to society, driving new ideas that drive the transformation of public behavior.

The Company will continue its CSR activities in 2021, presenting influential ideas for the people of Indonesia, even starting to collaborate with small businesses most affected by the pandemic, with the principle: *Small efforts but smart & spot on.*



Bab

Chapter

07

Laporan Keuangan

Financial Statement



**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

DAN / AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**Halaman / Page**SURAT PERNYATAAN DIREKSI*****DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN*****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*****LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN*****CONSOLIDATED of FINANCIAL STATEMENTS***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-55	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN AUDIT KONSOLIDASIAN
PERIODE 1 JANUARI 2020 – 31 DESEMBER 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR JANUARI 1, 2020 – DECEMBER 31, 2020 PERIOD**

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

No. 023/FORU-L/DIR/IV/2021

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / *Name*
Alamat comisili / *Domicile address*

Nomor telepon / *Phone number*
Jabatan / *Title*

: **Ratna Puspitasari**
: Jl. Gunuk Raya No. 16, Kelurahan Pejaten Timur,
Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
: +62 21 7827989
: *Direktur Utama / President Director*

2. Nama / *Name*
Alamat domisili / *Domicile address*

Nomor telepon / *Phone number*
Jabatan / *Title*

: **Iwan**
: Foresta Naturale Blok M.15/12 BSD City, Kelurahan
Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten
: +62 21 7827989
: *Direktur / Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan audit konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan audit konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan audit konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan audit konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the audited consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk. and Subsidiaries;*
2. *The audited consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Fortune Indonesia Tbk. and Subsidiaries audited consolidated financial statements;*
b. *The audited consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk. and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2021 / *April 20, 2021*
PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak / *Subsidiaries*



Ratna Puspitasari
Direktur Utama / President Director

Iwan
Direktur / Director

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

License No. : 140/KM.1/2013

Branch Office:

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F

Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia

Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847

Fax : (62-21) 8611 708

E-mail : corporate@kapdbs.co.id

BKR
INTERNATIONAL

An independent member of **BKR** International,
with offices throughout the World

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00245/3.0266/AU.1/05/0945-1/1/IV/2021

Report No. 00245/3.0266/AU.1/05/0945-1/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Fortune Indonesia Tbk**

**The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Fortune Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan Konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

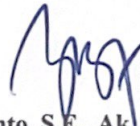
Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 April 2020

Other

The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended, which are presented as correspondent numbers to the consolidated financial statements of December 31, 2020 and for the year ended December 31, 2019, audited by another independent auditor expressed an unmodified fair opinion on these consolidated financial statements on April 28, 2020.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Triyanto, S.E., Ak., M.Si, CPA

Surat Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0945

20 April 2021 / April 20, 2021



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	30,835,221,388	4	40,186,221,555	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	10,751,998,702	5	28,427,797,766	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	-	5, 7	1,700,467,731	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	106,380,000		3,410,293,431	<i>Other receivables - Third parties</i>
Jasa dalam pelaksanaan	445,386,338	6	2,430,745,877	<i>Service in progress</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	2,138,617,436		1,270,390,330	<i>Prepaid Value Added Tax</i>
Uang muka dan aset lancar lainnya	251,413,233		1,377,781,990	<i>Advances and other current asset</i>
Beban dibayar di muka - bagian lancar	670,506,757		890,415,603	<i>Prepaid expenses - current portion</i>
Total Aset Lancar	45,199,523,854		79,694,114,283	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi	-	7	4,132,601,872	<i>Due from a related party</i>
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	-		96,510,555	<i>Prepaid expenses - net of current portion</i>
Aset tetap - neto	331,963,267	8	876,068,893	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	376,795,980	10e	992,557,836	<i>Deferred tax assets</i>
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2,681,592,988	10a	4,312,096,176	<i>Claim for tax refunds</i>
Total Aset Tidak Lancar	3,390,352,235		10,409,835,332	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	48,589,876,089		90,103,949,615	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	4,020,752,846	9	20,066,888,482	Trade payable - Third parties
Utang lain-lain	1,212,771,306		3,236,140,877	Other payables
Utang pajak	818,527,570	10b	907,947,525	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	1,835,000,816	11	827,534,125	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	7,887,052,538		25,038,511,009	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1,712,709,000	12	1,506,930,000	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	9,599,761,538		26,545,441,009	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - Nilai nominal Rp100 per saham				Capital Stock Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	46,522,400,000	13	46,522,400,000	Issued and fully paid - 465,224,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	7,148,969,337	14	7,148,969,337	Additional paid-in capital - neto
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	13,629,523,449		13,629,523,449	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(28,310,778,235)		(3,742,384,180)	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	38,990,114,551		63,558,508,606	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS - NETO	38,990,114,551		63,558,508,606	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	48,589,876,089		90,103,949,615	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir		For The Years ended		
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		December 31, 2020 and 2019		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA	42,368,551,741	16	87,598,981,860	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	24,214,661,589	17	60,212,689,628	DIRECT COST
LABA KOTOR	18,153,890,152		27,386,292,232	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	38,656,820,145	18	36,916,642,377	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(20,502,929,993)		(9,530,350,145)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	878,820,407		957,958,586	Interest income
Laba penjualan aset tetap	69,766,267	8	8,906,494,067	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	24,021,783		(201,741,806)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(27,289,484)		(39,532,054)	Financing expenses
Kerugian penurunan piutang lain-lain	(4,132,601,872)		-	Impairment loss of other receivables
Lain-lain	(751,301,983)		1,128,437,142	Others
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(3,938,584,882)		10,751,615,935	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(24,441,514,875)		1,221,265,790	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(8,957,220)	10c	(552,948,393)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(24,450,472,095)		668,317,397	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of
Imbalan kerja karyawan	(151,182,000)	12	236,647,000	Employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	33,260,040	10d	(59,161,750)	Related tax effect
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(117,921,960)		177,485,250	Total Other Comprehensive Income (loss)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF LAIN	(24,568,394,055)		845,802,647	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(24,450,472,095)		668,317,397	The owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
Total Penghasilan (Rugi) Neto tahun Berjalan	(24,450,472,095)		668,317,397	Total Net Income (Loss) for Current Year
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(24,568,394,055)		845,802,647	The owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(24,568,394,055)		845,802,647	Total Comprehensive Income (Loss)
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(52.56)	15	1.44	NET INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - NETO
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - NET
For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(4.588.186.827)	62.712.705.959	-	62.712.705.959	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	668.317.397	668.317.397	-	668.317.397	<i>Net Income for the current period</i>
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan	12	-	-	236.647.000	236.647.000	-	236.647.000	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	10d	-	-	(59.161.750)	(59.161.750)	-	(59.161.750)	<i>Related tax effect</i>
Saldo 31 Desember 2019	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(3.742.384.180)	63.558.508.606	-	63.558.508.606	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(24.450.472.095)	(24.450.472.095)	-	(24.450.472.095)	<i>Net loss for the current period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	12	-	-	(151.182.000)	(151.182.000)	-	(151.182.000)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	10d	-	-	33.260.040	33.260.040	-	33.260.040	<i>Related tax effect</i>
Saldo 31 Desember 2020	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(28.310.778.235)	38.990.114.551	-	38.990.114.551	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For The Years Ended December 30, 2020 and 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING
Penerimaan dari pelanggan	58,188,432,780	113,092,353,925	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(64,572,947,087)	(110,657,471,464)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			<i>Proceeds from (payment for):</i>
Taksiran restitusi pajak penghasilan	2,311,332,207	4,811,754,839	<i>Claim for tax refund</i>
Penghasilan bunga	878,820,407	957,958,586	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(27,289,484)	(39,532,054)	<i>Financing expenses</i>
Pajak penghasilan	(2,634,534,500)	(4,449,313,551)	<i>Income taxes</i>
Kegiatan usaha lainnya	(3,581,763,044)	(6,814,661,871)	<i>Other operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(9,437,948,721)	(3,098,911,590)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	184,444,700	9,803,413,672	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan deposito yang dibatasi penggunaannya	-	662,500,000	<i>Receipts from restricted time deposits</i>
Perolehan aset tetap	(133,442,985)	(150,556,649)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	51,001,715	10,315,357,023	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piutang pihak berelasi	-	19,515,000	<i>Receipts from due from related party</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(122,102,525)	<i>Payments of lease payable</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(102,587,525)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(9,386,947,006)	7,113,857,908	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	35,946,839	(76,324,306)	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	40,186,221,555	33,148,687,953	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	30,835,221,388	40,186,221,555	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan kegiatan usaha Perseroan

PT Fortune Indonesia Tbk ("Entitas Induk"), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi SH, No 5 dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No JA-5/67/21 tanggal 12 Desember 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 83, Tambahan No 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Entitas Induk dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia Tbk sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Entitas Induk No 31 dari Notaris Ny Toety Juniarto, SH, tanggal 26 Desember 2001 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09920HT0104TH2001 tanggal 4 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 1, Tambahan No 54 tanggal 2 Januari 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 65 tanggal 21 Desember 2020, antara lain mengenai penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tidak terbatas pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0085567.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Desember 2020 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 98, Tambahan No. 046280.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas Induk adalah dalam bidang jasa dan percetakan yang antara lain meliputi bidang periklanan (*advertising*), kehumasan (*public relations*), pameran dan konvensi, multimedia, promosi, pembuatan dan pemasangan materi iklan, reklame, poster, spanduk, balihoo dan mencetak dan menerbitkan buku, majalah serta direktori Entitas Induk berkedudukan di Jl RM Harsono No 2 Ragunan, Jakarta Selatan.

Entitas Induk beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

PT Karya Citra Prima yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk langsung, sedangkan PT Rajawali Kapital Investama yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk utama.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and business activity of the Company

PT Fortune Indonesia Tbk (the "Company"), was established in Indonesia based on Notarial Deed dated May 5, 1970 of Dian Paramita Tamzil, as substitute notary of Djojo Muljadi SH, No 5 with the name of PT Fortune Indonesia Advertising Company. The Deed of Establishment was ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No JA 5/67/21 dated December 12, 1970 and published in the State Gazette No 83, Supplement No 389 dated October 17, 1972. The Company's name has been changed from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk based on the amendment of its Article of Association No 31 by Notarial Deed of Mrs Toety Juniarto, SH, dated December 26, 2001 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-09920HT0104TH2001 dated October 4, 2001 and published in the State Gazette No. 1, Supplement No. 54 dated January 2, 2002.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Last amendment was notarized by Notarial Deed No 65, dated December 21, 2020, of Leolin Jayayanti, S.H, M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the adjustment of Company's Article of Association to conform with prevailing regulation including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2020 concerning Amendment to POJK No 32/POJK.04/2015 concerning the Capital Increase for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning concerning the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically. The amendment have been approved by the Minister of Justice and Human Rights Decree No. AHU-0085567.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 23, 2020 and published in the State Gazette No.98, Supplement No. 046280.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in service and printing, which included advertising, public relations, exhibition and convention, multimedia, promotion, production and publishing of advertising materials, advertisement, posters, banners, billboards, printing and publishing of books, magazines and directories The Company is domiciled at Jl RM Harsono No 2 Ragunan, South Jakarta.

The Company started its commercial operations since 1970.

PT Karya Citra Prima which is domiciled in Indonesia is the immediate parent company while PT Rajawali Kapital Investama which is domiciled in Indonesia is the ultimate parent company.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

Pada tanggal 27 Desember 2001, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Waran Seri I Pada tanggal 17 Januari 2002, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas Induk memiliki penyertaan saham secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi/ <i>year of operation</i>	Kepemilikan Efektif/ <i>Effective interest</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i>		Aktivitas Utama/ <i>Scope of Activities</i>
				2020	2019	
PT Fortuna Network Indonesia d/h PT Pelita Alembana	Jakarta	1982	100%	27,457,450,232	37,831,913,091	Jasa Periklanan/ <i>Advertising</i>
PT Fortune Pramana Rancang	Jakarta	1989	100%	19,273,382,907	31,989,564,029	Jasa Kehumasan/ <i>Public Relation</i>
PT Fortune Adwicipita	Jakarta	1985	100%	2,125,161,242	6,086,025,147	Jasa Pendukung/ <i>Supporting Services</i>

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta Jumlah Karyawan

Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terakhir melalui Akta No. 65 tanggal 21 Desember 2020 (2019: Akta No. 40 tanggal 13 Desember 2019) dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering of the Company

On December 27, 2001, the Company obtained effective notification approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. S-4067/PM/2001 to conduct an initial public offering of 205,000,000 shares with par value of Rp100 at offering price of Rp130 per share, with the issuance of 102,500,000 Warrant Seri I On January 17, 2002, the Company has already listed all its shares and warrant in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated subsidiaries

The Company has equity interests of more than 50%, direct and indirect, in the following Subsidiaries:

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Total Employees

The Company's member of Board of Commissioners and Directors have been changed several times, the latest was based on Notarial Deed No. 65 dated December 21, 2020 (2019: Deed No. 40 dated December 13, 2019) of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

	2020	2019	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioner</u>
Komisaris Utama	Abed Nego	Abed Nego	President Commissioner
Komisaris Independen	Toto Setyoadi Murdiono	Yazirwan Uyun	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Director</u>
Direktur Utama	Ratna Puspitasari	Satrio	President Director
Direktur	Iwan	Ratna Puspitasari	Director
Direktur	-	MD Menuk Sudaryanti	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Toto Setyoadi Murdiono	Yazirwan Uyun	Chairman
Anggota	Tjandra Susanto Putra	Tjandra Susanto Putra	Member
Anggota	Raphael Adhi Santosa K.	Raphael Adhi Santosa K.	Member
Sekretaris Perusahaan	Iwan	MD Menuk Sudaryanti	Corporate Secretary

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta Jumlah Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup pemasaran, keuangan dan akuntansi, hukum serta sumber daya manusia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki karyawan masing-masing sebanyak 69 dan 94 orang.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 20 April 2021. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Total Employees (continued)

Key management are directors and board of commissioners of the Company. The President Director's scope of authority includes marketing and operational, and the Director's scope of authority includes marketing, finance and accounting, legal, and human resources.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group have 69 and 94 permanent employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 20, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs as disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan
- PSAK No. 73, "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The consolidated statement of cash flows which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- SFAS No. 71, "Financial Instruments".
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- SFAS No. 73, "Leases".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai ada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements".
- Amendments to SFAS No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition".
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework".
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling".
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments".
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases".

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated Unrealized losses are also eliminated Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (ie, existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 (Amandemen 2020) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) aset keuangan diukur pada perolehan amortisasi jika kondisi terpenuhi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 71 (Amendment 2020) is classified as (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) financial assets are measured at amortization if the conditions are met. The Group determines the classification of these financial assets based on the entity's business model for managing financial assets and the characteristics of the contractual cash flows of those financial assets.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted time deposits and due from related parties which are classified as loans and receivables.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 (Amandemen 2020) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan sebagai diamortisasi dan liabilitas diukur dengan nilai wajar.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 (Amendments 2020) can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whenever is appropriate. The Group determines the classification of financial liabilities as amortization and liabilities at fair value.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties and related party, other payables, accrued expenses, and lease payable which are classified as financial liabilities measured at amortization cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, ie, the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi konsolidasian Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

- Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Expenses" in consolidated profit or loss. Gains and losses are recognized in consol profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event'), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant or for financial assets that are individually significant there is evidence of collective impairment.

If the Group determines there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assesses the group's impairment collectively. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding expected future credit losses that have not yet been incurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

When the asset is uncollectible, the carrying amount of the impaired financial asset is reduced directly or if an amount has been charged to an allowance for an impairment account, the amount is written off against the carrying amount of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss is reduced and the impairment loss is recognized, the previously recognized impairment loss is recovered, as long as the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the recovery date by adjusting the allowance account. The recoverable amount of financial assets is recognized in the profit or loss.

Subsequent receivables of previously written-off receivables, if in the current period it is credited by adjusting it to an allowance for impairment account, whereas if after the end of the reporting period it is credited as other operating income.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminkan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not pledged as collateral and are not restricted.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Jasa dalam Pelaksanaan

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek jasa pembuatan iklan, jasa desain grafis, dan jasa program tertentu lainnya diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan dan mendapat persetujuan dari pemberi kerja.

Sedangkan biaya-biaya untuk mengerjakan proyek yang berkaitan dengan jasa kehumasan dan jasa aktivasi diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Service in Progress

All the expenses disbursed in relation to the advertising services, graphics design, and certain programming services are accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is, at the completion of the services and when it has already been approved by the customers.

Meanwhile, all the expenses disbursed in relation to the public relation and activation services are accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is, determined by the percentage of job completion.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods in profit or loss by straight-line method.

i. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or,
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Efektif tanggal 1 Oktober 2019, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap peralatan dan perlengkapan kantor dari sebelumnya 5 - 10 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Grup.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat kenaikan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban usaha, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan peralatan dan perlengkapan kantor antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
- vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated profit or loss as incurred.

Effective October 1, 2019, the Group changed the estimated useful lives of office equipments from previously 5 - 10 years into 5 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repair and maintenance carried out by the Group.

The impact of changes in accounting estimate future is there will be a decrease in the amount of depreciation charged to operating expenses and there will be temporary differences on depreciation expense of the office equipments commercial and fiscal income.

Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's fixed assets depreciation method and useful lives.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan instalasi	10
Peralatan dan perlengkapan kantor	5
Peralatan studio	5 - 10
Kendaraan	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Building and improvements	20
Machinery and installations	10
Office equipments	5
Studio equipments	5 - 10
Vehicles	4 - 8

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

l. Transaksi Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

l. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset with the lessor or lessee and the substance of transaction and not in the form of the contract.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus) PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in noncurrent finance lease payables.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Operating Lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

m. Employee Benefits Liabilities

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position) PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program.

Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasian pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits Liabilities (continued)

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan.

In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang adopsi dari IFRS 15. Berdasarkan standar baru ini, pengakuan dan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada titik tertentu (*at a point of time*). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (*at a point of time*).

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

- Produksi iklan, digital dan aktivasi, diakui pada saat pekerjaan diselesaikan dan telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Media, diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Jasa kehumasan, diakui berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019
1 Dolar Amerika Serikat	14,105	13,901

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Effective January 1, 2020, the Group recognizes revenues from sales in accordance with PSAK 72, "Revenues from Contracts with Customers", the adoption IFRS 15. Under this new standard, revenue recognition can be made gradually over the life of the contract (*over the time*) or at certain point (*at a point of time*). If a contract does not meet these requirements, contract revenue can only be recognizes when the asset is delivered (*at a point of time*).

Revenue arise from services of:

- Advertising production, digital and activation, are recognized at the completion of the services and when it has already been approved by the customers.
- Media are recognized when the advertisement has been performed and when it has already been approved by the customers.
- Public relations are recognized based on the percentage of completion or in accordance with the requirements stated in the contract.

Expenses are recognized when incurred or in accordance with their beneficial periods (*accrual method*).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting record of the Group are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year.

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which are as follows:

1 United States Dollar

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consol profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of consolidated reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Net Income (Loss) per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

s. Provisi

Provisi diakui jika entitas memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Operating Segment (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

Geographical segment are not presented since all business activities of the Group are performed in Jakarta.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in implementing accounting policies of the Group which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade December 31, 2020 and 2019 is disclosed in Note 5.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap bersih Grup 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further explanation is disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and intangible assets to be within 1 to 3 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 is disclosed in Note 8.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of longterm employee benefits liability.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. Kas dan Setara Kas

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas	30,400,000	32,057,000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,071,280,268	17,727,414,034
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,929,020,972	1,906,695,812
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	769,070,373	602,854,795
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	524,180,150	520,490,486
PT Bank Central Asia Tbk	516,056,230	512,725,325
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	326,672,155	2,167,605,566
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	-	10,565,000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,668,541,240	2,955,813,537
Subtotal bank	<u>16,804,821,388</u>	<u>26,404,164,555</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,000,000,000	13,750,000,000
Total	<u>30,835,221,388</u>	<u>40,186,221,555</u>
Suku bunga deposito per tahun	<u>3.39% - 6.50%</u>	<u>3.00% - 6.50%</u>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

4. Cash and Cash Equivalents

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cash		
Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Others (each below Rp100 million)		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Subtotal banks		
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Total		
Annual interest rate on time deposits		

There are no restricted cash and cash equivalents or placed in related parties as of December 31, 2020 and 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	2020	2019
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	2,417,510,440	7,736,200,085
PT Aice Ice Cream Jatim Industry	1,749,996,884	-
PT Teknografika Nusantara	1,700,467,731	-
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1,144,547,498	-
PT Muara Wisesa Samudra	66,037,072	2,927,035,590
PT Taman Impian Jaya Ancol	-	4,355,072,582
PT Putra Adhi Prima	-	1,635,604,592
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	5,443,827,221	12,826,290,676
Sub-total Rupiah	12,522,386,846	29,480,203,525
Dolar Amerika Serikat		
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	1,160,432,455	1,368,933,415
Total pihak ketiga	13,682,819,301	30,849,136,940
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(2,930,820,599)	(2,421,339,174)
Total pihak ketiga - neto	10,751,998,702	28,427,797,766
Pihak berelasi - PT Teknografika Nusantara	-	1,700,467,731
Total	10,751,998,702	30,128,265,497

5. TRADE RECEIVABLES

	2020	2019
Third Parties		
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)		
PT Aice Ice Cream Jatim Industry		
PT Teknografika Nusantara		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)		
PT Muara Wisesa Samudra		
PT Taman Impian Jaya Ancol		
PT Putra Adhi Prima		
Others (each below Rp1 billion)		
Sub-total Rupiah		
United States Dollar		
Others (each below Rp1 billion)		
Total third parties		
Less provision for impairment losses of trade receivables		
Total third parties - net		
Related parties - PT Teknografika Nusantara		
Total		

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Teknografika Nusantara (TN) sudah tidak memiliki hubungan berelasi dengan Grup setelah Entitas Anak mengganti seluruh Tim Managemen, yang sebelumnya mmerupakan Tim Manajemen yang sama dengan TN.

As of December 31, 2020, PT Teknografika Nusantara (TN) has no related relationship with the Group after the Subsidiary replaced its entire Management Team, which was previously shared the same Management Team as TN.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang usaha PT Teknografika Nusantara (pihak berelasi pada saat itu) sebesar Rp1.700.467.731 atau sekitar 1,89% dari jumlah aset konsolidasian.

As of December 31, 2019, the balance of trade receivables from PT Teknografika Nusantara (a related party at the time) amounting to Rp1,700,467,731 or approximately 1.89% of the consolidated assets.

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	5,465,512,674	14,113,894,282	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3,125,603,266	685,152,999	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,764,333,838	1,326,371,569	31 - 60 days
61 - 90 hari	28,490,000	993,414,904	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3,298,879,523	13,730,303,186	More than 90 days
Total pihak ketiga	13,682,819,301	30,849,136,940	Total third parties
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2,930,820,599)	(2,421,339,174)	
Total pihak ketiga - neto	10,751,998,702	28,427,797,766	Total third parties - net
Pihak berelasi			Related parties
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Lebih dari 90 hari	-	1,700,467,731	More than 90 days
Total	10,751,998,702	30,128,265,497	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	2,421,339,174	3,030,640,693	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan (Catatan 18)	3,556,385,757	79,702,343	<i>Addition during the year (Note 18)</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	(6,145,226)	<i>Adjustment of foreign exchange rate</i>
Realisasi dari pemulihan periode berjalan	(200,914,383)	(117,940,859)	<i>Realized from recovery during the period</i>
Penghapusan	(2,845,989,949)	(564,917,777)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>2,930,820,599</u>	<u>2,421,339,174</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

The management believe that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts balance. Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in trade receivables from third parties.

6. JASA DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan untuk membiayai suatu proyek pekerjaan. Pada saat proyek telah selesai, maka pekerjaan dalam pelaksanaan ini akan dibebankan sebagai beban langsung. Rincian pekerjaan dalam pelaksanaan berdasarkan jenis dan proses pekerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Program televisi	244,550,513	230,778,228	<i>Television programs</i>
Program studio	114,142,177	1,123,557,553	<i>Studio program</i>
Promosi dan pemasaran	76,960,583	8,798,931	<i>Promotion and marketing</i>
Perlengkapan ruang pameran	6,789,604	551,670,018	<i>Room exhibition equipments</i>
Bahan cetak	-	141,259,580	<i>Printing materials</i>
Lain-lain	2,943,461	374,681,567	<i>Others</i>
Jumlah	<u>445,386,338</u>	<u>2,430,745,877</u>	<i>Total</i>

6. SERVICE IN PROGRESS

This account represents accumulated expenses incurred to fund a project. When the project is completed, this account will be charged to direct cost. The details of services in progress accounts based on the type and the job process are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Pada tahun 2020, Grup mengganti seluruh Tim Manajemen Entitas Anak, yang sebelumnya merangkap jabatan sebagai Tim Manajemen pada PT Teknografika Nusantara (TN) dan PT Prima Rancang Buana (PRB), sehingga Grup telah tidak memiliki hubungan afiliasi dengan TN dan PRB sejak tanggal efektif di tahun 2020.

Transaksi pihak berelasi pada tahun 2019:

a. Piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki saldo piutang usaha dari PT Teknografika Nusantara sebesar Rp1.700.467.731 atau sekitar 1,89% dari jumlah aset konsolidasian. Piutang ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

b. Piutang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki piutang pihak berelasi dari PT Prima Rancang Buana sebesar Rp4.132.601.872, yang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Pada tahun 2020, cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah sepenuhnya dibukukan untuk piutang ini dan dicatat sebagai "Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain", yang merupakan bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun 2020.

c. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar masing-masing Rp402.123.592 dan Rp1.347.298.761 atau 1,53% dan 5,18% dari jumlah gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban usaha pada tahun 2020 dan 2019.

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Direksi masing-masing sebesar Rp3.254.811.760 dan Rp5.025.795.853 atau 12,38% dan 19,34% dari jumlah gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban usaha pada tahun 2020 dan 2019.

7. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

In 2020, the Group replaced the entire Management Team of its Subsidiary, which previously served as Management Team at PT Teknografika Nusantara (TN) and PT Prima Rancang Buana (PRB), therefore the Group no longer has affiliation with TN and PRB since the effective date in 2020.

Transaction with related parties in 2019:

a. Trade receivables

As of December 31, 2019, the Group had trade receivables from PT Teknografika Nusantara amounting to Rp1,700,467,731 or approximately 1.89% of the total consolidated assets. This receivable is presented as " Trade Receivables - Related Party " (Note 5)

b. Due from a related party

As of December 31 2019, the Group had receivable from PT Prima Rancang Buana amounting to Rp4,132,601,872, It represents non interest bearing loans, unsecured, and with no maturity date.

In 2020, a provision for impairment losses has been fully provided on this account and was recorded as "Impairment loss of other receivables", as part of "Other Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Compensation Benefits to Board of Commissioners and Directors

Total compensation paid to Boards of Commissioners amounting to Rp402,123,592 and Rp1,347,298,761 or 1.53% and 5.18% from salaries, wages, and employee's welfare expenses in operating expenses in 2020 and 2019, respectively.

Total compensation paid to Directors amounting to Rp3,254,811,760 and Rp5,025,795,853 or 12.38% and 9.34% from salaries, wages, and employees' welfare expenses in operating expenses in 2020 and 2019, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
2020						2020
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Peralatan dan perlengkapan kantor	3,661,220,752	133,442,985	3,531,605,503	-	263,058,234	Office equipments
Kendaraan	1,026,245,000	-	429,315,000	-	596,930,000	Vehicles
Total	4,687,465,752	133,442,985	3,960,920,503	-	859,988,234	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Peralatan dan perlengkapan kantor	3,199,245,444	157,680,896	3,303,852,975	-	53,073,365	Office equipments
Kendaraan	612,151,415	412,389,282	549,589,095	-	474,951,602	Vehicles
Total	3,811,396,859	570,070,178	3,853,442,070	-	528,024,967	Total
Nilai Buku	876,068,893				331,963,267	Net Book Value
2019						2019
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	8,764,807,092	-	8,761,682,012	(3,125,080)	-	Building and improvements
Mesin dan instalasi	20,625,768	-	-	(20,625,768)	-	Machinery and installations
Peralatan dan perlengkapan kantor	9,049,683,195	150,556,649	5,615,690,076	76,670,984	3,661,220,752	Office equipments
Peralatan studio	142,888,436	-	89,968,300	(52,920,136)	-	Studio equipments
Kendaraan	629,763,465	-	17,768,465	414,250,000	1,026,245,000	Vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Lease assets:</u>
Kendaraan	414,250,000	-	-	(414,250,000)	-	Vehicles
Total	19,022,017,956	150,556,649	14,485,108,853	-	4,687,465,752	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	7,880,528,956	22,162,449	7,907,720,343	5,028,938	-	Building and improvements
Mesin dan instalasi	14,780,280	590,750	-	(15,371,030)	-	Machinery and installations
Peralatan dan perlengkapan kantor	8,348,175,359	360,003,429	5,560,259,879	51,326,535	3,199,245,444	Office equipments
Peralatan studio	130,278,368	674,375	89,968,300	(40,984,443)	-	Studio equipments
Kendaraan	354,163,083	70,850,000	24,301,772	211,440,104	612,151,415	Vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Lease assets:</u>
Kendaraan	159,658,854	51,781,250	-	(211,440,104)	-	Vehicles
Total	16,887,584,900	506,062,253	13,582,250,294	-	3,811,396,859	Total
Nilai Buku	2,134,433,056				876,068,893	Net Book Value

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Biaya perolehan	716,130,346	2,348,349,275	Cost
Akumulasi penyusutan	601,451,913	(1,451,429,670)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	114,678,433	896,919,605	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	184,444,700	9,803,413,672	Proceed from sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	69,766,267	8,906,494,067	Gain on sale of fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya perolehan	-	12,136,759,578
Akumulasi penyusutan	-	12,130,820,624
Nilai buku aset tetap	-	5,938,954

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp570.070.178 dan Rp506.062.253 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 18).

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Peralatan dan perlengkapan kantor	263,058,234	2,628,832,782
Kendaraan	596,930,000	45,195,000
Total	859,988,234	2,674,027,782

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara, risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp284.275.000 dan Rp2.929.530.030. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. FIXED ASSETS (continued)

The detail of write-off of fixed assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cost	-	12,136,759,578
Accumulated depreciation	-	12,130,820,624
Net book value of fixed assets	-	5,938,954

Depreciation charged to operating expenses amounting to Rp570,070,178 and Rp506,062,253 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 18).

The gross carrying amount of the fixed asset which are full depreciated and still in use are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Office equipments	263,058,234	2,628,832,782
Vehicles	596,930,000	45,195,000
Total	859,988,234	2,674,027,782

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets of the Group are insured against fire risk, riot risk, the risk of damage, and other risks to third parties insurance companies under certain blanket policies with sum insured amounting to Rp284,275,000 and Rp2,929,530,030, respectively. The Group's management believe that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

Based on a review of the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there are no events or changes that indicate an impairment of assets as of December 31, 2020 and 2019.

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Konsep Media Kreatif	1,559,580,000	2,594,927,500
PT Media Televisi Indonesia	224,000,000	4,059,000,006
PT Televisi Transformasi Indonesia	-	1,677,670,499
PT Surya Citra Televisi	-	1,427,712,000
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	-	1,219,504,000
PT Net Mediatama Indonesia	-	1,178,127,500
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2,237,172,846	7,909,946,977
Total	4,020,752,846	20,066,888,482

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

PT Konsep Media Kreatif
PT Media Televisi Indonesia
PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Surya Citra Televisi
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Net Mediatama Indonesia
Others (each below Rp1 billion)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Tagihan restitusi pajak penghasilan

a. Claim for tax refunds

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas Induk			The Company
Tahun 2015	-	769,795,849	Year 2015
Tahun 2018	-	1,701,403,092	Year 2018
Tahun 2019	1,120,381,536	1,120,381,536	Year 2019
Tahun 2020	446,628,145	-	Year 2020
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun 2019	720,515,699	720,515,699	Year 2019
Tahun 2020	394,067,608	-	Year 2020
Total	<u>2,681,592,988</u>	<u>4,312,096,176</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	2,888,889	16,762,672	Article 4 (2)
Pasal 21	360,908,668	118,943,921	Article 21
Pasal 23	106,673,455	59,524,050	Article 23
Pasal 25	-	26,863,674	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	348,056,558	685,853,208	Value Added Taxes
Total	<u>818,527,570</u>	<u>907,947,525</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	(740,685,472)	Deferred taxes
	-	(740,685,472)	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(8,957,220)	187,737,079	Deferred taxes
	(8,957,220)	187,737,079	
<u>Konsolidasian</u>			<u>Consolidated</u>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(8,957,220)	(552,948,393)	Deferred taxes
Total	<u>(8,957,220)</u>	<u>(552,948,393)</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba (rugi) fiskal Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(24,441,514,875)	1,221,265,790
Laba (rugi) bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	<u>(21,203,005,868)</u>	<u>1,187,398,746</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(3,238,509,007)	2,408,664,536
Beda waktu:		
Penyusutan aset tetap	34,331,041	48,091,084
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	550,000,000	(100,060,283)
Beda permanen:		
Kesejahteraan karyawan	41,018,357	1,284,169,130
Pajak dan denda	223,393,306	822,726,504
Jamuan dan sumbangan	-	42,617,986
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	<u>(167,502,320)</u>	<u>(205,482,444)</u>
Laba (rugi) fiskal - Entitas Induk	<u>(2,557,268,623)</u>	<u>4,300,726,513</u>
Rugi fiskal tahun sebelumnya:		
2016	(3,186,678,872)	(7,487,405,386)
2018	<u>(4,341,334,930)</u>	<u>(11,082,390,031)</u>
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(10,085,282,425)</u>	<u>(14,269,068,904)</u>

Perusahaan tidak menghitung beban pajak kini karena masih mengalami rugi fiskal. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Wajib Pajak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Current income tax

Reconciliation between income (loss) before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income (loss) of the Company are as follow:

Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income (loss) before tax expense of Subsidiaries and adjustments at consolidation level
Income (loss) before tax expenses of the Company
Timing difference:
Depreciation of fixed assets
Recovery off allowance for impairment of receivables
Permanent difference:
Employee's welfare
Tax and penalties
Representation and donation
Interest income already subjected to final tax
Fiscal income (loss) - The Company
Fiscal losses carry forward:
2016
2018
Total accumulated fiscal loss

The Company has no current tax as it is still in a fiscal loss position. In these consolidated financial statements, the amount of fiscal loss is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its Corporate Income Tax Returns.

Under the taxation laws of Indonesia, tax payer submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years from the tax becomes due, or until the end of 2013 fiscal year, which ever is earlier. The new provisions enacted for the 2008 fiscal year and forward stipulate that the DGT may determine or change the tax liability within five years from the tax becomes due.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 25 April 2019, Entitas Induk mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp1.666.835.696. Entitas Induk juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan (PPH) pasal 4 (2) masa Januari, Februari, April, Mei, Agustus, Oktober, November dan Desember 2017, PPh pasal 21 masa Desember 2017, PPh pasal 23 masa Januari, Februari, April sampai dengan Desember 2017, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari sampai dengan Desember 2017, Surat Tagihan Pajak PPh pasal 4 ayat 2 masa Desember 2017, Pasal 21 masa Oktober dan Desember 2017, PPN masa Januari sampai dengan Agustus, November dan Desember 2019 dengan jumlah sebesar Rp672.877.964. Manajemen setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan menerima pengembalian pajak sebesar Rp993.957.732 pada tanggal 4 Juli 2019.

Pada tanggal 22 Januari 2020, Entitas Induk memperoleh putusan dari Pengadilan Pajak, yang mengabulkan sebagian banding Entitas Induk terhadap Keputusan Jenderal Pajak No. KEP-02379/KEB/WJP07/2018 tanggal 3 Agustus 2018 tentang keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 tanggal 5 Mei 2017. Sehingga jumlah kelebihan bayar pajak Entitas Induk menjadi sebesar Rp1.761.649.159. Entitas Induk telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.057.447.159 pada tanggal 06 Juni 2017 dan sisanya sebesar Rp704.202.000 telah diterima pada tanggal 17 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Entitas Induk menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan dari kantor pajak atas Pajak Badan tahun fiskal 2019.

10. TAXATION (continued)

d. Tax Collection and Assessment

The Company

On April 25, 2019, the Company received a tax assessment letter for the 2017 fiscal year, confirming an overpayment of Corporate Income Tax of Rp1,666,835,696. The Company also received tax assessment letters for income tax article 4 (2) from January, February, April, May, August, October, November, and December 2017, income tax article 21 for December 2017, income tax article 23 from January, February, April until December 2017, Value Added Tax (VAT) from January until December 2017, Tax Collection Letters of income tax article 4 (2) for December 2017, income tax article 21 from October and December 2017, VAT from Januari until August, November and December 2019, confirming total tax underpayments of Rp672,877,964. Management agreed with the assessment results and received the tax refund of Rp993,957,732 on July 4, 2019.

On January 22, 2020, the Company obtained a decision from the Tax Court, which partially granted the Company's appeal against the General Tax Decree No KEP-02379 / KEB / WJP07 / 2018 dated 3 August 2018 regarding the Company's objection to the Tax Overpayment Assessment Letter of the 2015 Corporate Income Tax dated May 5, 2017. As a result, the tax overpayment of the Company was confirmed to be Rp1,761,649,159. The Company received the tax refund amounting to Rp1,057,447,159 on June 6, 2017 and the remaining of Rp. 704,202,000 was received on March 17, 2020.

On August 31, 2020, the Company received a notification letter from the Tax Office in relation to a tax assessment of the Corporate income tax for the 2019 fiscal year.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Fortuna Network Indonesia (FNI) d/h PT Pelita Alembana

Pada tanggal 29 Januari 2019, FNI menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2017 sebesar Rp3.022.783.079 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai masa Februari, April, Juni, Agustus dan November 2017 dengan jumlah sebesar Rp36.613.552. Manajemen setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut, dan menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp2.986.169.527 pada tanggal 27 Februari 2019.

Pada tanggal 25 April 2019, FNI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp39.502.895, dan FNI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Januari sampai Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp1.444.690. Manajemen setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut, dan menerima pengembalian pajak sebesar Rp38.058.205 pada tanggal 24 Mei 2019.

Pada tanggal 23 Oktober 2020, FNI menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan dari kantor pajak atas Pajak Badan tahun fiskal 2019.

PT Fortune Pramana Rancang (FPR)

Pada tanggal 22 April 2019, FPR menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp878.040.236, FPR juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal (PPH) pasal 4 (2) masa Januari sampai Desember 2017, PPh 21 masa Januari sampai dengan Desember 2017, PPh pasal 23 masa Januari sampai dengan Desember 2017, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli dan November 2017, dan Surat Tagihan Pajak PPN masa Januari sampai Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp84.470.861. Manajemen setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan menerima pengembalian pajak sebesar Rp793.569.375 pada tanggal 20 Mei 2019.

10. TAXATION (continued)

d. Tax Collection and Assesment (continued)

PT Fortuna Network Indonesia (FNI) d/h PT Pelita Alembana

On January 29, 2019, FNI received a Tax Assessment Letter for Value Add Tax of December 2017 confirming an overpayment of Rp3,022,783,079, and FNI also received Tax Assessment Letters for Value Added Tax for February, April, June, August, and November 2017 with total underpayment amounted to Rp36,613,552. Management agreed with the assessment results, and received the tax refund of Rp2,986,169,527 on February 27, 2019.

On April 25, 2019, FNI received an tax overpayment assessment letter for Corporate Income Tax of the 2017 fiscal year amounting to Rp39,502,895, and FNI also received tax underpayment assessment letters for income tax article 23 for the period of January until December 2017 totaling Rp1,444,690. Management agreed with the assessment results and received the tax refund of Rp38,058,205 on May 24, 2019.

On October 23, 2020, FNI received a notification letter from Tax Office in relation to a tax assessment of Corporate income tax for the 2019 fiscal year.

PT Fortune Pramana Rancang (FPR)

On April 22, 2019, FPR received an tax overpayment assessment letter for Corporate Income Tax of the 2017 fiscal year amounting to Rp878,040,236, FPR also received tax underpayment assessment letters for income tax article 4 (2) from January until December 2017, income tax article 21 from January until December 2017, income tax article 23 from January until December 2017, Value Added Tax for January, February, March, April, May, June, July and November 2017, Tax Collection Letter of value added tax from January until December 2017 totaling Rp84,470,861. Management agreed with the assessments results and received the tax refund of Rp793,569,375 on May, 20, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan secara keseluruhan dihitung dari perbedaan temporer berdasarkan metode liabilitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Mutasi atas akun pajak tangguhan disajikan di bawah ini:

	2020	2019
Saldo awal	992,557,836	1,604,667,979
Diakui dalam laporan laba rugi:		
Manfaat (beban) pajak penghasilan	33,260,040	(59,161,750)
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan aktuarial dalam skema pensiun imbalan pasti	(649,021,896)	(552,948,393)
Saldo akhir	376,795,980	992,557,836

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, jumlah yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal	Diakui pada Laba/Rugi	Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
2020				
Penyisihan penurunan nilai piutang	605,334,793	(605,334,793)	-	-
Penyusutan aset tetap	10,490,543	(10,490,543)	-	-
Imbalan kerja karyawan	376,732,500	(33,196,560)	33,260,040	376,795,980
Saldo akhir	992,557,836	(649,021,896)	33,260,040	376,795,980
2019				
Penyisihan penurunan nilai piutang	757,660,174	(152,325,381)	-	605,334,793
Penyusutan aset tetap	86,161,956	(75,671,413)	-	10,490,543
Imbalan kerja karyawan	783,919,249	(348,024,999)	(59,161,750)	376,732,500
Penghapusan piutang	11,442,298	(11,442,298)	-	-
Sewa pembiayaan	(34,515,698)	34,515,698	-	-
Saldo akhir	1,604,667,979	(552,948,393)	(59,161,750)	992,557,836

Entitas Induk tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dari perhitungan pajak tahun berjalan, karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

10. TAXATION (continued)

e. Deferred taxes

Deferred tax is calculated in full on temporary differences under the liability method using prevailing tax rate.

The movement on the deferred tax account is as follow:

	2020	2019
Saldo awal	992,557,836	1,604,667,979
Diakui dalam laporan laba rugi:		
Income tax benefits (expenses)	33,260,040	(59,161,750)
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Actuarial gain on defined benefit pension schemes	(649,021,896)	(552,948,393)
Ending balance	376,795,980	992,557,836

Details of the deferred tax assets (liabilities), amounts recognised in profit or loss and amounts recognised in other comprehensive income are as follows:

	Saldo Awal	Diakui pada Laba/Rugi	Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
2020				
Provision for impairment of receivables	605,334,793	(605,334,793)	-	-
Depreciation of fixed assets	10,490,543	(10,490,543)	-	-
Employee benefits	376,732,500	(33,196,560)	33,260,040	376,795,980
Ending balance	992,557,836	(649,021,896)	33,260,040	376,795,980
2019				
Provision for impairment of receivables	757,660,174	(152,325,381)	-	605,334,793
Depreciation of fixed assets	86,161,956	(75,671,413)	-	10,490,543
Employee benefits	783,919,249	(348,024,999)	(59,161,750)	376,732,500
Account Receivable write-off	11,442,298	(11,442,298)	-	-
Finance lease	(34,515,698)	34,515,698	-	-
Ending balance	1,604,667,979	(552,948,393)	(59,161,750)	992,557,836

The Company does not recognize deferred tax assets on fiscal losses arising from the current period tax calculation, due to its uncertainty for future recovery of these assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(24,441,514,875)	1,221,265,790
Laba (rugi) bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(21,203,005,868)	1,187,398,746
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	<u>(3,238,509,007)</u>	<u>33,867,044</u>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	712,471,982	602,166,134
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	21,320,055	(1,075,181,628)
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	96,909,343	486,007,794
Penyesuaian tarif pajak	(66,353,807)	-
Penyesuaian atas pajak tangguhan	<u>(764,347,573)</u>	<u>727,693,172</u>
Total beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Induk	-	740,685,472
Entitas Anak	<u>8,957,220</u>	<u>(187,737,079)</u>
Total	<u>8,957,220</u>	<u>552,948,393</u>

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

10. TAXATION (continued)

e. Deferred taxes (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020	2019
Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	1,221,265,790	1,221,265,790
Income (loss) before tax expense of Subsidiaries and adjustments at consolidation level	1,187,398,746	1,187,398,746
Income (loss) before tax expenses of the Company	<u>33,867,044</u>	<u>33,867,044</u>
Tax calculated at applicable tax rates	712,471,982	602,166,134
Unrecognized deferred tax assets	21,320,055	(1,075,181,628)
Tax effect of the Company's permanent differences	96,909,343	486,007,794
Adjustment on tax rates	(66,353,807)	-
Adjustment on deferred tax assets	<u>(764,347,573)</u>	<u>727,693,172</u>
Total income tax expenses (benefits) The Company	-	740,685,472
The Subsidiaries	<u>8,957,220</u>	<u>(187,737,079)</u>
Total	<u>8,957,220</u>	<u>552,948,393</u>

f. Changes in Corporate Tax Rate

On December 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jasa profesional	322,700,000	604,300,000
Beban masih harus dibayar	51,368,808	223,234,125
Lain-lain	<u>1,460,932,008</u>	<u>-</u>
Total	<u>1,835,000,816</u>	<u>827,534,125</u>

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jasa profesional	322,700,000	604,300,000	<i>Professional fee</i>
Beban masih harus dibayar	51,368,808	223,234,125	<i>Accrued Expenses</i>
Lain-lain	<u>1,460,932,008</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Total	<u>1,835,000,816</u>	<u>827,534,125</u>	<i>Total</i>

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang harus diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position are as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>1,712,709,000</u>	<u>1,506,930,000</u>

Present value of defined benefit obligation

Rincian beban (manfaat) imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses (benefits) recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	273,526,000	327,073,000
Biaya bunga	75,147,000	127,559,000
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	<u>851,980,000</u>	<u>(304,596,000)</u>
Total	<u>1,200,653,000</u>	<u>150,036,000</u>

*Current service cost
Interest cost
Past service cost due to curtailment*

Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari		
- Penyesuaian pengalaman	11,065,000	(67,283,000)
- Perubahan asumsi keuangan	133,851,000	(169,364,000)
- Perubahan asumsi demografi	<u>6,266,000</u>	<u>(169,364,000)</u>

*Actuarial gain from:
Experience adjustments -
Changes in financial assumptions -
Changes in demography assumptions -*

Total **151,182,000** **(406,011,000)** ***Total***

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in net liabilities for employee benefits recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	1,506,930,000	3,135,677,000
Beban selama periode berjalan (Catatan 18)	1,200,653,000	150,036,000
Beban (penghasilan) komprehensif lain	151,182,000	(236,647,000)
Pembayaran manfaat karyawan	<u>(1,146,056,000)</u>	<u>(1,542,136,000)</u>
Saldo akhir tahun	<u>1,712,709,000</u>	<u>1,506,930,000</u>

*Beginning balance
Expense during the period
(Note 18)
Other comprehensive (income) loss
Payment of employee benefits*

Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Dimana untuk pencatatan pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2021 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6.75% (2019: 7.55%)	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5.00%	:	Annual salary adjustment
Tingkat mortalita	:	TMI 2011	:	Mortality rate
Usia Pensiun	:	55 tahun/ years	:	Pension age
Tingkat cacat	:	10% dari tingkat pertumbuhan/ from mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	20% pada usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 5% pada usia 45 tahun/ 20% at age 20 decreasing in linier manner to 5% at age 45	:	Resignation rate

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1,0%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10,7%	Kenaikan sebesar/ Increase by 12,4%
Tingkat kenaikan gaji	1,0%	Kenaikan sebesar/ Increase by 12,5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11,0%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group recognize employee benefits cost as of December 31, 2020 and 2019. Where the recording on December 31, 2020 uses the calculation of an independent actuary carried out by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in its reports dated January 15, 2021 using the "Projected Unit Credit" method.

The main actuarial assumptions used in the calculation of employee benefits as of December 2020 and 2019 are as follow:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumption is:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total
PT Karya Citra Prima	415,222,000	89.25%	41,522,200,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each less than 5%)	50,002,000	10.75%	5,000,200,000
Total	465,224,000	100.00%	46,522,400,000

13. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders with their ownership as of December 31, 2020 and 2019 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Agio saham			Additional paid-in capital
Penawaran umum saham perdana	6,150,000,000	6,150,000,000	Initial Public Offering
Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan Waran Seri I	613,440,000	613,440,000	Additional paid-in capital from exercise of Warrant Series I
Beban emisi efek ekuitas	(3,167,567,104)	(3,167,567,104)	Stock issuance costs
Subtotal	3,595,872,896	3,595,872,896	Subtotal
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,553,096,441	3,553,096,441	Difference in value of restructuring transaction under common control entities
Total	7,148,969,337	7,148,969,337	Total

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2020 and 2019, details of this account are as follows:

15. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan:

	2020	2019	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(24,450,472,095)	668,317,397	Net profit (loss) attributable to the owners of the Company
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	465,224,000	465,224,000	Weighted average number of shares issued and paid
Laba (rugi) neto per saham dasar	(52.56)	1.44	Net profit (loss) per share

15. NET INCOME (LOSS) PER SHARE

Net income (loss) per share is computed by dividing net income (loss) in the current year with weighted average number of shares issued and paid during the year:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN USAHA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Produksi iklan	17,166,670,111	29,237,223,099
Jasa kehumasan	12,233,556,372	15,360,683,752
Media	7,231,682,510	22,781,148,234
Produksi digital	5,123,371,169	6,801,703,238
Aktivasi	613,271,579	13,418,223,537
Total	<u>42,368,551,741</u>	<u>87,598,981,860</u>

16. REVENUES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produksi iklan	17,166,670,111	29,237,223,099	Advertising production
Jasa kehumasan	12,233,556,372	15,360,683,752	Public relations
Media	7,231,682,510	22,781,148,234	Media
Produksi digital	5,123,371,169	6,801,703,238	Digital production
Aktivasi	613,271,579	13,418,223,537	Activation
Total	<u>42,368,551,741</u>	<u>87,598,981,860</u>	Total

Pelanggan-pelanggan yang menyumbangkan lebih dari 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Customers with more than 10% contribution to the Group's total revenues are as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	9,000,704,711	-
PT Pertamina (Persero)	7,556,951,840	8,698,190,856
Tiktok Pte Ltd	4,727,714,271	-
PT Taman Impian Jaya Ancol	-	10,000,997,900
PT Pertamina Training & Consulting	-	7,540,634,784
Total	<u>12,284,666,111</u>	<u>26,239,823,540</u>
Persentase terhadap total pendapatan usaha	<u>29%</u>	<u>30%</u>

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	9,000,704,711	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Pertamina (Persero)	7,556,951,840	8,698,190,856	PT Pertamina (Persero)
Tiktok Pte Ltd	4,727,714,271	-	Tiktok Pte Ltd
PT Taman Impian Jaya Ancol	-	10,000,997,900	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Pertamina Training & Consulting	-	7,540,634,784	PT Pertamina Training & Consulting
Total	<u>12,284,666,111</u>	<u>26,239,823,540</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan usaha	<u>29%</u>	<u>30%</u>	Percentage against total revenues

17. BEBAN LANGSUNG

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Produksi iklan	9,490,276,386	14,840,596,820
Media	6,943,359,500	21,412,982,031
Jasa kehumasan	5,801,125,582	8,821,699,012
Produksi digital	1,359,433,999	4,163,362,145
Aktivasi	620,466,122	10,974,049,620
Total	<u>24,214,661,589</u>	<u>60,212,689,628</u>

17. DIRECT COST

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produksi iklan	9,490,276,386	14,840,596,820	Advertising production
Media	6,943,359,500	21,412,982,031	Media
Jasa kehumasan	5,801,125,582	8,821,699,012	Public relations
Produksi digital	1,359,433,999	4,163,362,145	Digital production
Aktivasi	620,466,122	10,974,049,620	Activation
Total	<u>24,214,661,589</u>	<u>60,212,689,628</u>	Total

Tidak ada nilai pembelian pada transaksi dengan satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There are no costs incurred on transactions with any party that exceeded 10% of total revenue.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN USAHA

	2020
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	26,284,752,004
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	3,556,385,757
Administrasi kantor	2,215,982,153
Pajak dan denda	1,636,123,095
Imbalan kerja (Catatan 12)	1,200,653,000
Sewa	732,715,384
Honorarium tenaga ahli	693,526,012
Penyusutan (Catatan 8)	570,070,178
Telepon, faksimile, dan internet	354,825,145
Software komputer	350,601,601
Perjalanan dan transportasi	211,761,809
Amortisasi	162,541,880
Publikasi dan korporasi	162,003,316
Jamuan dan sumbangan	33,598,107
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	491,280,704
Total	38,656,820,145

18. OPERATING EXPENSES

	2019	
	25,988,968,140	Salaries, wages and employees welfare
		Provision for impairment of receivables (Note 5)
	79,702,343	Office administration
	3,500,882,378	Tax and penalties
	2,534,074,786	Employee benefits (Note 12)
	417,854,000	Rental
	898,155,444	Professional fees
	693,526,012	Depreciation (Note 8)
	570,070,178	Telephone, facsimile, and internet
	371,109,942	Computer software
	136,876,491	Travel and transportation
	211,761,809	Amortizations
	162,541,880	Publication and corporation
	162,003,316	Representation and donation
	423,749,828	Others (below Rp100 million)
	106,076,708	
	283,970,415	
Total	36,916,642,377	Total

19. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset - US Dollar		
Bank	260,088	3,668,541,240
Piutang usaha	82,271	1,160,432,455
Total	342,359	4,828,973,695

Apabila aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 20 April 2021 sebesar Rp14.568 untuk 1 USD, maka jumlah aset moneter neto dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp158.512.217.

19. NET MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary asset with the details as follows:

	2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset - US Dollar			Asset - US Dollar
Bank	212,633	2,955,813,537	Banks
Piutang usaha	98,477	1,368,933,415	Trade receivables
Total	311,110	4,324,746,952	Total

If the net monetary asset in foreign currencies as of December 31, 2020 are translated into Rupiah currency using the middle exchange rates on April 20, 2021 of Rp14,568 for 1 USD, the total net monetary asset denominated in foreign currencies would have increased by Rp158,512,217.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

Resiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen lainnya. Risiko kredit berasal dari kas dan setara kas, dan deposito pada bank dan lembaga keuangan, serta risiko kredit pelanggan grosir dan eceran, termasuk piutang, transaksi berkomitmen dan piutang lain-lain.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup:

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risk faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e foreign exchange currency risk), and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best markets practice.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises from cash and cash equivalents, favourable derivative financial instruments, and deposits with banks and financial institutions, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables, committed transactions and other receivables.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group:

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Current and Not Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired				Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Over Due and Impaired	Total/ Total
		1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	>90 hari/ days		
2020							
Bank dan deposit berjangka/ <i>Bank and time deposits</i>	30,804,821,388	-	-	-	-	-	30,804,821,388
Piutang usaha - Pihak ketiga/ <i>Trade receivables - Third parties</i>	5,465,512,674	3,125,603,266	1,764,333,838	28,490,000	368,058,924	2,930,820,599	13,682,819,301
Piutang lain-lain - Pihak ketiga/ <i>Other receivables - Third parties</i>	106,380,000	-	-	-	-	4,132,601,872	4,238,981,872
Total	36,376,714,062	3,125,603,266	1,764,333,838	28,490,000	368,058,924	7,063,422,471	48,726,622,561
2019							
Bank dan deposit berjangka/ <i>Bank and time deposits</i>	40,154,164,555	-	-	-	-	-	40,154,164,555
Piutang usaha / <i>Trade receivables</i> Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	14,113,894,282	685,152,999	1,326,371,569	993,414,904	11,308,964,012	2,421,339,174	30,849,136,940
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	-	-	-	-	1,700,467,731	-	1,700,467,731
Piutang lain-lain - Pihak ketiga/ <i>Other receivables - Third parties</i>	3,410,293,431	-	-	-	-	-	3,410,293,431
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related party</i>	4,132,601,872	-	-	-	-	-	4,132,601,872
Total	61,810,954,140	685,152,999	1,326,371,569	993,414,904	13,009,431,743	2,421,339,174	80,246,664,529

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Resiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melakukan prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit yang berasal dari bank dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan Grup.

Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dalam hal nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pengaruh pada (rugi) laba sebelum pajak karena perubahan mata uang asing:			<i>Effect on (loss) income before tax as a result of the changes in foreign exchange rate:</i>
Kenaikan 5%	241,448,685	216,237,347	<i>Increase 5%</i>
Penurunan 5%	(241,448,685)	(216,237,347)	<i>Decrease 5%</i>

Aset moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan dalam Catatan 19.

**20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Credit risk come from bank and cash equivalents and restricted time deposits are managed by the Group's management in accordance with Group policies.

The Group minimizes credit risk by placing placements with reputable financial institutions.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign exchange currency risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to the risk of foreign currency exchange rates which mainly arises from net monetary assets that are different from the functional currency of the Group.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity of reasonably possible change in the exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, with the profit before tax ended on December 31, 2020 and 2019:

The Group's monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2020 and 2019 are presented in Note 19.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash inflows*) dan kas keluar (*cash outflows*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

**20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The influence of market interest rate risk associate with the Group's loan which bear with floating interest rate.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its liabilities when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due liabilities.

In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as December 31, 2020 and 2019:

	<1 bulan / month	1-3 bulan / months	3-12 bulan / months	>12 bulan / months	Total / Total	
2020						2020
Utang usaha - Pihak ketiga	1,337,037,894	1,605,021,435	1,078,693,517	-	4,020,752,846	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain	196,558,152	214,396,187	801,816,967	-	1,212,771,306	Other payables
Beban masih harus dibayar	45,868,808	21,500,000	1,767,632,008	-	1,835,000,816	Accrued expenses
Total	1,579,464,854	1,840,917,622	3,648,142,492	-	7,068,524,968	Total
2019						2019
Utang usaha - Pihak ketiga	2,647,803,302	2,239,623,240	15,179,461,940	-	20,066,888,482	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain	581,852,022	182,529,416	2,471,759,439	-	3,236,140,877	Other payables
Beban masih harus dibayar	210,666,889	279,022,348	337,844,888	-	827,534,125	Accrued expenses
Total	3,440,322,213	2,701,175,004	17,989,066,267	-	24,130,563,484	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Selama tahun 2020 dan 2019, operasional Grup seluruhnya didanai oleh modal sendiri dan Grup tidak tergantung pada utang dalam struktur modalnya.

21. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	30,835,221,388	30,835,221,388	40,186,221,555	40,186,221,555	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13,682,819,301	10,751,998,702	32,549,604,671	30,128,265,497	Trade receivables
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	106,380,000	106,380,000	3,410,293,431	3,410,293,431	Other receivables - Third Parties
Piutang pihak berelasi	4,132,601,872	-	4,132,601,872	4,132,601,872	Due from related parties
Total	48,757,022,561	41,693,600,090	80,278,721,529	77,857,382,355	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha - Pihak ketiga	4,020,752,846	4,020,752,846	20,066,888,482	20,066,888,482	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain	1,212,771,306	1,212,771,306	3,236,140,877	3,236,140,877	Other payables
Beban masih harus dibayar	1,835,000,816	1,835,000,816	827,534,125	827,534,125	Accrued expenses
Total	7,068,524,968	7,068,524,968	24,130,563,484	24,130,563,484	Total

**20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize the return for shareholders.

The Group manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

During 2020 and 2019, the Group's operations were entirely self-financed and the Group was not dependent on debt in its capital structure.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.
- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. SEGMENT OPERASI

Pada tahun 2020 dan 2019, Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

- Integrated

Merupakan penggabungan layanan yaitu memberikan layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran dan jasa audio visual interaktif, dan layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya (*e-services*) termasuk komunikasi di dunia maya dan media social.

- Media

Memberikan layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di medium *above the line* diantaranya elektronik, digital dan cetak serta medium *below the line* diantaranya media luar ruang serta layanan media monitoring dan analisis.

- Jasa Kehumasan

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan, dan pengawasan pemasaran dan *marketing intelligence* serta analisis.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

These are the method and assumption used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, trade payables - third parties and related party, other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
- Carrying value of long-term liabilities such as lease payable approximate its fair value because floating interest rate from these financial instruments depends on adjustment from bank or creditors.
- Fair value of restricted time deposits and due from related parties recorded as historical cost because their fair value can not be reliably estimated. It is not practical to estimate the fair value of these assets because there is no definite time period even though receipts is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

22. OPERATING SEGMENT

In 2020 and 2019, the Group classifies its business into 3 (three) operating segments, as follows:

- Integrated

It is a merger of services, providing consulting services and marketing and production communication strategies, planning and implementation consulting services, exhibitions and interactive audio visual services, and consulting and implementing virtual communication services (*e-services*) including communication in cyberspace and social media.

- Media

Providing consulting services for planning and implementation of the above the line medium media advertising shopping including electronic, digital and print and below the line media including outdoor media and media monitoring and analysis services.

- Public Relations

Provide strategic communications services, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate, investigation, and supervision marketing and marketing intelligence and analysis.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

22. OPERATING SEGMENT (continued)

	<i>Integrated</i>	<i>Media</i>	<i>Public Relations</i>	<i>Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Total</i>	
2020							2020
Pendapatan usaha							Revenues
Penjualan eksternal	22,903,312,859	7,231,682,510	12,233,556,372	-	-	42,368,551,741	External
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-	Inter segment
Total pendapatan usaha	22,903,312,859	7,231,682,510	12,233,556,372	-	-	42,368,551,741	Total revenues
Beban langsung	11,470,176,507	6,943,359,500	5,801,125,582	-	-	24,214,661,589	Direct cost
Laba kotor	11,433,136,352	288,323,010	6,432,430,790	-	-	18,153,890,152	Gross profit
Beban usaha	25,471,263,877	3,072,892,415	10,112,663,853	-	-	38,656,820,145	Operating expenses
Rugi usaha	(14,038,127,525)	(2,784,569,405)	(3,680,233,063)	-	-	(20,502,929,993)	Operating loss
Penghasilan bunga	549,465,578	109,244,081	220,110,748	-	-	878,820,407	Interest income
Beban keuangan	(17,098,371)	(3,283,854)	(6,907,259)	-	-	(27,289,484)	Financing expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(3,208,904,636)	46,482,297	(1,627,693,466)	-	-	(4,790,115,805)	Other income (expense)
Rugi sebelum pajak	(16,714,664,955)	(2,632,126,880)	(5,094,723,040)	-	-	(24,441,514,875)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	4,284,898	(4,317,250)	(8,924,868)	-	-	(8,957,220)	Income tax expense
Rugi komprehensif lain	(78,614,640)	-	(39,307,320)	-	-	(117,921,960)	Other comprehensive loss
Total Rugi Komprehensif	(16,788,994,697)	(2,636,444,130)	(5,142,955,228)	-	-	(24,568,394,055)	Total Comprehensive Loss
2019							2019
Pendapatan usaha							Revenues
Penjualan eksternal	49,457,149,874	22,781,148,234	15,360,683,752	-	-	87,598,981,860	External
Penjualan antar segmen	28,300,762,417	20,000,000	-	-	(28,320,762,417)	-	Inter segment
Total pendapatan usaha	77,757,912,291	22,801,148,234	15,360,683,752	-	(28,320,762,417)	87,598,981,860	Total revenues
Beban langsung	29,978,008,585	21,412,982,031	8,821,699,012	-	-	60,212,689,628	Direct cost
Laba kotor	47,779,903,706	1,388,166,203	6,538,984,740	-	(28,320,762,417)	27,386,292,232	Gross profit
Beban usaha	43,639,600,515	13,177,247,176	12,072,188,364	-	(31,972,393,678)	36,916,642,377	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	4,140,303,191	(11,789,080,973)	(5,533,203,624)	-	3,651,631,261	(9,530,350,145)	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	574,775,151	191,591,717	191,591,718	-	-	957,958,586	Interest income
Beban keuangan	(23,719,233)	(7,906,411)	(7,906,410)	-	-	(39,532,054)	Financing expenses
Penghasilan lain-lain	16,239,428,691	5,413,142,897	5,413,142,897	-	(17,232,525,082)	9,833,189,403	Other income
Laba (rugi) sebelum pajak	20,930,787,800	(6,192,252,770)	63,624,581	-	(13,580,893,821)	1,221,265,790	Income (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	(331,769,036)	(110,589,679)	(110,589,678)	-	-	(552,948,393)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	212,982,300	70,994,100	70,994,100	-	(177,485,250)	177,485,250	Other comprehensive
Total laba (rugi) komprehensif	20,812,001,064	(6,231,848,349)	24,029,003	-	(13,758,379,071)	845,802,647	Income (loss)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi material dari tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal dan komitmen material.

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja.

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

23. CONTINGENCY AND COMMITMENT

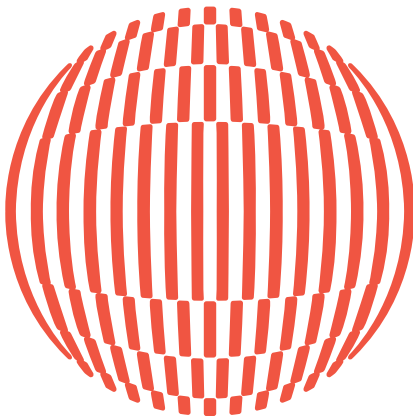
As of December 31, 2020 and 2019, the Group did not have material contingent liability from legal claims arising in the ordinary course of business and material commitment.

24. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In February 2021, the Government officially several implementing regulations for the Omnibus Law.

At the time the financial statements were authorized, the Group was still aware of the impacts that might arise from the implementing regulations of the Omnibus Law, as well as the effects on the Group's financial statements.

FORU



The Art of Resilience

Laporan Tahunan 2020
Annual Report 2020

PT Fortune Indonesia Tbk